

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

***UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023***

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Pimpinan Universitas

Statement Letter from University Leaders

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

**Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Aktivitas Konsolidasian	2	Consolidated Activity Report
Laporan Perubahan Aset Neto Konsolidasian	5	Consolidated Statement of Changes in Net Assets
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	Notes to the Consolidated Financial Statements
Informasi Tambahan		Additional Information
Laporan Posisi Keuangan Tersendiri	Lampiran/ Appendix 1/4	Individual Statements of Financial Position
Laporan Aktivitas Tersendiri	Lampiran/ Appendix 2/4	Individual Activity Report
Laporan Perubahan Aset Neto Tersendiri	Lampiran/ Appendix 3/4	Individual Statement of Changes in Net Assets
Laporan Arus Kas Tersendiri	Lampiran/ Appendix 4/4	Individual Statements of Cash Flows



**SURAT PERNYATAAN PIMPINAN UNIVERSITAS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
UNIVERSITAS DIPONEGORO DAN ENTITAS
ANAK (GRUP)**

**CHAIRMAN OF THE UNIVERSITY'S
STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
UNIVERSITAS DIPONEGORO AND
SUBSIDIARIES (GROUP)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

- | | |
|--|---|
| 1. Nama | Prof. Dr. Suhamomo, S.E., M.Si. |
| Alamat Kantor | Jalan Prof. Sudarto, SH Tembalang Semarang |
| Alamat Domisili sesuai
KTP atau Identitas | Villa Tembalang Blok C-10
RT 5/ RW 5 Bulusan Tembalang Semarang |
| Nomor Telepon | 08156581301 |
| Jabatan | Rektor |
| 2. Nama | Dr. Warsito Kawedar, S.E., M.Si., Akt. |
| Alamat Kantor | Jalan Prof. Sudarto, SH Tembalang Semarang |
| Alamat Domisili sesuai
KTP atau Identitas | Jalan Pucang Anom Nomor 18
RT 7/ RW 18 Batusari Mranggen Kabupaten Demak |
| Nomor Telepon | 085876992511 |
| Jabatan | Wakil Rector Perencanaan, Keuangan, Aset, Bisnis dan
Kerumahtanggaan |

- | |
|----------------------------------|
| Name 1. |
| Office Address |
| Domicile as stated
in ID Card |
| Phone Number |
| Position |
| Name 2. |
| Office Address |
| Domicile as stated
in ID Card |
| Phone Number |
| Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Universitas Diponegoro dan Entitas Anak (Group)
- Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of Universitas Diponegoro and Subsidiaries (Group).*
- The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
- All information contained in the consolidated financial statements of the Group are complete and correct.*
 - The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material facts and nor do they omit material information or facts.*
- We are responsible for the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Semarang, 8 Mei 2025 / May 8, 2025



Prof. Dr. Suhamomo, S.E., M.Si.
Rector / Rector

Dr. Warsito Kawedar, S.E., M.Si., Akt.
Wakil Rector Perencanaan, Keuangan, Aset,
Bisnis dan Kerumahtanggaan / Vice Rector for
Planning, Finance, Assets, Business and
Household

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/ Number : 00024/3.0310/AU.1/11/0500-3/1/V/2025

RSM Indonesia

Pakuwon Center, Level 11

Jl. Embong Malang No. 1

Surabaya 60261 Indonesia

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**

T +62 31 3597 5222

F +62 31 3597 9111

www.rsm.id

**Majelis Wali Amanat dan Pimpinan Universitas/
Board of Trustees and Chairman of The University****Universitas Diponegoro****Laporan Audit atas Laporan Keuangan
Konsolidasian****Report on The Audit of The Consolidated Financial
Statements****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Universitas Diponegoro dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan aktivitas konsolidasian, laporan perubahan aset neto konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of Universitas Diponegoro and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated activity report, consolidated statement of changes in net assets, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including an information of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

i

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.543/KM.1/2015, Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Head Office : Plaza ASIA, Level 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190 Indonesia



Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Catatan 34 atas laporan keuangan mengenai Informasi keuangan tambahan, terdiri dari laporan posisi keuangan tersendiri tanggal 31 Desember 2024, serta laporan aktivitas tersendiri, laporan perubahan aset neto tersendiri, dan laporan arus kas tersendiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "informasi keuangan tambahan"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan tambahan merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi keuangan tambahan telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, informasi keuangan tambahan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis

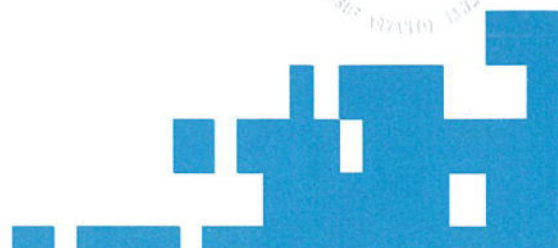
Other Matter

Our audit of the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024, and for the year then ended attached, is conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements as a whole. Note 34 to the financial statements regarding additional financial information, consisting of an individual statement of financial position as of December 31, 2024, and an individual statement of activities, an individual statement of changes in net assets, and an individual statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "additional financial information"), which is presented as additional information to the consolidated financial statements above, is presented for additional analysis purposes and is not part of the accompanying consolidated financial statements as required by Indonesian Financial Accounting Standards. The additional financial information is the responsibility of management and is generated from and directly related to the underlying accounting records and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The additional financial information has been the object of audit procedures applied in the audit of the consolidated financial statements above in accordance with Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the additional financial information is presented fairly, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements as a whole.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to



akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*



- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in or auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Laporan atas Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Lain

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Entitas Induk terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal adalah tanggung jawab

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Report on Other Legal and Regulatory Requirements

We also have tested on the Parent Entity compliance with certain laws and regulations and internal controls. The compliance with certain laws and regulations and internal controls are the responsibility of the Group's management. Our responsibility is to express



manajemen. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan kesimpulan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal berdasarkan audit kami. Pengujian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal tersebut kami laksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dan Pernyataan Standar Audit No. 62 (SA Seksi 801) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal disampaikan secara terpisah kepada manajemen, masing-masing dalam laporan kami No. R/034.AAT/epw/2025 dan No. R/035.AAT/epw/2025.

conclusion on compliance with certain laws and regulations and internal controls based on our audit. Testing of the compliance with certain laws and regulations and internal controls that we performed were in accordance with State Financial Auditing Standards established by Supreme Audit Board of the Republic Indonesia and Statement as Standards on Auditing No. 62 (SA Section 801) established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

The reports of compliance to certain regulations and internal controls, are submitted to the management, separately in our reports No. R/034.AAT/epw/2025 and No. R/035.AAT/epw/2025.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Endang Pramuwati

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0500/
Public Accountant License Number: AP.0500

Surabaya, 8 Mei 2025/ May 8, 2025



**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023*) Rp	
ASET				ASSET
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	4, 26	1,669,310,093,786	1,652,968,373,000	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	5, 26	35,528,961,830	38,873,308,540	Accounts Receivable
Pendapatan yang Masih Akan Diterima	6, 26	7,637,190,137	5,240,231,249	Accrued Revenue
Persediaan	7	12,058,944,182	18,288,135,978	Inventories
Pembayaran di Muka	8	35,702,450,626	33,036,686,607	Prepayments
Jumlah Aset Lancar		1,760,237,640,561	1,748,406,735,374	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Tetap	9	2,598,570,532,583	2,228,001,511,094	Fixed Assets
Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	10, 26	271,542,000,000	271,319,325,000	Restricted Banks and Time Deposits
Aset Takberwujud	11	8,184,615,499	9,922,135,523	Intangible Assets
Properti Investasi	12	1,841,966,697	1,677,205,718	Investment Property
Aset Pajak Tangguhan	13	441,408,318	109,461,296	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	14	57,920,471	57,920,474	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		2,880,638,443,568	2,511,087,559,105	Total Non-Current Asset
JUMLAH ASET		4,640,876,084,129	4,259,494,294,479	TOTAL ASSETS

*) Direklasifikasi (Catatan 32)

*) As reclassified (Note 32)

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
LIABILITAS DAN ASET NETO				LIABILITIES AND NET ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Lain-lain	15, 26	54,724,098,433	42,310,120,402	Other Accounts Payable
Beban Akrua	17, 26	48,639,234,789	54,928,454,459	Accrued Expenses
Utang Pajak	16	14,787,512,212	16,553,057,550	Taxes Payable
Pendapatan Diterima di Muka	18	15,659,158,197	17,048,057,664	Deferred Revenue
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam satu tahun - Utang Bank	19, 26	234,000,000	234,000,000	Long-Term Debt Maturing within One Year - Bank Loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		134,044,003,631	131,073,690,075	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Bank	19, 26	437,000,000	671,000,000	Bank Loans
Liabilitas Imbalan Pascakerja	20	2,981,281,132	5,504,958,186	Post-employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3,418,281,132	6,175,958,186	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		137,462,284,763	137,249,648,261	TOTAL LIABILITIES
ASET NETO				NET ASSETS
Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya		4,369,325,134,130	4,055,993,253,224	Unrestrictions from Resource Providers
Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya		133,682,374,678	67,725,282,381	Restrictions from Resource Providers
Penghasilan Komprehensif Lain		406,290,558	(1,473,889,387)	Other Comprehensive Income
Aset Neto yang dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		4,503,413,799,366	4,122,244,646,218	Net Assets Attributable to Owners of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		--	--	Non Controlling Interest
JUMLAH ASET NETO		4,503,413,799,366	4,122,244,646,218	TOTAL NET ASSETS
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		4,640,876,084,129	4,259,494,294,479	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AKTIVITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED ACTIVITY REPORT**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024			2023			
		Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya/ <i>Unrestrictions Net Assets from Resource Providers</i> Rp	Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya/ <i>Net Assets With Restrictions from Resource Providers</i> Rp	Jumlah/ <i>Total</i> Rp	Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya/ <i>Unrestrictions Net Assets from Resource Providers</i> Rp	Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya/ <i>Net Assets With Restrictions from Resource Providers</i> Rp	Jumlah/ <i>Total</i> Rp	
Pendapatan								Revenue
Pendapatan Dana dari Pemerintah	21	--	461,593,592,228	461,593,592,228	--	381,481,708,309	381,481,708,309	<i>Fund from the Government Revenue</i>
Pendapatan Layanan Pendidikan	22	1,092,317,497,190	--	1,092,317,497,190	1,193,234,631,266	--	1,193,234,631,266	<i>Education Services Revenue</i>
Pendapatan Umum, Usaha dan Layanan Lainnya	23	341,003,983,706	--	341,003,983,706	331,907,605,365	--	331,907,605,365	<i>General Revenue, Business and Other Services</i>
Jumlah Pendapatan		1,433,321,480,896	461,593,592,228	1,894,915,073,124	1,525,142,236,631	381,481,708,309	1,906,623,944,940	Total Revenue
Beban	24							Expenses
Beban Pegawai		443,675,008,521	356,233,692,306	799,908,700,827	405,280,126,019	339,476,278,778	744,756,404,797	<i>Employee Expenses</i>
Beban Barang dan Jasa		234,637,225,803	38,569,709,997	273,206,935,800	283,538,245,794	38,282,889,531	321,821,135,325	<i>Goods and Service Expenses</i>
Beban Penyusutan, Amortisasi dan Lainnya		191,045,931,132	--	191,045,931,132	149,617,926,677	--	149,617,926,677	<i>Depreciation, Amortization and Other Expenses</i>
Beban Penelitian, Pengabdian, Kerjasama dan Kemahasiswaan		148,984,868,411	--	148,984,868,411	147,032,617,123	--	147,032,617,123	<i>Research, Service, Cooperation and Student Affairs Expenses</i>
Beban Kerugian Penurunan Nilai		8,902,345,833	--	8,902,345,833	8,576,042,579	--	8,576,042,579	<i>Impairment Loss Expenses</i>
Beban Pemeliharaan		39,272,352,203	--	39,272,352,203	26,989,092,055	--	26,989,092,055	<i>Maintenance Expenses</i>
Beban Perjalanan Dinas		30,505,914,466	833,097,628	31,339,012,094	25,169,096,359	--	25,169,096,359	<i>Official Travel Expenses</i>
Beban Operasional lainnya		19,569,808,938	--	19,569,808,938	21,473,523,378	--	21,473,523,378	<i>Other Operational Expenses</i>
Beban Pengembangan Dana Abadi		3,396,144,683	--	3,396,144,683	1,654,179,446	--	1,654,179,446	<i>Endowment Fund Development Expenses</i>
Jumlah Beban		1,119,989,599,990	395,636,499,931	1,515,626,099,921	1,069,330,849,430	377,759,168,309	1,447,090,017,739	Total Expenses
Kenaikan Aset Neto Sebelum Pajak Penghasilan (Dipindahkan)		313,331,880,906	65,957,092,297	379,288,973,203	455,811,387,201	3,722,540,000	459,533,927,201	Increase in Net Assets Before Income Tax (Transferred)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AKTIVITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED ACTIVITY REPORT (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024			2023			
		Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya/ <i>Unrestrictions Net Assets from Resource Providers</i> Rp	Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya/ <i>Net Assets With Restrictions from Resource Providers</i> Rp	Jumlah/ <i>Total</i> Rp	Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya/ <i>Unrestrictions Net Assets from Resource Providers</i> Rp	Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya/ <i>Net Assets With Restrictions from Resource Providers</i> Rp	Jumlah/ <i>Total</i> Rp	
Kenaikan Aset Neto Sebelum Pajak Penghasilan (Pindahan)		313,331,880,906	65,957,092,297	379,288,973,203	455,811,387,201	3,722,540,000	459,533,927,201	Increase in Net Assets Before Income Tax (To Transfer)
Beban Pajak Penghasilan	25	--	--	--	--	--	--	Income Tax Expenses
Penghasilan Komprehensif Lain								Other Comprehensive Income
Pengukuran Kembali								Remeasurement of
Liabilitas Imbalan Pascakerja	20	1,880,179,945	--	1,880,179,945	(1,154,998,424)	--	(1,154,998,424)	Post-employee Benefits Liabilities
Kenaikan Aset Neto setelah Pajak Penghasilan dan Penghasilan Komprehensif Lain		315,212,060,851	65,957,092,297	381,169,153,148	454,656,388,777	3,722,540,000	458,378,928,777	Increase in Net Assets after Income Tax and Other Comprehensive Income
Kepentingan Non-Pengendali		--	--	--	--	--	--	Non-Controlling Interests
Kenaikan Aset Neto setelah Kepentingan Non-Pengendali		315,212,060,851	65,957,092,297	381,169,153,148	454,656,388,777	3,722,540,000	458,378,928,777	Increase in Net Assets after Non-Controlling Interest

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya/ <i>Unrestrictions from Resource Providers</i> Rp	Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya/ <i>With Restrictions from Resource Providers</i> Rp	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i> Rp	Kepentingan Non Pengendali/ <i>Non-Controlling Interests</i> Rp	Jumlah/ <i>Total</i> Rp	
Saldo 31 Desember 2022	3,599,739,606,752	64,002,742,381	(311,998,306)	442,259,271	3,663,872,610,098	Balance as of December 31, 2022
Kenaikan Aset Neto Setelah						<i>Increase in Net Assets</i>
Pajak Penghasilan	455,811,387,201	3,722,540,000	--	--	459,533,927,201	<i>After Income Tax</i>
Penyesuaian Penyertaan Saham					--	<i>Adjustment of Investment Share</i>
Investasi pada Entitas Anak	442,259,271			(442,259,271)	--	<i>Participation in Subsidiaries</i>
Penyesuaian Imbalan Pascakerja	--	--	(6,892,657)	--	(6,892,657)	<i>Adjustment of Post-employee Benefits</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	(1,154,998,424)	--	(1,154,998,424)	<i>Other Comprehensive Income</i>
Saldo 31 Desember 2023	4,055,993,253,224	67,725,282,381	(1,473,889,387)	--	4,122,244,646,218	Balance as of December 31, 2023
Kenaikan Aset Neto Setelah						<i>Increase in Net Assets</i>
Pajak Penghasilan	313,331,880,906	65,957,092,297	--	--	379,288,973,203	<i>After Income Tax</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	1,880,179,945	--	1,880,179,945	<i>Other Comprehensive Income</i>
Saldo 31 Desember 2024	4,369,325,134,130	133,682,374,678	406,290,558	--	4,503,413,799,366	Balance as of December 31, 2024

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flow from Operating Activities
Penerimaan dari Jasa Layanan		1,097,493,642,748	1,160,822,040,395	Receipts from Services
Penerimaan dari APBN dan Hibah		475,884,005,439	381,497,680,309	Receipts from APBN and Grants
Penerimaan dari Jasa Usaha Lainnya		202,249,566,690	293,503,445,604	Receipts from Other Business Services
Pembayaran Beban Pegawai		(743,823,174,388)	(737,890,453,909)	Payment of Employee Expenses
Pembayaran Beban Barang dan Jasa		(322,744,703,315)	(352,102,884,512)	Payment of Goods and Service Expenses
Pembayaran Beban Hibah dan Kerjasama		(136,176,257,515)	(132,915,002,629)	Payment of Grant and Cooperation Expenses
Pembayaran Beban Perjalanan Dinas		(30,928,198,345)	(24,784,024,473)	Payment of Official Travel Expenses
Pembayaran Beban Pemeliharaan		(37,999,131,642)	(30,942,751,104)	Payment of Maintenance Expenses
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		503,955,749,672	557,188,049,681	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flow from Investment Activities
Perolehan Aset Tetap	9, 31	(489,993,197,998)	(526,944,698,363)	Acquisition of Fixed Assets
Perolehan Aset Takberwujud	11, 31	(231,373,514)	(1,198,292,609)	Acquisition of Intangible Assets
Perolehan Properti Investasi	12, 31	(210,414,930)	--	Acquisition of Investment Properties
Perolehan Investasi Saham		--	(500,000,000)	Acquisition of Stock Investment
Penerimaan Penjualan Aset Tetap dan Aset Lain-lain	9, 14	3,268,733,319	982,891,047	Receipts from the Sale of Fixed Assets and Other Assets
Penempatan Deposito dan Bank Garansi		(222,675,000)	(121,253,875,000)	Deposit and Bank Guarantee Placement
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(487,388,928,123)	(648,913,974,925)	Net Cash Used in Investment Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flow from Financing Activities
Penerimaan Utang Bank		--	1,100,000,000	Bank Loan Receipts
Pembayaran Utang Bank		(234,000,000)	(195,000,000)	Bank Loan Payment
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan		(234,000,000)	905,000,000	Net Cash Provided By (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih pada Kas dan Setara Kas		16,332,821,549	(90,820,925,244)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Cadangan Penurunan Nilai Kas dan Setara Kas		8,899,237	(5,227,368)	Cash Impairment Reserves and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun		1,652,968,373,000	1,743,794,525,612	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun		1,669,310,093,786	1,652,968,373,000	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Transaksi nonkas dan rekonsiliasi yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan disajikan di Catatan 31.

Non-cash and reconciliation transactions arising from investment and financing activities are presented in note 31.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

a. Pendirian dan Informasi Umum

Universitas Diponegoro (UNDIP) pada mulanya merupakan Universitas Semarang (USM) yang didirikan pada tanggal 9 Januari 1957. Pada Dies Natalis ketiga USM pada tanggal 9 Januari 1960, Ir Soekarno, Presiden Republik Indonesia mengganti Universitas Semarang dengan nama Universitas Diponegoro. Keputusan Presiden ini kemudian dikukuhkan dengan Peraturan Pemerintah No.7 tahun 1961 dan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan No.101247/UU tanggal 3 Desember 1960. Keputusan tersebut berlaku surut mulai tanggal 15 Oktober 1957 dengan ketentuan tanggal tersebut merupakan Dies Natalis Universitas. Penetapan Dies Natalis Universitas tanggal 15 Oktober 1957, telah dinyatakan pada laporan Rektor Universitas Dalam Dies Natalisnya yang ke-13.

Pada tahun 2008, Universitas ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 259/KMK.05/2008 tanggal 15 September 2008 tentang Penetapan Universitas Diponegoro pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintahan yang menerapkan pengelolaan keuangan badan layanan umum.

Pada tahun 2014, sesuai Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2014 pada tanggal 17 Oktober 2014, Universitas Diponegoro telah ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.

Pada tahun 2015, berdasarkan Peraturan pemerintah No. 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Badan Hukum, Peraturan tersebut menggantikan Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2013 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang dicabut dan tidak berlaku lagi. Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2015 menyebutkan bahwa laporan keuangan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Pada tahun 2015, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro bahwa Universitas Diponegoro harus menyesuaikan pengelolaan dalam bidang manajemen organisasi, akademik, kemahasiswaan, sumber

a. Establishment and General Information

Universitas Diponegoro (UNDIP) was originally the University of Semarang (USM) which was established on January 9, 1957. On the third anniversary of USM on January 9, 1960, Ir Soekarno, President of the Republic of Indonesia changed the University of Semarang to the name Diponegoro University. This Presidential Decree was then confirmed by Government Regulation No. 7 of 1961 and Decree of the Minister of Education, Teaching and Culture No. 101247/UU dated December 3, 1960. The decision is retroactive starting from October 15, 1957 with the provision that the date is the University's Anniversary. The determination of the University's Anniversary on October 15, 1957, has been stated in the report of the University Chancellor in its 13th Anniversary.

In 2008, the University was designated as a Public Service Agency based on the Decree of the Minister of Finance No. 259/KMK.05/2008 dated September 15, 2008 concerning the Determination of Diponegoro University at the Ministry of National Education as a Government Agency that implements the financial management of public service agencies.

In 2014, in accordance with Government Regulation No. 81 of 2014 on October 17, 2014, Diponegoro University has been designated as a Legal Entity State University.

In 2015, based on Government Regulation No. 26 of 2015 concerning the Form and Mechanism of Funding for Legal Entity State University, the Regulation replaced Government Regulation No. 58 of 2013 concerning the Form and Mechanism of Funding for Legal Entity State University which was revoked and no longer valid. Government Regulation No. 26 of 2015 states that the financial statements of Legal Entity State University are prepared based on generally accepted accounting principles in accordance with financial accounting standards published by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In 2015, based on Government Regulation No. 52 of 2015 concerning the Statute of Diponegoro University, Diponegoro University must adjust management in the field of organizational, academic, student affairs, human resources, facilities and infrastructure, within a minimum of 2 (two) years from July 22, 2015.

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

daya manusia, sarana dan prasarana, dalam waktu paling lambat 2 (dua) tahun sejak 22 Juli 2015.

Universitas mempunyai 11 Fakultas dan 2 sekolah serta beberapa Unit Kerja Penunjang dan Pendukung dengan rincian sebagai berikut:

1. Fakultas Hukum
2. Fakultas Ekonomika dan Bisnis
3. Fakultas Teknik
4. Fakultas Kedokteran
5. Fakultas Peternakan dan Pertanian
6. Fakultas Ilmu Budaya
7. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
8. Fakultas Sains dan Matematika
9. Fakultas Kesehatan Masyarakat
10. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
11. Fakultas Psikologi
12. Sekolah Pascasarjana
13. Sekolah Vokasi

Universitas memiliki kampus sebanyak 12 (dua belas) diantaranya:

1. Kampus Tembalang/ *Tembalang Campus*
2. Kampus Pleburan/ *Pleburan Campus*
3. Kampus Jl. Soetomo/ *Jl. Soetomo Campus*
4. Kampus Kalisari/ *Kalisari Campus*
5. Kampus Teluk Awur/ *Teluk Awur Campus*
6. Kampus Mlonggo/ *Mlonggo Campus*
7. Klinik Diponegoro dan Laboratorium Kebencanaan/ *Diponegoro Clinic and Disaster Laboratory*
8. Kampus Borobudur/ *Borobudur Campus*
9. Kampus Pekalongan/ *Pekalongan Campus*
10. Kampus Batang/ *Batang Campus*
11. Kampus Demak/ *Demak Campus*
12. Kampus Rembang/ *Rembang Campus*

The University has 11 Faculties and 2 schools as well as several Supporting and Auxiliary Work Units with the following details:

1. *Faculty of Law*
2. *Faculty of Economics and Business*
3. *Faculty of Engineering*
4. *Faculty of Medicine*
5. *Faculty of Animal Husbandry and Agriculture*
6. *Faculty of Cultural Sciences*
7. *Faculty of Social and Political Sciences*
8. *Faculty of Science and Mathematics*
9. *Faculty of Public Health*
10. *Faculty of Fisheries and Marine Sciences*
11. *Faculty of Psychology*
12. *Graduate School*
13. *Vocational School*

The university has 12 (twelve) campuses, including:

- Jl. Prof. H. Soedarto, SH Tembalang Semarang
- Jl. Imam Bardjo, SH Pleburan Semarang
- Jl. Soetomo dan Gunung Brintik Semarang
- Jl. Kalisari Semarang
- Jl. Undip Raya, Teluk Awur, Kab. Jepara
- Jl. Raya Mlonggo Jepara
- Jl. Trayem, Dukuh Ngasem, Desa Gulon, Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang
- Jl. Gulon-Sirahan, Salam-Magelang
- Jl. Mandurejo Kajeun Kabupaten Pekalongan
- Jl. Dr. Wachidin No.56, 03, Kauman, Kecamatan Batang Kabupaten Batang
- Jl. Sultan Trenggono Kabupaten Demak
- Jl. Panglima Sudirman No.2, Padean, Tasikagung Kec Rembang Kabupaten Rembang

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Visi, misi dan tujuan UNDIP adalah sebagai berikut:

Visi:

Menjadi Universitas Riset yang unggul.

Misi:

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan yang unggul dan kompetitif;
- b. Menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan publikasi, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), buku, kebijakan, dan teknologi yang berhasil guna dan berdaya guna dengan mengedepankan budaya dan sumber daya lokal;
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang dapat menghasilkan publikasi, hak kekayaan intelektual, buku, kebijakan dan teknologi yang berhasil guna dan berdaya guna dengan mengedepankan budaya dan sumber daya lokal;
- d. Menyelenggarakan tata kelola pendidikan tinggi yang efisien, akuntabel, transparan, dan berkeadilan.

Tujuan:

- a. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan/ atau profesional, kemahiran interpersonal dan jiwa kewirausahaan sehingga dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- b. Mengembangkan, mentransformasikan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/ atau seni melalui kegiatan penelitian, pembuatan karya ilmiah/ teknologi/ seni serta mengupayakan penggunaannya untuk mendukung pembangunan nasional;
- c. Mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi hasil penelitian untuk peningkatan taraf hidup masyarakat dan kemajuan bangsa; dan
- d. Mengembangkan profesionalisme, kapabilitas, dan akuntabilitas dalam tata kelola universitas yang baik, serta kemandirian dalam penyelenggaraan perguruan tinggi.

Universitas menjalankan kegiatan-kegiatan yang menjadi tugas pokok dan fungsinya antara lain dalam bidang pendidikan/pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, serta

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The vision, mission and objectives of UNDIP are as follows:

Vision:

To become a superior Research University.

Mission:

- a. *Organizing higher education that produces superior and competitive graduates;*
- b. *Conducting research that produces publications, Intellectual Property Rights (IPR), books, policies, and technology that are effective and impactful by prioritizing local culture and resources;*
- c. *Organizing community service that can produce publications, intellectual property rights, books, policies and technology that are effective and impactful by prioritizing local culture and resources;*
- d. *Organizing efficient, accountable, transparent, and equitable higher education governance.*

Purpose:

- a. *Producing graduates who have academic and/or professional abilities, interpersonal skills and entrepreneurial spirit so that they can develop and apply science and technology;*
- b. *Developing, transforming and disseminating science, technology and/or art through research activities, making scientific/ technological/ artistic works and seeking their use to support national development;*
- c. *Implementing science and technology research results to improve the standard of living of the community and the progress of the nation; and*
- d. *Developing professionalism, capability, and accountability in good university governance, as well as independence in the administration of higher education.*

The University carries out activities that are its main duties and functions, including in the fields of education/teaching, research, and community service, as well as providing academic and

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

memberikan layanan akademik dan umum sesuai dengan kompetensi yang dimiliki yang meliputi kegiatan pelatihan, pengembangan, konsultasi dan pembinaan dan pengembangan karir mahasiswa dan lulusan, pemeliharaan kesehatan, dan lain sebagainya. Universitas juga menggalang kerja sama saling menguntungkan dengan berbagai kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, pengembangan pendidikan serta meningkatkan kemampuan internal kelembagaan di berbagai bidang. Universitas memberikan beasiswa bagi mahasiswa baik program strata 1, 2 dan 3 yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, sumber pendanaan PTN Badan Hukum bersumber dari:

- a. Anggaran pendapatan dan belanja negara, dan
- b. Selain anggaran pendapatan belanja negara.

Pendanaan yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara diberikan dalam bentuk: (a) bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum, dan (b) bentuk lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum digunakan untuk mendanai:

- a. Biaya operasional;
- b. Biaya dosen;
- c. Biaya tenaga kependidikan;
- d. Biaya investasi; dan
- e. Biaya pengembangan.

Bentuk lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan adalah pinjaman yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pendanaan PTN Badan Hukum yang bersumber dari selain anggaran pendapatan belanja negara, bersumber dari:

- a. Masyarakat;
- b. Biaya pendidikan;
- c. Pengelolaan dana abadi;

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

general services in accordance with its competencies which include training, development, consultation and coaching and career development of students and graduates, health maintenance, and so on. The University also promotes mutually beneficial cooperation with various educational activities, research and community service, educational development and improving internal institutional capabilities in various fields. The university provides scholarships for students of both strata 1, 2 and 3 programs who meet the requirements that have been set.

Based on Government Regulation No. 26 of 2015 concerning the Form and Mechanism of Funding for Legal Entity State University, the source of funding for Legal Entity State University is sourced from:

- a. State revenue and expenditure budgets, and*
- b. In addition to the state expenditure budget.*

Funding sourced from the state revenue and expenditure budget is provided in the form of: (a) Legal Entity PTN Funding assistance, and (b) other forms in accordance with the provisions of laws and regulations.

Legal Entity PTN Funding Assistance is used to fund:

- a. Operational costs;*
- b. Lecturer fees;*
- c. Fees for education personnel;*
- d. Investment costs; and*
- e. Development costs.*

Another form in accordance with the provisions of laws and regulations is loans that are carried out in accordance with the provisions of laws and regulations.

Funding for Legal Entity PTN sourced from other than the state expenditure budget, sourced from:

- a. Community;*
- b. Tuition fees;*
- c. Management of endowment funds;*

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- | | |
|--|--|
| <p>d. Usaha PTN Badan Hukum;</p> <p>e. Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi;</p> <p>f. Pengelolaan kekayaan PTN Badan Hukum;</p> <p>g. Anggaran pendapatan dan belanja daerah; dan/atau</p> <p>h. Pinjaman.</p> <p>b. Susunan Organisasi dan Personalia
Susunan Pimpinan Universitas pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:</p> | <p>d. <i>Legal Entity PTN Business;</i></p> <p>e. <i>Cooperation of the Tridharma of Higher Education;</i></p> <p>f. <i>Management of the assets of Legal Entity PTN;</i></p> <p>g. <i>Regional revenue and expenditure budget; and/or</i></p> <p>h. <i>Loans.</i></p> <p>b. Organizational Structure and Personnel
<i>The University Leadership Structure on December 31, 2024 and 2023 is as follows:</i></p> |
|--|--|

2024 dan/and 2023		
Majelis Wali Amanat		Board of Trustees
Ketua	Prof. Mohamad Nasir, M.Si, Akt, Ph.D	Head
Wakil Ketua	Prof. Dr. Yusriyadi, S.H, M.S	Vice Chairman
Sekretaris	Dr. Ir. Agus Indarjo, M.Phil	Secretary
Senat Akademik		Academic Senate
Ketua	Prof. Ir. Edy Rianto, M.Sc., Ph.D., IPU	Head
Wakil Ketua	Prof. Dr. Endang Larasati Setianingsih, M.S.	Vice Chairman
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Prof. Drs. Tarmizi Achmad, Akt, MBA, Ph.D, CA, CPA, CFE., CFA	Head
Sekretaris	Dr. Darsono, S.E, Akt, MBA	Secretary
Anggota	Prof. Dr. Ir. Edi Purwanto, MT.	Member
Anggota	Dr. Rakhmat Bowo Suharto, SH., MH.	Member
Anggota	Mustakim, S.E., Akt., CA	Member

	2024	2023	
Pimpinan Universitas			University Leadership
Rektor	Prof. Dr. Suhamono, S.E., M.Si.	Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum.	Rector
Wakil Rektor I	Prof. Dr.rer.nat. Heru Susanto, S.T., M.M., M.T.	Prof. Faisal, S.E., M.Si., Ph.D.	Vice Rector I
Wakil Rektor II	Dr. Warsito Kawedar, S.E., M.Si., Akt.	Prof. Dr. rer. Nat. Heru Susanto, S.T., M.M., M.T.	Vice Rector II
Wakil Rektor III	Prof. Dr. Adian Fatchur Rochim, S.T., M.T.	Prof. Budi Setiyono, S.Sos., M.Pol.Admin., Ph.D.	Vice Rector III
Wakil Rektor IV	Wijayanto, S.IP., M.Si., Ph.D.	Prof. Dr. Ir. Ambariyanto, M.Sc.	Vice Rector IV

Berdasarkan Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Diponegoro No. 1/UN7.B/HK/IV/2024 tanggal 29 April 2024 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Diponegoro Periode Tahun 2019 - 2024 dan Pengangkatan Rektor Universitas Diponegoro Periode Tahun 2024 - 2029 memutuskan sebagai berikut:

- a. Memberhentikan Sdr. Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H, M.Hum dari jabatan Rektor Universitas Diponegoro Periode Tahun 2019 - 2024 dengan ucapan terimakasih atas pengabdian dan jasa-jasanya selama memangku jabatan tersebut.

Based on the Decree of the Board of Trustees of Diponegoro University No. 1/UN7. B/HK/IV/2024 dated April 29, 2024 concerning the Dismissal of the Rector of Diponegoro University for the Period of 2019 - 2024 and the Appointment of the Rector of Diponegoro University for the Period of 2024 - 2029 decided as follows:

- a. Dismissing Mr. Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H, M.Hum from the position of Rector of Diponegoro University for the 2019 - 2024 period with gratitude for his dedication and services during his tenure in the position.*

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Mengangkat Sdr. Prof. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si, sebagai Rektor Universitas Diponegoro Periode 2024 - 2029 dan kepadanya diberi tunjangan dosen yang mendapat tugas tambahan setiap bulan sesuai peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Diponegoro No.34/UN7.A/KP/V/2024 tanggal 28 Mei 2024 tentang Pengangkatan Wakil Rektor Universitas Diponegoro Periode Masa Jabatan 2024 - 2029 memutuskan sebagai berikut:

- a. Memberhentikan dengan hormat dari jabatannya sebagai Wakil Rektor pada Universitas Diponegoro yang tersebut dibawah untuk periode masa jabatan tahun 2019 - 2024 dengan ucapan terimakasih atas pengabdian dan jasa – jasanya selama memangku jabatan tersebut:
- 1) Prof. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. sebagai Wakil Rektor Akademik dan Kemahasiswaan;
 - 2) Prof. Dr.rer.nat. Heru Susanto, S.T., M.M., M.T. sebagai Wakil Rektor Sumberdaya;
 - 3) Prof. Budi Setiyono, S.Sos., M.Pol.Admin., Ph.D sebagai Wakil Rektor Komunikasi dan Bisnis; dan
 - 4) Prof. Dr. Ir. Ambariyanto, M.Sc. sebagai Wakil Rektor Riset dan Inovasi.
- b. Mengangkat dan menugaskan sebagai Wakil Rektor pada Universitas Diponegoro yang tersebut dibawah untuk periode masa jabatan tahun 2024 - 2029 dan kepada mereka masing – masing diberikan tunjangan dosen yang mendapat tugas tambahan setiap bulan sesuai dengan peraturan perundang-undangan:
- 1) Prof. Dr.rer.nat. Heru Susanto, S.T., M.M., M.T. sebagai Wakil Rektor Akademik dan Kemahasiswaan;
 - 2) Dr. Warsito Kawedar, S.E., M.Si., Akt. Sebagai Wakil Rektor Sumberdaya;
 - 3) Prof. Dr. Adian Fatchur Rochim, S.T., M.T. sebagai Wakil Rektor Komunikasi dan Bisnis; dan
 - 4) Wijayanto, S.IP., M.Si., Ph.D. sebagai Wakil Rektor Riset dan Inovasi.

Jumlah karyawan dan dosen pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (Tidak Diaudit):

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- b. Appointing Mr. Prof. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si, as the Rector of Diponegoro University for the 2024 - 2029 Period and giving him lecturer allowances who receive additional tasks every month in accordance with laws and regulations.

Based on the Decree of the Rector of Diponegoro University No.34/UN7. A/KP/V/2024 dated May 28, 2024 concerning the Appointment of the Vice Chancellor of Diponegoro University for the 2024 - 2029 Term of Office decides as follows:

- a. Respectfully dismissed from his position as Vice Chancellor at Diponegoro University which is mentioned below for the term of office of 2019 - 2024 with gratitude for his dedication and services during his tenure in office:
- 1) Prof. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. as Vice Chancellor for Academic and Student Affairs;
 - 2) Prof. Dr.rer.nat. Heru Susanto, S.T., M.M., M.T. as Vice Rector of Resources;
 - 3) Prof. Budi Setiyono, S.Sos., M.Pol.Admin., Ph.D as Vice Rector of Communication and Business; and
 - 4) Prof. Dr. Ir. Ambariyanto, M.Sc. as Vice Rector for Research and Innovation.
- b. Appointing and assigning as Vice Rectors at Diponegoro University as mentioned below for the term of office of 2024 - 2029 and to each of them is given lecturer allowances who receive additional tasks every month in accordance with laws and regulations:
- 1) Prof. Dr.rer.nat. Heru Susanto, S.T., M.M., M.T. as Vice Chancellor
 - 2) Dr. Warsito Kawedar, S.E., M.Si., Actt. as Vice Rector of Resources;
 - 3) Prof. Dr. Adian Fatchur Rochim, S.T., M.T. as Vice Rector of Communication and Business; and
 - 4) Wijayanto, S.IP., M.Si., Ph.D. as Vice Chancellor for Research and Innovation.

The number of employees and lecturers on December 31, 2024 and 2023 is as follows (Unaudited):

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2024	2023
Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN)/ State Civil Apparatus (ASN) Employees	2,489	2,378
Pegawai Tetap UNDIP non-Aparatur Sipil Negara (PTU non-ASN)/ Non-State Civil Apparatus UNDIP Permanent Employees (non-ASN PTU)	1,327	1,275
Pegawai Tidak Tetap UNDIP (PTTU) Non-Permanent Employees of UNDIP (PTTU)	91	196
Jumlah/ Total	3,907	3,849

c. Struktur Entitas Anak

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Universitas dan entitas anak secara Bersama - sama disebut sebagai "Grup". Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, struktur Grup adalah sebagai berikut:

c. Subsidiary Structure

In these consolidated financial statements, the University and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group". As of December 31, 2024 and 2023, the Group's structure is as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	% Kepemilikan/ Ownership		Jenis Usaha/ Type of Business	Aset per/ Assets per 31 Desember 2024/ December 31, 2024	Aset per/ Assets per 31 Desember 2023/ December 31, 2023	Tahun Operasi Komersial/ Years of Commercial Operation
	2024	2023				
<u>Pemilikan Langsung/</u>						
<u>Direct Ownership</u>						
PT Undip Mandiri Aneka Jasa Usaha	100%	100%	Jasa dan Perdagangan/ Services and Trade	41,905,555,808	38,456,203,776	2017
PT Dana Abadi Diponegoro	100%	100%	Pengelolaan Dana Abadi/ Endowment Fund Management	286,082,362,873	276,107,926,077	2023
PT Undip Citra Cipta Prima	20%	20%	Pengelolaan Jasa Sumber Daya/ Resource Services Management	729,396,590	504,344,590	2018
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>						
<u>Melalui PT Undip Mandiri</u>						
<u>Aneka Jasa Usaha</u>						
<u>Indirect Ownership Through</u>						
<u>PT Undip Mandiri Aneka</u>						
<u>Jasa Usaha</u>						
PT Undip Citra Cipta Prima	80%	80%	Pengelolaan Jasa Sumber Daya/ Resource Services Management	729,396,590	504,344,590	2018

Perubahan dalam entitas anak selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

1. PT Undip Mandiri Aneka Jasa Usaha Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat, PT Undip Mandiri Aneka Jasa Usaha No. 48 tanggal 31 Maret 2023 oleh Notaris Soes Asmara Argawati, SH. yang menyatakan hasil keputusan sirkuler para pemegang saham terdapat pengeluaran saham dalam simpanan sebesar Rp20.000.000.000 yang telah dilakukan pada tanggal 30 Desember 2022 oleh Universitas Diponegoro pada PT Undip Mandiri Aneka Jasa Usaha sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

Changes in the subsidiary during the current year are as follows:

1. PT Undip Mandiri Aneka Jasa Usaha Based on the deed of the Statement of Meeting Resolution, PT Undip Mandiri Aneka Jasa Usaha No. 48 dated March 31, 2023 by Notary Soes Asmara Argawati, SH. which states that as a result of the circular decision of the shareholders, there is an issuance of shares in deposits of Rp20,000,000,000 which has been carried out on December 30, 2022 by Diponegoro University at PT Undip Mandiri Aneka Jasa Usaha so that the composition of shareholders is as follows:

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Nama Pemegang Saham/ Shareholder Name	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
Universitas Diponegoro	295,000	98%	29,500,000,000
Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Diponegoro	5,000	2%	500,000,000
Jumlah/ Total	300,000	100%	30,000,000,000

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, PT Undip Mandiri Aneka Jasa Usaha No. 13 tanggal 31 Maret 2023 oleh Notaris Soes Asmara Argawati, SH. yang menyatakan hasil keputusan para pemegang saham sebagai berikut:

- Menyetujui penurunan modal disetor semula sebesar 295.000 lembar saham prioritas dengan nilai nominal Rp29.500.000.000 dan 5.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp500.000.000 menjadi sebesar 290.000 lembar saham prioritas dengan nilai nominal Rp29.000.000.000 dan 5.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp500.000.000.
- Menyetujui Penjualan Saham milik Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Diponegoro tersebut di atas kepada Universitas Diponegoro sebanyak 5.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp500.000.000, yang akan ditingkatkan menjadi saham prioritas.

Sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham/ Shareholder Name	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
Universitas Diponegoro	295,000	100%	29,500,000,000
Jumlah/ Total	295,000	100%	29,500,000,000

- PT Undip Citra Cipta Prima
Berdasarkan Akta Hibah Saham, PT Undip Mandiri Aneka Jasa Usaha No. 49 tanggal 31 Maret 2023 oleh Notaris Soes Asmara Argawati, SH. yang menyatakan bahwa Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum. menghibahkan dan menyerahkan kepada Universitas Diponegoro sebanyak 2.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp20.000.000 sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

Based on the deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, PT Undip Mandiri Aneka Jasa Usaha No. 13 dated March 31, 2023 by Notary Soes Asmara Argawati, SH. which states the results of the shareholders' decision as follows:

- Approved the reduction of the original paid-up capital of 295,000 preferred shares with a nominal value of Rp29,500,000,000 and 5,000 shares with a nominal value of Rp500,000,000 to 290,000 preferred shares with a nominal value of Rp29,000,000,000 and 5,000 shares with a nominal value of Rp500,000,000.*
- Approve the Sale of Shares belonging to the Employee Cooperative of the Republic of Indonesia Diponegoro University as mentioned above to Diponegoro University as many as 5,000 ordinary shares with a nominal value of Rp500,000,000, which will be upgraded to priority shares.*

So that the composition of shareholders is as follows:

Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
295,000	100%	29,500,000,000
295,000	100%	29,500,000,000

- PT Undip Citra Cipta Prima
Based on the Deed of Share Grant, PT Undip Mandiri Aneka Jasa Usaha No. 49 dated March 31, 2023 by Notary Soes Asmara Argawati, SH. which states that Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum. grants and submits to Diponegoro University 2,000 shares with a nominal value of Rp20,000,000 so that the composition of shareholders is as follows:*

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Nama Pemegang Saham/ Shareholder Name	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Undip Mandiri Aneka Jasa Usaha	8,000	80%	80,000,000
Universitas Diponegoro	2,000	20%	20,000,000
Jumlah/ Total	10,000	100%	100,000,000

3. PT Dana Abadi Diponegoro
Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, PT Dana Abadi Diponegoro No. 52 tanggal 21 Juni 2024 oleh Notaris Dr. Sari Nitiyudo, S.H., yang menyatakan bahwa pemegang saham menyetujui penambahan modal disetor sejumlah Rp442.000.000 dari hasil pertumbuhan donasi tahun 2023 sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

3. *PT Dana Abadi Diponegoro
Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, PT Dana Abadi Diponegoro No. 52 dated June 21, 2024 by Notary Dr. Sari Nitiyudo, S.H., who stated that the shareholders approved the addition of paid-up capital in the amount of Rp442,000,000 from the results of donation growth in 2023 so that the composition of shareholders is as follows:*

Nama Pemegang Saham/ Shareholder Name	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
Universitas Diponegoro	270,442	100%	270,442,000,000
Jumlah/ Total	270,442	100%	270,442,000,000

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian UNDIP dan Entitas anak (Grup). Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI).

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang bentuk penyajiannya mengacu pada Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 335 (ISAK 335) "Penyajian Laporan Keuangan

2. Information of Material Accounting Policies

The following are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the UNDIP and Subsidiaries (Group). These policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI).

b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia (SAK) which the form of presentation refers to the Interpretation of Financial Accounting Standards

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Berorientasi Nonlaba" yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan tertentu yang diakui berdasarkan nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Universitas. Setiap entitas di dalam Universitas menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

c. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"). Berikut amendemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- Amendemen PSAK 116: "Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik";
- Amendemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK 207: "Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pembiayaan Pemasok";
- Revisi PSAK 401: "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"; dan

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

335 (ISAK 335) "Presentation of Financial Statements of Non-Profit Oriented Entities" published by the Institute of Indonesian Chartered Accountants.

Consolidated financial statements are prepared based on the concept of acquisition price, except for certain financial assets that are recognized on a fair value, and use an accrual basis except for consolidated cash flow statements.

Consolidated cash flow statements are presented by a direct method by grouping cash flows in operation, investment and funding activities.

The currency used in the preparation of this consolidated financial statement is Rupiah which is the functional currency of the University. Each entity within the University establishes its own functional currency and the elements in the financial statements of each entity are measured based on that functional currency.

c. Changes to Financial Accounting Standards Statement Effective in the Current Year

Starting from January 1, 2024, the reference to each PSAK and ISAK has been amended in accordance with the issuance by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAKIAI"). The following amendments and revision to the standards that are effective for the year starting on or after January 1, 2024, with early application allowed, namely:

- Amendments PSAK 116: "Lease Liability in a Sale and Leaseback";
- Amendments PSAK 201: "Presentation of Financial Statements related to NonCurrent Liabilities with Covenants";
- Amendment to PSAK 201: "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Short Term or Long Term";
- Amendments PSAK 207: "Statement of Cash Flows and PSAK 107: Financial Instrument: Disclosure regarding Supplier Finance Agreement";
- Revised PSAK 401: "Presentation of Shariah Financial Statements"; and

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Revisi PSAK 409: "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Universitas dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 2.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan ini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Universitas dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Universitas. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh, untuk mencerminkan Posisi Keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- Revised PSAK 409: "Accounting of Zakah, Infak, and Sadaqah".

The implementation of these standards does not result in substantial changes to the Group's accounting policies and has no material impact on the financial statements in the current period or the previous year.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the University and subsidiary as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements include the results of business, cash flows, assets and liabilities of the University and all subsidiaries which are directly and indirectly controlled by the University. The subsidiary is consolidated from the date control passes to the Group and is no longer consolidated from the date of loss of control.

A parent entity prepares consolidated financial statements using the same accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation, to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima, jika ada, dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) Mereklasifikasi ke penghasilan komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke aset netto jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- a) *Derecognized the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- b) *Derecognized the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- e) *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor. <p>b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya); ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya); iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama; iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga; v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor; vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor. | <ul style="list-style-type: none"> i. <i>Has control or joint control over the reporting entity;</i> ii. <i>Has significant influence over the reporting entity; or</i> iii. <i>Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.</i> <p>b) <i>An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> i. <i>The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);</i> ii. <i>One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of a business group, of which the other entity is a member);</i> iii. <i>Both entities are joint ventures of the same third party;</i> iv. <i>One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;</i> v. <i>The entity is the organizer of a post-retirement benefit plan for employee benefits from one of the reporting entities or entities that are related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that administers the program, the sponsoring entity is also related to the reporting entity;</i> vi. <i>An entity that is controlled or jointly controlled by a person identified in the letter (a);</i> vii. <i>The person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or the entity's key management personnel (or the parent entity of the entity); or</i> viii. <i>The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</i> |
|---|--|

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

f. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
2. Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

f. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures financial assets and financial liabilities, at its fair value. In the case of a financial asset of financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss on the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial assets.

i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

1. Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow only; and
2. Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

1. The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and
2. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flow that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income, except for impairment losses and gain or loss on foreign exchange, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- i) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- ii) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- iii) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:

iii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as measured at FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- i) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- ii) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- iii) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- a. Jumlah penyisihan kerugian, dan
 - b. Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- iv) Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontinjensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- i) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; atau
- ii) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Universitas.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Universitas menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- a. The amount of the loss allowance and
 - b. The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.
- iv) Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

The Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- i) It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
- ii) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed, and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognized a financial asset when and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities for any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Universitas mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Universitas secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability when and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized cost.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss (stage 1) is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii) Nilai waktu uang; dan
- iii) Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Universitas dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "*investment grade*" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i) An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii) Time value of money; and*
- iii) Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets of financial liabilities) and method of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Universitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Jika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang sebelumnya diakui tidak disajikan kembali.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Tingkat suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit yang diharapkan tidak disesuaikan sebagai hasil dari reklasifikasi.

Sebaliknya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTOCI menjadi biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan tersebut direklasifikasi ke nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun, keuntungan atau kerugian

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification.

Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihilangkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi, aset keuangan diukur dengan cara yang sama seperti biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak mempengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan penyelesaian liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikan

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to sell off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Universitas pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari saldo kas di tangan dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan sebagai agunan. Kas di bank memperoleh bunga berdasarkan suku bunga simpanan di bank yang bersangkutan.

Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang dapat dicairkan menjadi sejumlah kas yang telah diketahui jumlahnya dengan periode jatuh tempo 3 bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan mempunyai risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

h. Bank dan Deposito Berjangka yang dibatasi Penggunaannya

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan giro dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari tiga bulan yang dibatasi tujuan penggunaannya berdasarkan kebijakan Grup atau dibentuk sehubungan perjanjian antara Grup dengan pihak lainnya yang masa penggunaannya telah diatur.

the fair value measurement in its entirety:

- i) Quotation price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- ii) Inputs other than quotation prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash balances on hand and banks that are not restricted in use and are not collateralized as collateral. Cash in the bank earns interest based on the interest rate on deposits at the bank in question.

Cash equivalents are highly liquid short-term investments that can be disbursed into a known amount of cash with a maturity period of 3 months or less than the date of acquisition and have a risk of insignificant changes in value.

h. Restricted Banks and Time Deposits

Cash and time deposits that are restricted from use are current accounts and time deposits maturing for a period of more than three months that are limited in purpose of use based on the Group's policy or established in connection with an agreement between the Group and other parties whose use period has been regulated.

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

i. Piutang

Piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward looking*) yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan aktivitas konsolidasian dan disajikan dalam "beban kerugian penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban kerugian penurunan nilai" pada laporan aktivitas konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan dinilai dengan nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

Biaya perolehan persediaan dalam bentuk alat tulis kantor, bahan laboratorium, dan bahan pemeliharaan ditetapkan berdasarkan metode FIFO (*First in First Out*). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun.

i. Receivables

Accounts receivable is classified as a current asset if it is expected to be billable within one year or less. Otherwise, receivables are presented as non-current assets.

Accounts receivable and other receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized acquisition costs using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, minus the provision for impairment.

Allowance for doubtful receivables is measured based on expected credit losses by conducting a review of the collectibility of balances individually or collectively over the life of accounts receivable using a simplified approach by considering forward-looking information conducted at the end of each reporting period.

The amount of impairment losses is recognized on the consolidated activity report and presented in the "impairment loss expense". When the accounts receivable and others, whose losses have been recognized, cannot be collected in the next period, the receivables are written off by reducing the allowance account. The amount that can then be recovered on receivables that have previously been written off, is credited against the "impairment loss expense" on the consolidated activity statement.

j. Inventories

Inventory is valued at the lowest value between the acquisition price and the net realizable value.

The cost of obtaining supplies in the form of office stationery, laboratory materials, and maintenance materials is determined based on the FIFO (First in First Out) method. The net realization value is the estimated selling price in normal business activities minus the estimated settlement cost and selling cost.

Allowance for obsolete inventory is determined based on a review of inventory conditions at the end of the year.

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

k. Pembayaran di Muka

Pembayaran dimuka merupakan uang muka kontraktor dan biaya dibayar dimuka.

Uang Muka Kontraktor merupakan uang muka yang diberikan/dibayarkan kepada pihak ketiga untuk melaksanakan kegiatan atas pekerjaan kontraktor yang secara berkala akan diperhitungkan dengan tagihan termin.

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya dibayar di muka penelitian akan dibebankan setelah terdapat hasil penelitian yang telah dipertanggungjawabkan oleh masing-masing peneliti, atau sesuai dengan prosentase penyelesaian penelitian.

Pembayaran dimuka yang diharapkan akan direalisasikan 12 bulan setelah tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar dan selebihnya diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa aset, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

k. Prepayments

Prepayment is the contractor's advance payment and the fee is paid in advance.

The Contractor's Advance Payment is an advance payment given/paid to a third party to carry out activities for the contractor's work which will periodically be taken into account with the term bill.

Prepaid expenses in advance are amortized over the useful life of each cost by using the straight-line method. The cost of being paid in advance of the research will be charged after there are research results that have been accounted for by each researcher, or according to the percentage of research completion.

Prepayment that are expected to be realized 12 months after the reporting date are classified as current assets and the remainder are classified as non-current assets.

l. Investment Property

Investment property is property (building or part of a building or both) that is controlled by the owner or tenant through a financing lease to generate rent or for an increase in value or both, and not to be used in the production or provision of goods or services or for administrative purposes; or sold in daily business activities.

Investment property is recognized as an asset if and only if it is highly likely that future economic benefits associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of acquiring investment property can be reliably measured.

Investment property is measured by the acquisition cost, including the purchase price and any expenses that can be directly attributed (asset service fees, property transfer taxes, and other transaction costs). Transaction fees are included in the initial measurement.

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- i) Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- ii) Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- iii) Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- iv) Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

m. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya konstruksi atau harga pembelian dan setiap biaya diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerjanya dan lokasi untuk digunakan.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam proses dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Akumulasi biaya perolehan meliputi biaya konstruksi dan biaya langsung lainnya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan dan hanya akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

The Group transfers property to, or from, investment property if, and only if, when the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of a change in use, including:

- i) Commencement of use by the owner, or development for the owner, for the transfer of investment property to self-use property;*
- ii) Commencement of development for sale, for the transfer of investment property into inventory;*
- iii) Expiration of use by the owner, for the transfer from self-used property to investment property; and*
- iv) Receipt of operating lease to other parties, for the transfer from inventory to investment property.*

Investment property ceases to be recognized at the time of release or when it is permanently discontinued and has no anticipated future economic benefits from its release. Profits or losses arising from the cessation or discharge are determined from the difference between the net proceeds of the discharge and the amount of the assets and are recognized in the profit and loss in the period in which the termination or discharge occurs.

m. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are declared as the acquisition price minus accumulated depreciation and impairment losses (if any). The initial acquisition cost of a fixed asset includes the cost of construction or purchase price and each cost is directly attributed to bringing the asset to its working condition and location for use.

The land is declared to be equal to the acquisition price and is not depreciated.

Assets in progress are declared to be equal to the acquisition cost and are presented as part of "Fixed Assets". Accumulated acquisition costs include construction costs and other direct costs. Assets in settlement are not depreciated and will only be reclassified to each of the fixed assets concerned when the asset is completed and ready to be used in accordance with its purpose.

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pengakuan penyusutan dimulai ketika aset tersebut ada di lokasi dapat dioperasikan sebagaimana yang dimaksud oleh manajemen. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Gedung dan bangunan/ <i>Buildings and buildings</i>
Peralatan dan mesin/ <i>Equipment and machinery</i>
Jalan, irigasi dan jaringan/ <i>Roads, irrigation and networks</i>
Aset tetap lainnya/ <i>Other fixed assets</i>

Tarif/ <i>Tariff</i>	Masa manfaat/ <i>Useful life</i>
2% - 2,5%	40 - 50 tahun/ <i>years</i>
10% - 25%	4 - 10 tahun/ <i>years</i>
2,5% - 10%	10 - 40 tahun/ <i>years</i>
25%	4 tahun/ <i>year</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan aktivitas pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Depreciation recognition begins when the asset is in an operable location as intended by management. Depreciation is calculated using the straight-line method over the useful life of a fixed asset which is estimated as follows:

The recorded amount of a fixed asset ceases to be recognized at the time of release or when there is no expected future economic benefit from its use or release. Gains or losses arising from the cessation of asset recognition (calculated as the difference between the net amount of the divestment and the recorded amount of the asset) are recognized in the activity statement for the year in which the asset was discontinued.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

At the end of each financial year, the residual value, useful life and depreciation method are reviewed, and if appropriate to the circumstances, adjusted prospectively.

Aset tetap Grup yang diklasifikasikan sebagai aset tetap lainnya seperti koleksi buku, monografi, dan lainnya yang digolongkan dalam kodifikasi tertentu dalam Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi (SIMAK) untuk Aset Tetap tidak dihitung beban penyusutannya.

Group fixed assets classified as other fixed assets such as book collections, monographs, and others that are classified in certain codifications in the Management and Accounting Information System (SIMAK) for Fixed Assets are not included in their depreciation expenses.

Aset dalam proses disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam proses akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Assets in progress are presented in "Fixed Assets" and are expressed in the amount of the acquisition cost. The accumulated acquisition cost for assets in the process will be transferred to each of the fixed assets concerned when the asset is completed and ready to be used according to its purpose.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan aktivitas pada saat terjadinya, pengeluaran yang menambah masa manfaat aset atau menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang seperti peningkatan kapasitas dan perbaikan kualitas hasil atau standar kinerja dikapitalisasi.

Repair and maintenance expenses are charged on the activity report at the time of occurrence, expenses that increase the useful life of the asset or generate increased economic benefits in the future such as capacity building and improvement in the quality of results or performance standards are capitalized.

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Aset dinyatakan pada nilai wajar dan dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan aktivitas.

Assets are declared at fair value and can be recovered at the time of events or changes in circumstances indicating that their recorded value may not be recoverable. Impairment of assets, if any, is recognized as a loss on the activity statement.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa taksiran masa manfaatnya yaitu selama 4 tahun sampai dengan 10 tahun.

n. Intangible Assets

Intangible assets are expressed as the acquisition price minus accumulated amortization. Amortization is calculated based on the straight-line method during the estimated useful life, which is for 4 years to 10 years.

Hak Paten adalah hak eksklusif yang diberikan oleh negara kepada investor atas hasil investasinya di bidang teknologi yang untuk selama waktu tertentu melaksanakan sendiri investasinya tersebut atau memberikan persetujuannya kepada pihak lain untuk melaksanakannya.

Patent rights are exclusive rights granted by the state to investors for the results of their investment in the field of technology that for a certain period of time carry out their own investment or give their consent to other parties to carry it out.

Hak Paten adalah suatu jenis aset takberwujud yang kemungkinan dapat dimiliki oleh Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Diponegoro yang perolehannya dapat berasal dari hasil dari pengembangan penelitian yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Diponegoro atau pendaftaran atas suatu kekayaan/warisan budaya/sejarah yang dimiliki.

Patent Rights are a type of intangible assets that may be owned by a State University Legal Entity of Diponegoro University whose acquisition can come from the results of research development conducted by the State University of Diponegoro Law Entity or registration of a wealth/cultural heritage/history owned.

Biaya penelitian untuk mendapatkan paten dibebankan sebagai biaya pada saat terjadinya, biaya pengembangan untuk mendapatkan paten tersebut dapat dikapitalisasi sebagai aset takberwujud jika memenuhi kriteria sebagai berikut: keteridentifikasi, pengendalian atas sumber daya dan adanya manfaat ekonomi masa depan.

The research fee to obtain a patent is charged as a fee at the time of occurrence, the development cost to obtain the patent can be capitalized as an intangible asset if it meets the following criteria: identifiability, control over resources and the existence of future economic benefits.

Aset dalam proses disajikan dalam "Aset takberwujud" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam proses akan dipindahkan ke masing-masing aset takberwujud yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Assets in process are presented in "Intangible assets" and are expressed as the cost of acquisition. The accumulated acquisition cost for the asset in the process will be transferred to each of the intangible assets concerned when the asset is completed and ready to be used in accordance with its purpose.

o. Aset Neto

Aset neto adalah hak residual Grup atas aset setelah dikurangi seluruh liabilitas yang dimiliki. Aset neto Grup terdiri atas aset neto tanpa pembatasan dan aset neto dengan pembatasan.

o. Net Assets

Net assets are the Group's residual rights to assets after deducting all liabilities owned. The Group's net assets consist of net assets without restrictions and net assets with restrictions.

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Aset Neto Tanpa Pembatasan

Aset neto tanpa pembatasan adalah aset neto berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

Aset neto tanpa pembatasan diakui pada saat:

- Ditetapkannya nilai kekayaan Grup;
- Diterimanya dana sumbangan/bantuan yang tidak mengikat;
- Diterimanya aset tetap dari sumbangan/bantuan yang tidak mengikat;
- Pengalihan aset bersih terikat temporer menjadi aset bersih tidak terikat.

Aset Neto Dengan Pembatasan

Aset neto dengan pembatasan adalah aset neto berupa sumber daya ekonomi yang penggunaannya dan/atau waktunya dibatasi untuk tujuan tertentu dan/atau jangka waktu tertentu oleh pemerintah atau donatur. Pembatasan tersebut dapat berupa pembatasan waktu dan/atau pembatasan penggunaan aset neto tersebut oleh Grup.

Aset neto dengan pembatasan diakui pada saat:

- Ditetapkannya nilai kekayaan Grup;
 - Diterimanya dana sumbangan/bantuan yang mengikat secara temporer;
 - Diterimanya aset sumbangan/bantuan yang mengikat secara temporer.
- p. Utang lain-lain dan Biaya yang Masih Harus Dibayar**
Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan di luar usaha normal. Utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang lain-lain tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Biaya yang masih harus dibayar diakui ketika barang atau jasa terkait diterima Universitas.
- q. Imbalan kerja**
Grup menerapkan PSAK 219: "Imbalan Kerja" untuk pegawai tetap non PNS.

Net Assets Without Restrictions

Net assets without restrictions are net assets in the form of resources whose use is not restricted to a specific purpose.

Net assets without restrictions are recognized when:

- The determination of the value of the Group's wealth;
- Receipt of non-binding donations/assistance;
- Receipt of fixed assets from non-binding donations/assistance;
- Transfer of temporarily bonded net assets to untied net assets.

Net Assets With Restrictions

Net assets with restrictions are net assets in the form of economic resources whose use and/or time is limited to certain purposes and/or certain periods of time by the government or donors. Such restrictions may be in the form of time restrictions and/or restrictions on the use of such net assets by the Group.

Net assets with restrictions are recognized when:

- The determination of the value of the Group's wealth;
- Receipt of donations/assistance that are temporarily binding;
- Receipt of donated assets/assistance that is temporarily binding.

p. Miscellaneous Debts and Outstanding Fees

Miscellaneous debts are the obligation to pay for goods or services that have been received in activities outside of normal business. Miscellaneous debt is classified as a short-term liability if its payments are due within one year or less (or within a normal operating cycle, if longer). Otherwise, these miscellaneous debts are presented as long-term liabilities. Fees that are still payable are recognized when the related goods or services are received by the University.

q. Employment Benefit

The Group implements PSAK 219: "Work Remuneration" for non-civil servant permanent employees.

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program manfaat pasti, tergantung pada substansi ekonomi syarat dan kondisi utama program tersebut.

Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya.

Program manfaat pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Grup menyelenggarakan program imbalan pascakerja untuk Pegawai Tetap UNDIP Non Aparatur Sipil Negara (PTU non-ASN) dan Pegawai Tidak Tetap UNDIP (PTTU) sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 dan Peraturan Rektor No. 18 tahun 2023. Dengan berlakunya UU RI No. 6 tahun 2023, Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573), dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Liabilitas imbalan kerja tersebut merupakan agregasi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui dikurangi biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program yang akan digunakan untuk penyelesaian liabilitas secara langsung. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Short-Term Employee Benefits

Short-term work rewards are recognized at the time they are owed to employees.

Post-employment Benefits

Pension schemes are classified as defined contribution programs or defined benefit programs, depending on the economic substance of the main conditions and conditions of the program.

A defined contribution plan is a pension scheme that obliges the Group to pay a certain amount of contributions to a separate entity, the Group has no legal or constructive obligation to pay further contributions if the entity does not have sufficient assets to pay all remuneration for services rendered by workers in the current year and in previous years.

A defined benefit program is a retirement program that is not a defined contribution program. A defined benefit plan is a retirement plan that determines the amount of pension benefits a worker will receive at the time of retirement, usually based on one or more factors such as age, length of service and compensation.

The Group organizes a post-employment reward program for Permanent Employees of Non-State Civil Apparatus UNDIP (PTU – ASN) and Non-Permanent UNDIP Employees (PTTU) in accordance with the Job Creation Law No. 11 of 2020 and Rector's Regulation No. 18 of 2023. With the enactment of Law No. 6 of 2023, Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation (Statute Book of the Republic of Indonesia Number 245 of 2020, Supplement to Statute Book of the Republic of Indonesia Number 6573), was repealed and declared invalid.

The work compensation liability is an aggregation of the present value of the fixed compensation liability on the reporting date and the unrecognized actuarial profit or loss less the unrecognized past service fee and the fair value of the program assets that will be used for the settlement of the liability directly. Fixed compensation liabilities are calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the compensation liability is determined by discounting the estimated future cash flow using the interest rate of government bonds

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

dalam mata uang Rupiah dan yang memiliki jatuh tempo yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan aktivitas, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus selama periode *vesting* tersebut.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada aset neto dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode dimana beban tersebut terjadi.

Pesangon

Pesangon pemutusan kontrak kerja adalah imbalan kerja terutang sebagai akibat dari keputusan Grup untuk memberhentikan pekerja sebelum usia pensiun normal atau keputusan pekerja menerima tawaran Grup untuk mengundurkan diri sukarela dengan imbalan tertentu.

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup berkomitmen untuk memberhentikan pekerja sebelum tanggal pensiun atau menyediakan pesangon pemutusan kontrak kerja bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela sesuai dengan rencana formal terinci untuk melakukan pemutusan kontrak kerja dengan kemungkinan penarikan lebih kecil.

Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisis transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

- i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

denominated in Rupiah and which have the same maturity as the pension liability concerned.

Service fees are then recognized directly in the activity report, unless changes to the pension plan require the employee to work for a certain period of time. In this case, the service fee will then be amortized in a straight line during the vesting period.

Remeasurements arising from adjustments to experience and changes in actuarial assumptions are charged or credited to net assets in the consolidated other comprehensive income statements for the period in which the expense occurred.

Termination Benefits

Termination severance pay is the outstanding employment reward as a result of the Group's decision to dismiss an employee before the normal retirement age or the employee's decision to accept the Group's offer to voluntarily resign in return.

The Group recognizes termination severance pay when the Group commits to terminate an employee before the retirement date or provides termination severance pay to employees who receive a voluntary resignation offer in accordance with a detailed formal plan to terminate the employment contract with a smaller likelihood of withdrawal.

Severance pay for termination of employment contracts that mature more than 12 months after the reporting period is discounted to the present value.

r. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenues in accordance with PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

- i) *Identify contract(s) with a customer with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak - pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Universitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
- v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- i) Pada waktu tertentu (terutama terkait dengan pendapatan layanan utama pendidikan, pendapatan biaya registrasi, jasa laboratorium, rawat jalan dan obat-obatan yang hanya terdiri dari satu kewajiban pelaksanaan dimana pendapatan diakui pada waktu pekerjaan telah selesai dilakukan); atau

- *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
- *The contract has commercial substance*
- *It is probable that the Group will receive benefits for goods or services which is diverted.*

ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;

iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;

iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin;

v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

The obligation to perform can be fulfilled in the following ways:

- i) At a certain time (mainly related to the income from the main services of education, the income from registration fees, laboratory services, outpatient and medicines which consists of only one performance obligation for which the income is recognized at the time the work has been completed); or*

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- ii) Sepanjang waktu (terutama terkait dengan pendapatan kerjasama penelitian dan pendidikan yang kewajiban pelaksanaannya diterima oleh pelanggan secara bertahap). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Universitas memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- i) Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Universitas;
- ii) Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- iii) Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria pengakuan berikut ini harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan atas Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)

Merupakan pendapatan yang berasal dari APBN, baik untuk belanja operasional maupun belanja investasi. Belanja operasional merupakan belanja pegawai dan belanja barang dan jasa. Belanja investasi merupakan belanja modal. Pendapatan dari APBN diakui pada saat pengeluaran belanja dipertanggungjawabkan dengan diterbitkannya Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) dan Surat Perintah Membayar (SPM).

Pendapatan dari Dana Masyarakat

Pendapatan diperoleh sebagai imbalan atas barang atau jasa yang diserahkan kepada masyarakat. Pendapatan dari dana masyarakat selanjutnya dirinci per jenis layanan yang diperoleh Universitas. Pendapatan diakui pada saat diterima atau hak untuk menagih timbul sehubungan dengan adanya barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat.

- ii) All time (mainly related to the revenue of research and education cooperation for which the obligation to implement is received by the customer gradually). For performance obligations that are fulfilled at all times, the University selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that must be recognized when the performance obligation is met.

An obligation of performance is fulfilled at a given time unless one of the following criteria is met, in which case it is fulfilled at all times:

- i) *The Customer simultaneously accepts and uses the benefits provided by the Group's implementation as the University;*
- ii) *The Group's execution creates or upgrades customer-controlled assets as they are created or upgraded; and*
- iii) *The Group exercise does not create assets with alternative uses for the Group and the Group has enforceable rights on payments for the execution completed to date.*

The following recognition criteria must be met before revenue is recognized:

Revenue from the State Expenditure Budget (APBN)

It is revenue derived from the state budget, both for operational expenditure and investment expenditure. Operational expenditure is employee expenditure and goods and services expenditure. Investment expenditure is capital expenditure. Revenue from the State Budget is recognized at the time when expenditure expenditure is accounted for by the issuance of the Fund Disbursement Order (SP2D) and Payment Order (SPM).

Income from Community Funds

Income is obtained in exchange for goods or services handed over to the community. Income from community funds is further broken down by the type of service obtained by the University. Income is recognized at the time of receipt or the right to collect arises in connection with the existence of goods/services handed over to the community.

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pendapatan dari dana masyarakat dan pendapatan usaha lainnya dicatat sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima.

Hibah

Merupakan pendapatan yang diterima dari masyarakat atau badan lain, tanpa adanya kewajiban bagi Universitas untuk menyerahkan barang/jasa. Hibah diklasifikasikan menjadi Hibah Terikat dan Hibah Tidak Terikat. Hibah terikat adalah hibah yang peruntukannya ditentukan oleh pemberi hibah. Hibah tidak terikat adalah hibah yang peruntukannya tidak ditentukan oleh pemberi hibah. Pendapatan hibah berupa barang diakui pada saat hak kepemilikan berpindah sedangkan pendapatan hibah berupa uang diakui pada saat kas diterima oleh Universitas.

Pendapatan hibah berupa barang dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan dan pendapatan hibah berupa uang dicatat sebesar jumlah kas yang diterima oleh Universitas.

Pendapatan lainnya

Merupakan pendapatan yang berasal dari hasil kerja sama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan tugas dan fungsi Universitas.

Keuntungan penjualan aset non lancar

Merupakan selisih lebih antara harga jual dengan nilai buku aset non lancar.

Beban

Beban diakui pada saat terjadi dengan menggunakan dasar akrual.

s. Perpajakan

Pajak penghasilan kini dihitung menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Sesuai dengan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-34/PJ/2017 tentang "Penegasan Perlakuan Perpajakan Bagi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum", dan Peraturan menteri keuangan No. 68/PMK.03/2020 tentang "Perlakuan Pajak Penghasilan atas Beasiswa yang memenuhi persyaratan tertentu dan sisa lebih yang diterima atau diperoleh Badan atau Lembaga Nirlaba yang bergerak dalam Bidang Pendidikan dan/atau Bidang Penelitian dan Pengembangan". Universitas sebagai PTN BH

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Income from community funds and other business income is recorded as the fair value of the remuneration received or acceptable.

Grant

It is income received from the community or other bodies, without any obligation for the University to hand over goods/services. Grants are classified into Bound Grants and Untied Grants. A bonded grant is a grant whose designation is determined by the grantor. Unbound grants are grants whose designation is not determined by the grantor. Grant income in the form of goods is recognized when ownership rights are transferred while grant income in the form of money is recognized when cash is received by the University.

Grant income in the form of goods is recorded in the amount of fair value at the time of acquisition and grant income in the form of money is recorded in the amount of cash received by the University.

Other income

It is an income derived from cooperation with other parties, rent, financial institution services, and other income that is not directly related to the duties and functions of the University.

Advantages of selling non-current assets

It is more of a difference between the selling price and the book value of non-current assets.

Expenses

Loads are recognized at the time they occur using an accrual basis.

s. Taxation

Income tax is now calculated using the tax rate and tax laws in effect on the reporting date.

In accordance with the Circular Letter of the Directorate General of Taxes No. SE-34/PJ/2017 concerning "Affirmation of Tax Treatment for Legal Entity State University", and the Regulation of the Minister of Finance No. 68/PMK.03/2020 concerning "Income Tax Treatment on Scholarships that meet certain requirements and the surplus received or obtained by Agencies or Non-Profit Institutions engaged in the Field of Education and/or Research and Development". The University as a

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

adalah subjek pajak penghasilan badan dimana pajak akan dikenakan atas kenaikan aset neto yang telah disesuaikan dengan koreksi fiskal berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku.

Kenaikan aset neto yang telah disesuaikan akan dikecualikan dari perhitungan pajak jika kenaikan tersebut akan dimanfaatkan sebagai pengeluaran belanja modal dalam waktu empat tahun semenjak diperoleh.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan Ketika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

t. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup akan menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

PTN BH is subject to corporate income tax where taxes will be imposed on the increase in net assets that have been adjusted for fiscal correction based on applicable tax regulations.

An adjusted increase in net assets will be excluded from tax calculations if the increase will be used as a capital expenditure within four years of acquisition.

Tax burden is now calculated based on applicable tax regulations or those that are substantively applicable at the end of the reporting period.

Deferred income tax is recognized for all temporary differences between the basis for taxation of assets and liabilities and their recorded value on the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using a tax rate that has been in effect or substantively has taken effect at the end of the reporting period and is expected to be applied when the deferred tax asset is realized or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized if it is likely that the amount of taxable income in the future will be sufficient to compensate for the temporary difference that can be utilized.

t. Lease

The Group as a Lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group will assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset.*

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- Biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- Estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau nonsewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Setelah tanggal permulaan, Universitas mengukur aset hak-guna sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

At the commencement date of the lease, the Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- *The initial amount of the lease liability;*
- *Lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive;*
- *Initial direct cost incurred; and*
- *An estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

After the commencement date, the Group measures right-of-use assets at cost less any accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Universitas cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
- Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset

pendasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- *Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- *Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- *Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.*

Short-term leases and low-value leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Universitas untuk sisa masa sewa;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Ketika Grup bertindak sebagai penyewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Grup sebagai Pesewa

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *Remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *Determines the lease term of the modified lease;*
- *Remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. At the effective date of the modification, the revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate for the remainder of the lease term;*
- *Decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

When the Group acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers several indicators such as whether the lease term is a significant part of the economic life of the underlying asset.

The Group as a Lessor

The Group recognizes assets for operating lease in the consolidated financial position statement according to the nature of those assets. The initial direct costs in connection with the operating lease negotiation process are added to the recorded amount of the leased assets and are recognized as expenses over the lease term on the same basis as the operating lease income. Contingent leases, if any, are recognized as income in the period in which they

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

u. Peristiwa setelah tanggal pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan merupakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa yang memerlukan penyesuaian) yang tercermin dalam laporan keuangan Konsolidasian. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

v. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui pada saat Grup memiliki liabilitas masa kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, kemungkinan bahwa arus keluar sumber daya ekonomi mewujudkan manfaat akan diperlukan saat menyelesaikan liabilitas dan estimasi yang andal dari jumlah liabilitas yang dibuat. Provisi diperiksa pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini.

Jika pengaruh nilai waktu dari uang signifikan, provisi ditentukan dengan cara mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan pada tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu dari uang dan, jika sesuai, risiko spesifik terhadap liabilitas tersebut. Ketika diskon digunakan, peningkatan provisi seiring dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga. Ketika Grup mengharap provisi atau kerugian diganti, penggantian diakui sebagai aset yang terpisah hanya saat penggantian bersifat pasti dan nominalnya dapat diperkirakan. Beban yang terkait dengan provisi disajikan dalam laporan aktivitas.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas ini diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan pengeluaran sumber daya untuk mewujudkan manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan ketika ada kemungkinan mendapatkan manfaat ekonomi. Aset kontinjensi dinilai secara rutin untuk memastikan bahwa penambahan telah tepat tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Jika kemungkinan untuk

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

occur. Operating rental income is recognized as income on a straight-line basis during the lease period.

u. Events After The Reporting date

Events after the reporting date constitute additional information about the Group's position at the reporting date (events that require adjustments) reflected in the Consolidated financial statements. Events after the reporting date that do not require adjustment are disclosed in the notes to the consolidated financial statements if material.

v. Provisions and Contingencies

Provision is recognized at a time when the Group has present liabilities (legal or constructive) as a result of past events, it is likely that an outflow of economic resources realizing benefits will be required when settling liabilities and a reliable estimation of the amount of liabilities created. Provisions are checked on each reporting date and adjusted to reflect current best estimates.

If the effect of the time value of the money is significant, the provision is determined by discounting the expected future cash flow at a pre-tax discount rate that reflects the current market valuation of the time value of the money and, if appropriate, the specific risk to the liability. When a discount is applied, the increase in provision over time is recognized as an interest expense. When the Group expects provisions or losses to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset only when the reimbursement is definite and the nominal is predictable. Expenses related to provisioning are presented in the activity report.

Contingency liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. This liability is disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of spending resources to realize economic benefits is minimal. Contingency assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when there is a possibility of obtaining economic benefits. Contingency assets are assessed regularly to ensure that additions are appropriately reflected in the consolidated financial statements. If the possibility of obtaining

mendapatkan manfaat ekonomi muncul, aset dan pendapatan terkait diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

economic benefits arises, the related assets and income are recognized in the consolidated financial statements.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Kritis

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan PSAK mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian dan catatannya. Dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian, manajemen membuat estimasi terbaik berkaitan dengan jumlah tertentu, dengan mempertimbangkan materialitas.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Universitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Universitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi penyisihan piutang tak tertagih

Penyisihan piutang tak tertagih Grup dipertahankan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mengkompensasi potensi piutang tak tertagih. Besarnya penyisihan didasarkan pada pengalaman masa lalu, umur, status rekening, perilaku pembayaran pelanggan dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas. Evaluasi piutang, yang dirancang untuk mengidentifikasi potensi biaya yang dibebankan ke penyisihan, dilakukan secara terus menerus sepanjang tahun. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masingmasing mahasiswa dan pihak ketiga pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan piutang tak tertagih yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang yang tak tertagih.

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa

3. Source of Estimation Uncertainty and Important Accounting Judgment

The preparation of consolidated financial statements in accordance with PSAK requires management to make considerations, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and amounts reported in the consolidated financial statements and their records. In preparing consolidated financial statements, management makes the best estimates with regard to certain amounts, taking into account materiality.

Key future assumptions and other major sources of estimated uncertainty as at the reporting date that have significant risks to material adjustments to the carrying value of assets and liabilities for subsequent years are disclosed below. The university bases assumptions and estimates on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and circumstances regarding future developments may change as a result of changes in the market or circumstances beyond the control of the University. These changes are reflected in the relevant assumptions at the time of their occurrence.

Estimated allowance for uncollectible receivables

The Group's allowance for uncollectible receivables is maintained at a level deemed adequate to compensate for potential uncollectible receivables. The amount of the allowance is based on past experience, age, account status, customer payment behavior and other factors that can affect collectibility. The receivables evaluation, which is designed to identify potential costs charged to the allowance, is carried out continuously throughout the year. Based on the results of the review of the state of the accounts receivable of each student and third party at the end of the year, the Group management argue that the set aside of uncollectible receivables is sufficient to cover the possibility of losses from uncollectible receivables.

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses on accounts receivable. The provision rate is based on the maturity date of a group of customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g. based on geography,

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

(misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letter of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Nilai tercatat piutang diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi penyisihan persediaan usang

Penyisihan dibentuk untuk persediaan yang secara khusus diidentifikasi sebagai persediaan usang. Besarnya penyisihan ini dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi persediaan. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun persediaan pada 31 Desember 2024 dan 2023, Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang.

Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Grup mengestimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan periode ketika aset diharapkan tersedia untuk digunakan. Grup menelaah setiap tahunnya estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor yang mencakup penggunaan aset, evaluasi teknis internal, perubahan teknologi, lingkungan dan penggunaan yang diharapkan atas aset yang dipengaruhi oleh perbandingan informasi industri terkait. Ada kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebut di atas. Penurunan estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tidak berwujud akan meningkatkan beban penyusutan dan amortisasi dan menurunkan aset tidak lancar.

Evaluasi penurunan nilai aset tetap

Sumber informasi internal dan eksternal ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mengidentifikasi indikasi bahwa

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

product type, customer type and/or rating, and the coverage value of the letter of credit and other forms).

The provisioning matrix is initially based on the observed Group's historical default rate. The group will update the matrix to match the historical credit loss experience with forward-looking information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next period/year, which could lead to an increase in the number of defaults, the historical default rate is adjusted. On each reporting date, the historical default rate is updated and the change in forward-looking estimates is analyzed.

The recorded value of receivables is disclosed in Note 5.

Estimated allowance for obsolete inventory

Allowances are established for supplies that are specifically identified as obsolete supplies. The amount of this allowance is evaluated by management based on factors that affect the realization of inventory. Based on the results of the review of the state of the inventory account on December 31, 2024 and 2023, the Group is of the opinion that the amount of provision for obsolete inventory is sufficient to cover the possibility of losses on obsolete inventory.

Estimated useful life of fixed and intangible assets

The Group estimates the useful life of fixed and intangible assets based on the period when the asset is expected to be available for use. The Group annually reviews the estimated useful life of fixed assets and intangible assets based on factors that include asset use, internal technical evaluation, technological changes, environmental and expected use of assets affected by a comparison of relevant industry information. It is possible that future results of surgery may be materially affected by changes in estimates caused by changes in the factors mentioned above. A decrease in the estimated useful life of fixed assets and intangible assets will increase the depreciation and amortization expense and lower the non-current assets.

Evaluation of impairment of fixed assets

Internal and external sources of information are examined on each date of the consolidated financial position statement to identify indications that fixed

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

aset tetap mungkin mengalami penurunan nilai atau rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya tidak lagi ada atau mungkin menurun. Jika indikasi tersebut terjadi, jumlah terpulihkan dari aset diperkirakan. Rugi penurunan nilai diakui ketika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkan tersebut.

Grup mengevaluasi penurunan nilai aset tetap apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak wajar. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu evaluasi penurunan nilai meliputi kinerja yang kurang secara signifikan dibandingkan hasil masa lalu atau proyeksi hasil operasi masa depan yang diharapkan dan tren ekonomi. Tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap per 31 Desember 2024 dan 2023.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah pensiun yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/ (pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

assets may be declining in value or that previously recognized impairment losses no longer exist or may decline. If such an indication occurs, the recovered amount of the asset is estimated. Impairment losses are recognized when the recorded value of an asset exceeds the recovered amount.

The Group evaluates the decline in the value of fixed assets when there are events or changes in circumstances that indicate that the carrying value of an asset may be unreasonable. Factors deemed important by the Group that may trigger an evaluation of impairment include performance that is significantly less than past results or projected expected future operating results and economic trends. There is no indication of a decline in the value of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

Post-Employment Compensation Liability

The present value of the pension obligation depends on a number of pensions determined on the basis of actuarial using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net expenses/(income) for retirement include the discount rate, future remuneration changes, the employee's reduction rate, the life expectancy rate and the expected remaining period of the employee's active life. Any change in these assumptions will have an impact on the recorded value of the pension obligation.

The group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This interest rate is used to determine the present value of the estimated future cash outflows that will be needed to meet retirement obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group uses the interest rate of high-quality corporate bonds (or government bonds, considering there is currently no active market for high-quality corporate bonds) in the same currency as the currency in which the reward will be paid and has a maturity time that is approximately the same as the maturity time of the pension obligation in question.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2024	2023
	Rp	Rp
Kas/ <i>Cash</i> :	51,311,940	793,369,716
Bank/ <i>Cash in Bank</i> :		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	328,479,140,607	501,190,416,201
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	233,682,694,918	370,539,366,683
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	228,075,475,457	203,844,693,581
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	224,415,791,445	190,196,071,543
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	171,957,608,765	73,498,201,795
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	138,152,462,644	42,295,357,832
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Syariah	13,225,047,368	4,849,139,761
PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Tengah	--	94,483
Sub Jumlah/ Sub Total	1,337,988,221,204	1,386,413,341,879
Deposito/ <i>Deposits</i> :		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	182,000,000,000	31,900,000,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	62,000,000,000	62,400,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	45,000,000,000	40,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	41,000,000,000	81,000,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	900,000,000	500,000,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Syariah	400,000,000	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	50,000,000,000
Sub Jumlah/ Sub Total	331,300,000,000	265,800,000,000
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(29,439,358)	(38,338,595)
Jumlah/ Total	1,669,310,093,786	1,652,968,373,000
Tingkat Suku Bunga Kontraktual Deposito/ <i>Deposit Contractual Interest Rate</i>	4,50% - 7,00%	2,75% - 10,24%
Tingkat bagi Hasil (Nisbah)/ <i>Profit sharing rate (Ratio)</i>	49% - 72,79%	47%

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

The mutation of the reserve for cash impairment losses and cash equivalents is as follows:

	2024	2023
	Rp	Rp
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	38,338,595	33,111,227
Beban Kerugian Penurunan Nilai (Catatan 24)/ <i>Impairment Loss Expense (Note 24)</i>	--	5,227,368
Pemulihan Kerugian Penurunan Nilai (Catatan 24)/ <i>Recovery for Impairment Losses (Note 24)</i>	(8,899,237)	--
Saldo Akhir/ Ending Balance	29,439,358	38,338,595

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas saldo kas dan setara kas telah memadai.

The management is of the opinion that the allowance for impairment of cash balances and cash equivalents is adequate.

5. Piutang Usaha

5. Accounts Receivable

	2024 Rp	2023 Rp	
a. Piutang Usaha Berdasarkan Jenis Usaha adalah sebagai berikut:			a. Accounts Receivable Based on Business Type is as follows:
Jasa Layanan Utama Pendidikan	47,440,162,900	51,114,245,215	Main Education Services
Kerjasama Akademik	13,898,079,141	6,663,236,588	Academic Cooperation
Usaha PTN-BH	3,269,450,053	2,276,224,257	PTN-BH Business
Piutang Hibah dan Lainnya	1,827,034,462	340,617,089	Grant Receivables and Others
Sub Jumlah	66,434,726,556	60,394,323,149	Sub Total
Cadangan Kerugian			Allowance for
Penurunan Nilai	(30,905,764,726)	(21,521,014,609)	Impairment Losses
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	35,528,961,830	38,873,308,540	Total Accounts Receivable - Net
b. Berdasarkan Pelanggan			b. Based on Customers
Mahasiswa	47,440,162,900	51,114,245,215	Student
Pihak Ketiga Lainnya	18,994,563,656	9,280,077,934	Other Third Parties
Sub Jumlah	66,434,726,556	60,394,323,149	Sub Total
Cadangan Kerugian			Allowance for
Penurunan Nilai	(30,905,764,726)	(21,521,014,609)	Impairment Losses
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	35,528,961,830	38,873,308,540	Total Accounts Receivable - Net

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The mutation of the allowance for impairment of accounts receivable is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal	21,521,014,609	14,988,369,372	Beginning Balance
Beban Kerugian Penurunan Nilai			
Piutang (Catatan 24)	19,149,004,827	9,430,722,332	Impairment Losses (Note 24)
Hapus Buku	(158,219,050)	--	Writeoff
Pemulihan Kerugian			Recovery of Impairment Losses
Penurunan Nilai (Catatan 24)	(9,606,035,660)	(2,898,077,095)	(Note 24)
Saldo Akhir	30,905,764,726	21,521,014,609	Ending Balance

Pada tahun 2024 dilakukan penghapusan piutang usaha yang mengacu pada Keputusan Rektor Universitas Diponegoro No. 177/UN7.A/HK/XII/2024.

In 2024, the write-off of accounts receivable was carried out referring to the Decree of the Rector of Diponegoro University No. 177/UN7. A/HK/XII/2024.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang tersebut pada akhir tahun, Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang yang tak tertagih.

Based on the results of the review of the state of the accounts receivable at the end of the year, the Group is of the opinion that the allowance for impairment of receivables is sufficient to cover the possibility of losses from uncollectible receivables.

6. Pendapatan yang Masih Akan Diterima

6. Accrued Revenue

	2024	2023
	Rp	Rp
BPJS Kesehatan	7,400,514,447	3,476,998,519
PT Kilang Pertamina Internasional	--	965,613,600
PT Pertamina Hulu Energi	--	697,600,000
PT Pertamina	--	294,000,000
PT Pertamina Patra Niaga	--	269,508,588
Lain-lain/ <i>Other</i>	368,246,730	714,275,077
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	7,768,761,177	6,417,995,784
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(131,571,040)	(1,177,764,535)
Jumlah/ <i>Total</i>	7,637,190,137	5,240,231,249

Pendapatan yang masih akan diterima merupakan pendapatan atas kerjasama penelitian dengan pihak ketiga yang sudah terdapat berita acara progres pekerjaan.

The income that will still be received is income from research cooperation with third parties for which there are already work progress reports.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The mutation of the reserve for impairment losses on accounts receivable is as follows:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	1,177,764,535	--	<i>Beginning Balance</i>
Beban Kerugian Penurunan Nilai Pendapatan yang Masih akan Diterima (Catatan 24)	--	1,177,764,535	<i>Expense of Impairment of Revenue to be Received (Note 24)</i>
Pemulihan Kerugian Penurunan Nilai (Catatan 24)	(1,046,193,495)	--	<i>Recovery of Impairment Losses (Note 24)</i>
Saldo Akhir	131,571,040	1,177,764,535	<i>Ending Balance</i>

7. Persediaan

7. Inventories

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Persediaan Barang Pakai Habis	8,361,111,264	8,837,049,311	<i>Consumables Supplies</i>
Bahan Pemeliharaan	1,931,633,795	2,135,940,593	<i>Maintenance Materials</i>
Suku Cadang	1,767,138,955	2,059,965,481	<i>Spare Parts</i>
Persediaan Operasi Pendidikan Lainnya	1,192,892,442	5,908,658,104	<i>Other Educational Operations Supplies</i>
Barang Lainnya untuk Dijual atau Diserahkan kepada Masyarakat	729,327,539	751,915,091	<i>Other Goods to Sell or Hand Over to the Community</i>
Bahan Baku	34,171,210	137,469,023	<i>Raw Materials</i>
Sub Jumlah	14,016,275,205	19,830,997,603	<i>Sub Total</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	(1,957,331,023)	(1,542,861,625)	<i>Allowance for Decline in Value of Inventory</i>
Jumlah	12,058,944,182	18,288,135,978	<i>Total</i>

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Mutasi Cadangan kerugian penurunan nilai
persediaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	1,542,861,625	682,456,185	<i>Beginning Balance</i>
Beban Kerugian Penurunan			<i>Inventory Impairment Loss</i>
Nilai Persediaan (Catatan 24)	1,191,801,928	860,405,440	<i>Expense (Note 24)</i>
Pemulihan Kerugian			<i>Recovery of Impairment</i>
Penurunan Nilai (Catatan 24)	(777,332,530)	--	<i>Losses (Note 24)</i>
Saldo Akhir	1,957,331,023	1,542,861,625	<i>Ending Balance</i>

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi
persediaan Grup berkeyakinan bahwa cadangan
penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup
untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari
adanya persediaan *slow moving* dan atau
persediaan rusak.

*The Mutation of Inventory Impairment Loss Reserves
is as follows:*

*Based on the review of inventory conditions, the
Group believes that the reserve for impairment of
inventory is sufficient to cover losses that may arise
from the existence of slow moving inventory and/or
damaged inventory.*

8. Pembayaran di Muka

8. Prepayments

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Uang Muka Kontraktor	28,981,498,359	24,042,615,520	<i>Contractor Down Payment</i>
Kerjasama	6,490,461,397	8,241,741,982	<i>Collaborate</i>
Hibah Penelitian	5,000,000	676,940,000	<i>Research Grants</i>
Hibah Pengabdian	--	54,740,400	<i>Service Grants</i>
Lainnya	225,490,870	20,648,705	<i>Other</i>
Jumlah	35,702,450,626	33,036,686,607	<i>Total</i>

Biaya dibayar dimuka kerjasama, hibah penelitian
dan hibah pengabdian merupakan pengeluaran
terkait dengan penelitian, pengabdian dan kerjasama
yang belum dipertanggungjawabkan sampai dengan
berakhirnya tahun anggaran oleh masin-masing
person in charge (PIC).

*Fees paid in advance for cooperation, research
grants and service grants are expenses related to
research, service and cooperation that have not
been accounted for until the end of the fiscal year by
each person in charge (PIC).*

Uang Muka Kontraktor merupakan uang muka yang
diberikan/dibayarkan kepada pihak ketiga untuk
melaksanakan kegiatan atas pekerjaan kontraktor
yang secara berkala akan diperhitungkan dengan
tagihan termin (Catatan 28).

*Contractor Advance is an advance payment
given/paid to a third party to carry out activities for
the contractor's work which will periodically be taken
into account with the term bill (Note 28).*

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. Aset Tetap

9. Fixed Assets

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	15,460,542,351	3,873,900,000	--	--	19,334,442,351 <i>Land</i>
Gedung dan Bangunan	1,737,423,928,489	76,206,700,481	11,745,359,350	451,278,170,129	2,253,163,439,749 <i>Structures and Buildings</i>
Peralatan dan Mesin	1,341,185,760,980	238,099,518,597	27,089,292,989	90,294,537,685	1,642,490,524,273 <i>Equipment and Machinery</i>
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	231,493,450,563	2,362,152,521	2,400,000	9,860,328,272	243,713,531,356 <i>Roads, Irrigation, and Networks</i>
Aset Tetap Lainnya	36,998,242,459	2,047,427,181	2,600,000	(683,018,350)	38,360,051,290 <i>Other Fixed Assets</i>
Aset Dalam Proses (ADP)	328,297,981,979	242,396,082,439	830,106,960	(550,750,017,736)	19,113,939,722 <i>Assets in Progress (ADP)</i>
Sub Jumlah	3,690,859,906,821	564,985,781,219	39,669,759,299	--	4,216,175,928,741 Sub Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Gedung dan Bangunan	382,296,790,150	44,655,508,263	7,242,574,888	--	419,709,723,525 <i>Structures and Buildings</i>
Peralatan dan Mesin	920,875,030,822	136,584,728,178	27,036,581,444	--	1,030,423,177,556 <i>Equipment and Machinery</i>
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	158,879,738,941	7,669,827,447	740,000	--	166,548,826,388 <i>Roads, Irrigation, and Networks</i>
Aset Tetap Lainnya	806,835,814	119,432,875	2,600,000	--	923,668,689 <i>Other Fixed Assets</i>
Sub Jumlah	1,462,858,395,727	189,029,496,763	34,282,496,332	--	1,617,605,396,158 Sub Total
Nilai Buku	2,228,001,511,094				2,598,570,532,583 Book Value

31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Saldo Awal <i>Rp</i>	Penambahan <i>Rp</i>	Pengurangan <i>Rp</i>	Reklasifikasi <i>Rp</i>	Saldo Akhir <i>Rp</i>
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	15,460,542,351	--	--	--	15,460,542,351 <i>Land</i>
Gedung dan Bangunan	1,545,742,636,297	17,481,363,031	115,968,000	174,315,897,161	1,737,423,928,489 <i>Structures and Buildings</i>
Peralatan dan Mesin	1,195,186,196,353	141,079,291,603	15,171,092,826	20,091,365,850	1,341,185,760,980 <i>Equipment and Machinery</i>
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	223,707,308,660	2,473,469,953	--	5,312,671,950	231,493,450,563 <i>Roads, Irrigation, and Networks</i>
Aset Tetap Lainnya	35,700,567,471	1,526,791,758	5,000,000	(224,116,770)	36,998,242,459 <i>Other Fixed Assets</i>
Aset Dalam Proses (ADP)	52,578,935,879	476,679,441,091	1,460,026,800	(199,500,368,191)	328,297,981,979 <i>Assets in Progress (ADP)</i>
Sub Jumlah	3,068,376,187,011	639,240,357,436	16,752,087,626	(4,550,000)	3,690,859,906,821 Sub Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Gedung dan Bangunan	347,953,864,744	34,439,493,406	96,568,000	--	382,296,790,150 <i>Structures and Buildings</i>
Peralatan dan Mesin	828,462,098,904	107,577,209,334	15,164,277,416	--	920,875,030,822 <i>Equipment and Machinery</i>
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	154,041,709,264	4,838,029,677	--	--	158,879,738,941 <i>Roads, Irrigation, and Networks</i>
Aset Tetap Lainnya	727,318,793	84,517,021	5,000,000	--	806,835,814 <i>Other Fixed Assets</i>
Sub Jumlah	1,331,184,991,705	146,939,249,438	15,265,845,416	--	1,462,858,395,727 Sub Total
Nilai Buku	1,737,191,195,306				2,228,001,511,094 Book Value

Pada tahun 2023, Universitas melakukan reklasifikasi dari aset tetap dalam proses ke aset takberwujud sebesar Rp4.550.000 (Catatan 11) atas Piranti lunak *Geospatial imagery*.

In 2023, the University will reclassify from fixed assets in progress to intangible assets of Rp4,550,000 (Note 11) for Geospatial imagery software.

Aset tetap Universitas berupa tanah yang dicatat dalam laporan keuangan merupakan tanah yang diperoleh setelah Penetapan Kekayaan Awal Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum ("PTN BH")

The University's fixed assets in the form of land recorded in the financial statements are land obtained after the Determination of the Initial Wealth of a Legal Entity State University ("PTN BH") in

sesuai dengan PP No. 81 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Diponegoro sebagai PTN BH dengan kepemilikan Sertifikat Hak Pakai (SHP) atas nama Universitas seluas 352.031 m², dan pada tahun 2024 terdapat pembelian tanah seluas 5.000 m² yang berlokasi di Batang sesuai dengan Perjanjian Pemanfaatan Tanah dengan Pemberian Hak atas Tanah diatas Hak Pengelolaan Badan Bank Tanah dalam Bentuk Jual Beli (Catatan 28) yang masih dalam proses pengurusan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Universitas. Aset tetap tanah yang dimiliki oleh negara yang dimanfaatkan oleh Universitas tidak dicatat dalam laporan keuangan.

accordance with Government Regulation No. 81 of 2014 concerning the Determination of Diponegoro University as a PTN BH with the ownership of a Certificate of Right to Use (SHP) on behalf of the University covering an area of 352,031 sqm, and in 2024 there will be the purchase of 5,000 sqm of land located in Batang in accordance with the Land Utilization Agreement with Granting of Land Rights on the Management Rights of the Land Bank Agency in the Form of Sale and Purchase (Note 28) which is still in the process of managing the Building Rights (HGB) certificate on behalf of the University. The fixed assets of land owned by the state that are utilized by the University are not recorded in the financial statements.

Aset tetap dimiliki oleh negara berupa tanah (tidak diaudit) yang dimanfaatkan oleh Universitas terdiri dari:

Fixed assets owned by the state in the form of land (not audited) utilized by the University consist of:

Lokasi/ Location	Luas (M²)/ Area (Sqm)	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost
1 Jalan Imam Bardjo, SH, Pleburan Semarang	87,522	5,183,409,372,000
2 Jalan Prof.Sudarto, SH, Tembalang Semarang	1,256,892	5,177,521,374,000
3 Jalan Prof.Sudarto, SH, Bulusan, Tembalang Semarang	233,095	960,189,376,000
4 Jalan Prof.Sudarto, SH, Jangli, Tembalang Semarang	214,185	736,711,619,000
5 Jalan Prof.Sudarto, SH, Tembalang Semarang	26,140	107,678,630,000
6 Jalan Undip Teluk Awur Jepara	474,800	96,672,069,000
7 Jalan Prof.Sudarto, SH, Tembalang Semarang	16,342	67,317,681,000
8 Jalan Barusari Baru, Kalisari Semarang	10,800	56,745,036,000
9 Jalan Kagok II Semarang	8,695	45,315,469,000
1 Jalan Ade Irma Suryani Bulu Jepara	7,640	9,793,406,000
11 Jalan Undip Teluk Awur Jepara	37,935	7,955,702,000
12 Jalan Ade Irma Suryani Bulu Jepara	1,348	1,979,810,000
13 Jalan Ade Irma Suryani Bulu Jepara	1,210	1,778,343,000
14 Jalan Raya Bangsri, Sinanggul, Mlonggo, Jepara	4,190	1,530,632,000
15 Jalan Gulon-Sirahan, Salam, Magelang	3,237	1,472,652,000
16 Jalan Undip Teluk Awur Jepara	5,650	1,201,131,000
17 Jalan Ade Irma Suryani Bulu Jepara	374	551,942,000
18 Jalan Gulon-Sirahan, Salam, Magelang	551	257,600,000
19 Bumiharjo, Borobudur, Magelang	911	398,789,000
Jumlah/ Total	2,391,517	12,458,480,633,000

Selama 2024 dan 2023, aset tetap yang diperoleh melalui hibah dan perolehan lainnya adalah senilai Rp74.888.718.090 dan Rp24.269.586.681 dengan rincian sebagai berikut:

During 2024 and 2023, fixed assets obtained through grants and other acquisitions are worth Rp74,888,718,090 and Rp24,269,586,681 with the following details:

	2024 Rp	2023 Rp	
Gedung dan Bangunan	62,160,327,390	17,325,042,937	Structures and Buildings
Peralatan dan Mesin	12,476,394,298	6,937,600,744	Equipment and Machinery
Aset Tetap Lainnya	251,996,402	6,943,000	Other Fixed Assets
Jumlah Hibah	74,888,718,090	24,269,586,681	Total Grant

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 kendaraan dalam kelompok Peralatan dan Mesin yang dimiliki Universitas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing – masing sebesar Rp25.176.809.500 dan Rp28.965.299.000. Sedangkan aset tetap berupa bangunan, peralatan dan mesin Universitas tidak mengasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi aset tetap pada akhir tahun, Grup berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas aset tetap.

Alokasi beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban Penyusutan Aset Tetap (Catatan 24)	189,029,496,762	146,939,249,438	Fixed Asset Depreciation Expense (Note 24)
Jumlah Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap	189,029,496,762	146,939,249,438	Total Fixed Asset Depreciation Expense

Pada tahun 2024 dan 2023, Universitas melakukan penghapusan aset dalam proses atas jasa perencanaan dan desain gedung dan bangunan masing – masing sebesar Rp830.106.960 dan Rp1.460.026.800 yang sudah tidak sesuai dengan Masterplan Kampus berdasarkan Surat Keputusan Rektor No. 309/UN7.A/HK/X/2024 dan 246/UN7.A/HK/IX/2024 tanggal 18 Oktober 2024 dan 13 September 2024 dan Surat Keputusan Rektor No. 582/UN7.A/HK/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023. Penghapusan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Wakil Rektor II berdasarkan Surat Persetujuan No. 582/UN7.A/HK/XII/2023 tanggal 11 Desember 2023, yang didasari oleh Berita Acara Penelitian Barang Milik Universitas No. 1061/UN7.A2/TU/2023 tanggal 24 November 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp	
Gedung Perpustakaan FIB UNDIP	279,015,000	--	FIB UNDIP Library
Gedung PKM dan Inovasi	245,135,000	350,825,300	PKM and Innovation Building
Gedung Kuliah Magister			
Kenotariatan	197,348,800	--	Magister of Notary Building
Gedung RSND	49,000,000	--	RSND Building
Proyek FKM	47,799,000	--	FKM Project
Jembatan DIE - MM	11,809,160	--	DIE-MM Bridge
Convention Hall	--	869,094,000	Convention Hall
Poliklinik	--	45,827,000	Clinic
Pagar Keliling UNDIP Pleburan	--	47,195,500	UNDIP Pleburan Perimeter Fence
Gedung KPRI	--	97,750,000	KPRI Building
Gedung Klinik Utama Pleburan	--	49,335,000	Pleburan Main Clinic Building
Jumlah	830,106,960	1,460,026,800	Total

On December 31, 2024 and 2023, vehicles in the Equipment and Machinery group owned by the University have been insured against the risk of fire, theft and other risks with an insured value of Rp25.176.809.500 and Rp28,965,299,000 respectively. Meanwhile, fixed assets in the form of buildings, equipment and machinery of the University do not insure against the risk of fire, theft and other risks.

Based on the review of the condition of fixed assets at the end of the year, the Group believes that there will be no impairment in the value of fixed assets.

The depreciation expense allocation for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

In 2024 and 2023, the University will eliminate assets in the process for planning and design services for buildings and buildings amounting to Rp830,106,960 and Rp1,460,026,800 respectively that are no longer in accordance with the Campus Master Plan based on the Rector's Decree No. 309/UN7. A/HK/X/2024 and 246/UN7. A/HK/IX/2024 dated October 18, 2024 and September 13, 2024 and Rector's Decree No. 582/UN7. A/HK/XII/2023 dated December 29, 2023. The abolition has been approved by the Vice Chancellor II based on Approval Letter No. 582/UN7. A/HK/XII/2023 dated December 11, 2023, which is based on the Minutes of Research on University Property No. 1061/UN7. A2/TU/2023 dated November 24, 2023 with the following details:

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perhitungan atas penjualan aset tetap peralatan dan mesin serta aset tetap lainnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The calculation of the sale of fixed assets of equipment and machinery and other fixed assets for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Harga Perolehan	27,094,292,989	15,171,092,826	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	(27,039,921,444)	(15,164,277,416)	Accumulated Depreciation
Nilai Buku	54,371,545	6,815,410	Book Value
Harga Jual	1,408,110,926	952,729,691	Selling Price
Jumlah Laba Penjualan Aset Tetap	1,353,739,381	945,914,281	Total Profit from Fixed Asset Sales

Penghapusan aset tetap gedung dan bangunan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 sesuai Surat Keputusan Rektor dan risalah lelang atas aset bongkaran adalah sebagai berikut:

The elimination of fixed assets of buildings and buildings for the years ending December 31, 2024 and 2023 in accordance with the Rector's Decree and the minutes of the auction of demolition assets are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Harga Perolehan	11,745,359,350	115,968,000	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	(7,242,574,888)	(96,568,000)	Accumulated Depreciation
Nilai Buku	4,502,784,462	19,400,000	Book Value
Harga Jual Bongkaran	1,690,397,393	30,161,356	Dundition Selling Price
Jumlah Laba (Rugi) Penghapusan Aset Tetap	(2,812,387,069)	10,761,356	Total Profit (Loss) from Fixed Asset Write-off

10. Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

10. Restricted Banks and Time Deposits

	2024 Rp	2023 Rp
Kas/ Cash:		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Syariah	20,442,000,000	60,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	219,325,000
Sub Jumlah/ Sub Total	20,442,000,000	60,219,325,000
Deposito/ Deposits		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	170,000,000,000	170,000,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	41,000,000,000	1,000,000,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Syariah	39,000,000,000	39,000,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,100,000,000	1,100,000,000
Sub Jumlah/ Sub Total	251,100,000,000	211,100,000,000
Jumlah/ Total	271,542,000,000	271,319,325,000
Tingkat Suku Bunga Kontraktual Deposito/ Deposit Contractual Interest Rate	4,50% - 10,24%	4,86% - 10,24%
Tingkat bagi Hasil (Nisbah)/ Profit sharing rate (Ratio)	49% - 72,79%	47% - 62%

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya terdiri atas pengelolaan dana abadi, jaminan utang bank dan bank garansi.

Pengelolaan dana abadi merupakan penempatan atas Dana dan Harta Benda Abadi Universitas (DHBAU) yang pengelolaannya dilakukan oleh entitas anak PT Dana Abadi Diponegoro sesuai dengan Peraturan Rektor No. 12 tahun 2022 tentang pengelolaan DHBAU. DHBAU merupakan suatu program penghimpunan dana di mana hasil investasinya akan dimanfaatkan untuk membantu pengembangan pendidikan di Universitas.

Pada tahun 2024, berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Dana Abadi Diponegoro pemegang saham menyetujui penambahan modal disetor sejumlah Rp442.000.000 sehingga saldo dana abadi menjadi Rp270.442.000.000 yang ditempatkan pada tabungan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebesar Rp20.442.000.000 dan Deposito PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sebesar Rp250.000.000.000.

Pada tahun 2023, berdasarkan Keputusan Rektor No. 555/UN7.A/HK/XII/2023 tanggal 28 Desember 2023 terdapat tambahan setoran sebesar Rp120.000.000.000 sehingga saldo dana abadi menjadi Rp270.000.000.000 yang ditempatkan pada tabungan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebesar Rp60.000.000.000 dan Deposito PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sebesar Rp210.000.000.000. Pada tahun 2022, berdasarkan Keputusan Rektor No. 471/UN7.A/HK/XII/2022 tanggal 29 Desember 2022 terdapat setoran saldo dana abadi sebesar Rp150.000.000.000 yang ditempatkan pada Deposito PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sebesar Rp150.000.000.000.

Deposito PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan jaminan utang bank (Catatan 19).

Tabungan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan bank garansi atas jaminan pelaksanaan pekerjaan.

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Cash and time deposits that are restricted in use consist of endowment fund management, bank debt guarantee and bank guarantee.

The management of the endowment fund is the placement of the University Endowment Fund and Property (DHBAU) which is managed by a subsidiary of PT Dana Abadi Diponegoro in accordance with Rector Regulation No. 12 of 2022 concerning the management of DHBAU. DHBAU is a fundraising program where the investment proceeds will be used to help the development of education at the University.

In 2024, based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Dana Abadi Diponegoro, the shareholders approved an increase in paid-up capital in the amount of Rp442,000,000 so that the balance of the endowment fund becomes Rp270,442,000,000 which is placed in the savings of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk of Rp20,442,000,000 and the deposits of PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah of Rp250,000,000,000.

In 2023, based on Rector's Decree No. 555/UN7.A/HK/XII/2023 dated December 28, 2023, there is an additional deposit of Rp120,000,000,000 so that the balance of the endowment fund becomes Rp270,000,000,000 which is placed in the savings of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk in the amount of Rp60,000,000,000 and the Deposit of PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah in the amount of Rp210,000,000,000. In 2022, based on the Rector's Decree No. 471/UN7.A/HK/XII/2022 dated December 29, 2022, there is an endowment fund balance deposit of Rp150,000,000,000 placed in PT Bank Syariah Indonesia Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah in the amount of Rp150,000,000,000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk's deposits are a guarantee for bank debt (Note 19).

Savings of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is a bank guarantee for the guarantee of the implementation of work.

11. Aset Takberwujud

11. Intangible Assets

2024						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Harga Perolehan					Acquisition Cost	
<u>Pemilikan Langsung:</u>					<u>Direct Ownership:</u>	
Piranti Lunak	13,302,091,603	235,360,394	216,779,500	--	13,320,672,497	Softwares
Paten	8,049,408,400	3,500,000	700,000	25,900,000	8,078,108,400	Patents
Aset Takberwujud						Intangible Assets in
Dalam Proses - Paten	4,726,607,075	12,450,000	14,700,000	(25,900,000)	4,698,457,075	Process - Patents
Aset Takberwujud - Hasil Penelitian dan Pengembangan	800,000,000	--	--	--	800,000,000	Intangible Assets - Research and Development Results
Jumlah	26,878,107,078	251,310,394	232,179,500	--	26,897,237,972	Total
Akumulasi Amortisasi					Amortization Accumulation	
<u>Pemilikan Langsung:</u>					<u>Direct Ownership:</u>	
Piranti Lunak	10,113,372,557	1,237,594,317	214,129,500	--	11,136,837,374	Softwares
Paten	6,842,598,998	733,186,101	--	--	7,575,785,099	Patents
Jumlah	16,955,971,555	1,970,780,418	214,129,500	--	18,712,622,473	Total
Nilai Buku	9,922,135,523				8,184,615,499	Book Value

2023						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Harga Perolehan					Acquisition Cost	
<u>Pemilikan Langsung:</u>					<u>Direct Ownership:</u>	
Piranti Lunak	12,875,493,327	422,048,276	--	4,550,000	13,302,091,603	Softwares
Paten	8,033,308,400	4,200,000	--	11,900,000	8,049,408,400	Patents
Aset Takberwujud						Intangible Assets in
Dalam Proses - Paten	4,704,657,075	33,850,000	--	(11,900,000)	4,726,607,075	Process - Patents
Aset Takberwujud - Hasil Penelitian dan Pengembangan	--	800,000,000	--	--	800,000,000	Intangible Assets - Research and Development Results
Jumlah	25,613,458,802	1,260,098,276	--	4,550,000	26,878,107,078	Total
Akumulasi Amortisasi					Amortization Accumulation	
Piranti Lunak	8,838,513,079	1,274,859,478	--	--	10,113,372,557	Softwares
Paten	5,484,435,190	1,358,163,808	--	--	6,842,598,998	Patents
Jumlah	14,322,948,269	2,633,023,286	--	--	16,955,971,555	Total
Nilai Buku	11,290,510,533				9,922,135,523	Book Value

Alokasi beban Amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The allocation of Amortization expenses for the years ending December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban Amortisasi			Amortization Expense of
Aset Takberwujud (Catatan 24)	1,970,780,418	2,633,023,286	Intangible Assets (Note 24)
Jumlah Beban Amortisasi			Total Amortization Expense of
Aset Takberwujud	1,970,780,418	2,633,023,286	Intangible Assets

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. Properti Investasi

12. Investment Property

2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	2,282,697,539	210,414,930	--	--	Buildings 2,493,112,469
Jumlah	2,282,697,539	210,414,930	--	--	Total 2,493,112,469
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	605,491,821	45,653,951	--	--	Buildings 651,145,772
Jumlah	605,491,821	45,653,951	--	--	Total 651,145,772
Nilai Buku	1,677,205,718				Book Value 1,841,966,697

2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	2,282,697,539	--	--	--	Buildings 2,282,697,539
Jumlah	2,282,697,539	--	--	--	Total 2,282,697,539
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Depreciation
Bangunan	559,837,867	45,653,954	--	--	Buildings 605,491,821
Jumlah	559,837,867	45,653,954	--	--	Total 605,491,821
Nilai Buku	1,722,859,672				Book Value 1,677,205,718

Properti investasi merupakan bangunan gedung yang disewakan kepada pihak ketiga berupa Pusat Bisnis SPBU dengan luas 149m² dan Gedung Eks Biro Rektor Lama dengan luas 437,5m² yang sebelumnya dicatat di aset tetap (Catatan 9). Pendapatan sewa tahun pada 31 Desember 2024 dan 2023 atas properti investasi dicatat pada pendapatan pengelolaan kekayaan PTNBH (Catatan 23) masing – masing sebesar Rp1.286.208.108 dan Rp1.291.158.108.

Investment property is a building that is leased to a third party in the form of a petrol station business center with an area of 149 sqm and the Old Rector's Bureau Building with an area of 437.5 sqm which was previously recorded in fixed assets (Note 9). Rental income for the year on December 31, 2024 and 2023 for investment properties was recorded in PTNBH wealth management income (Note 23) of Rp1,286,208,108 and Rp1,291,158,108, respectively.

Alokasi beban penyusutan properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense of investment properties for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban Penyusutan			Depreciation Expense of
Properti Investasi (Catatan 24)	45,653,951	45,653,954	Investment Properties (Note 24)
Jumlah Beban Penyusutan			Total Depreciation Expense of
Properti Investasi	45,653,951	45,653,954	Investment Property

13. Aset Pajak Tangguhan

13. Deferred Tax Assets

Merupakan aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak dengan nilai masing – masing sebesar Rp441.408.318 dan Rp109.461.296 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

It is a deferred tax asset (liabilities) of the subsidiary time with a value of Rp441,408,318 and Rp109,461,296 on December 31, 2024 and 2023, respectively.

14. Aset Lain-lain

14. Other Assets

	2024 Rp	2023 Rp	
Biaya Perolehan			Acquisition Cost
Aset Tetap yang Tidak Digunakan	366,266,290	2,179,989,264	Unused Fixed Assets
Dikurangi:			Deduction:
Akumulasi Penyusutan	(308,345,819)	(2,122,068,790)	Accumulated Depreciation
Jumlah	57,920,471	57,920,474	Total

Aset lain-lain merupakan aset yang dimiliki oleh Universitas yang dihentikan penggunaannya karena tidak memiliki manfaat di masa mendatang karena kondisi aset rusak.

Miscellaneous assets are assets owned by the University that have been stopped from being used because they have no benefits in the future due to the condition of damaged assets.

Pada tahun 2024 dan 2023, Universitas melakukan penjualan aset lain-lain dengan nilai tercatat masing - masing sebesar Rp328.768.391 dan Rp622.222. Harga Jual tahun 2024 sebesar Rp170.225.000, untuk tahun 2024 Harga jual bersamaan dengan penjualan aset tetap peralatan dan mesin dengan harga jual gabungan (Catatan 9).

In 2024 and 2023, the University will sell miscellaneous assets with recorded values of Rp328,768,391 and Rp622,222, respectively. The selling price in 2024 is Rp170,225,000, for 2024 the selling price is concurrent with the sale of fixed assets of equipment and machinery with a combined selling price (Note 9).

	2024 Rp	2023 Rp	
Harga Perolehan	1,810,572,974	111,817,500	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	(1,481,804,583)	(111,195,278)	Accumulated Depreciation
Nilai Buku	328,768,391	622,222	Book Value
Harga Jual	170,225,000	--	Selling Price
Jumlah Rugi Penjualan Aset Lain - Lain	(158,543,391)	(622,222)	Total Loss on Sale of Other Assets

15. Utang Lain-lain

15. Other Payable

	2024 Rp	2023 Rp	
Utang Pegawai	27,575,263,708	22,039,317,954	Employee Payable
Bantuan Tri Dharma			Tri Dharma Higher
Perguruan Tinggi	18,972,345,598	9,427,289,282	Education Aid
Kerjasama Pendidikan Lainnya	5,354,509,756	3,275,015,602	Other Educational Cooperation
Lembaga Pengembangan dan			Institute for Education Development
Penjaminan Mutu Pendidikan	2,801,055,581	7,568,497,564	and Quality Assurance
Jumlah	54,724,098,433	42,310,120,402	Total

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Utang pegawai merupakan kelebihan tabungan pajak atas penampungan pemotongan pajak PPh 21 atas penghasilan pegawai yang dihitung dengan tarif efektif tertentu oleh Universitas untuk membantu pegawai saat pelaporan pajak penghasilan, utang pegawai akan dikembalikan kepada masing - masing pegawai setelah pegawai melakukan pelaporan dan penyetoran pajak.

Employee payable is an excess of tax savings for the collection of income tax withholding Income Tax 21 on employee income calculated at a certain effective rate by the University to assist employees when reporting income tax, employee debt will be returned to each employee after the employee reports and pays taxes.

16. Utang Pajak

16. Taxes Payable

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Universitas			University
Pajak Penghasilan Pasal 21	12,882,266,106	14,889,882,464	Income Tax Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	377,074,425	138,013,357	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 23	76,391,904	45,114,244	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	49,191,563	7,838,455	Income Tax Article 4(2)
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	1,000,497,832	1,139,251,927	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 21	279,861,097	266,287,415	Income Tax Article 21
Pajak Daerah	93,208,419	45,420,894	Local Tax
Pajak Penghasilan Pasal 29	20,189,809	12,417,737	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan Pasal 25	8,831,057	8,831,057	Income Tax Article 25
Jumlah	14,787,512,212	16,553,057,550	Total

17. Beban Akrual

17. Accrued Expenses

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Insentif Pegawai	26,941,548,958	2,189,697,444	Employee Incentives
Belanja Modal - Aset Tetap	11,720,713,428	43,688,006,200	Capital Expenditure - Fixed Assets
Barang dan Jasa	7,373,650,236	6,382,242,708	Goods and Services
Honorarium Pegawai	2,265,145,769	2,409,249,734	Employee Honorarium
Lain-lain	338,176,398	259,258,373	Other
Jumlah	48,639,234,789	54,928,454,459	Total

18. Pendapatan Diterima di Muka

18. Deferred Revenue

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Kerjasama	8,740,060,578	10,693,527,093	Cooperation
Sewa Lahan	1,922,614,681	2,312,341,168	Land Lease
Sewa Asrama Mahasiswa	296,475,000	271,825,000	Student Dormitory Rent
Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)			Education Development Contribution (SPP)
SPP Mahasiswa S1	1,623,683,358	766,175,000	S1 Student Tuition
SPP Mahasiswa S3	1,601,500,000	1,358,000,000	S3 Student Tuition
SPP Mahasiswa S2	1,061,227,480	1,290,739,403	S2 Student Tuition
SPP Mahasiswa D4	259,597,100	190,950,000	Tuition for D4 Students
SPP Mahasiswa Spesialis	140,500,000	125,000,000	Specialist Student Tuition
			Tuition Fees for
SPP Mahasiswa Profesi	9,000,000	33,500,000	Professional Students
SPP Mahasiswa D3	4,500,000	6,000,000	Tuition for D3 Students
Jumlah	15,659,158,197	17,048,057,664	Total

Pendapatan diterima dimuka-kerjasama merupakan pendapatan yang sudah diterima di kas Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Diponegoro tetapi belum menjadi hak karena masih terdapat kewajiban yang belum dipertanggungjawabkan sampai dengan berakhirnya tahun anggaran oleh masing-masing *person in charge (PIC)*.

Revenue received in advance of cooperation is income that has been received in the treasury of the State University Legal Entity of Diponegoro University but has not become a right because there are still obligations that have not been accounted for until the end of the fiscal year by each person in charge (PIC).

19. Utang Bank

19. Bank Loans

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Entitas Anak - PT Undip Mandiri			Subsidiary - PT Undip Mandiri
Aneka Jasa Usaha			Aneka Jasa Usaha
Kredit Agunan Surat Berharga (KASB)	671,000,000	905,000,000	Securities Collateral Credit (KASB)
Jumlah	671,000,000	905,000,000	Total
Bagian Jatuh Tempo Satu Tahun	(234,000,000)	(234,000,000)	Current Maturities One-Year
Utang Bank Jangka Panjang	437,000,000	671,000,000	Long-Term Bank Loan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 24 Februari 2024, Entitas Anak – PT Undip Mandiri Aneka Jasa Usaha memperoleh fasilitas kredit agunan surat berharga (KASB) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan maksimal kredit sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On February 24, 2024, the Subsidiary – PT Undip Mandiri Aneka Jasa Usaha obtained a securities collateral credit facility (KASB) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following maximum loans:

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

No	Jenis Fasilitas/ Type of Facilities	Limit Kredit/ Credit Limit	Jangka Waktu Kredit/ Credit Term	Tujuan/ Purpose	Bunga/ Interest	Provisi/ Provision	Service Fee dan Administrasi/ Service Fee and Administration	Agunan/ Collateral
1	Kredit Agunan Surat Berharga (KASB) I/ Securities Collateral Credit (KASB) I	Rp300,000,000	36 Bulan dari 24 Februari 2024 sampai dengan 15 Februari 2026/ 36 Months from February 24, 2024 to February 15, 2026	Produktif/ Productive	1% p.a di atas tingkat suku bunga deposito/ 1% p.a above the deposit rate	0,10% dari limit kredit/ 0.10% of the credit limit	0,40% dari limit kredit, Rp250.000 biaya administrasi, Rp50.000 biaya rekening/ 0.40% of credit limit, Rp250,000 administration fee, Rp50,000 account fee	1 Bilyet Deposito Rupiah Nomor Seri AF 626854 sebesar Rp300.000.000/ 1 Bilyet Rupiah Deposit AF 626854 Series Number of Rp300,000,000
2	Kredit Agunan Surat Berharga (KASB) II/ Securities Collateral Credit (KASB) II	Rp300,000,000						1 Bilyet Deposito Rupiah Nomor Seri AF 626853 sebesar Rp300.000.000/ 1 Bilyet Rupiah Deposit AF 626853 Series Number of Rp300,000,000
3	Kredit Agunan Surat Berharga (KASB) III/ Securities Collateral Credit (KASB) III	Rp500,000,000						1 Bilyet Deposito Rupiah Nomor Seri AF 626852 sebesar Rp500.000.000/ 1 Bilyet Rupiah Deposit AF 626852 Series Number of Rp500,000,000

20. Liabilitas Imbalan Pascakerja

20. Post-employee Benefits Liabilities

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated financial position statement are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Nilai Kini dari			Present Value of Post-employee
Liabilitas Imbalan Pascakerja	2,743,251,087	5,452,599,529	Benefits Liabilities
Entitas Anak	238,030,045	52,358,657	Subsidiaries
Liabilitas Bersih	2,981,281,132	5,504,958,186	Net Liability

Universitas membukukan imbalan kerja untuk karyawan non-ASN berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen dari Kantor Konsultan Aktuarial (KKA) Steven dan Mourits berdasarkan laporannya No. 1920/MR/AN/PSAK219/UNDIP/IV/2025 tanggal 25 April 2025 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan No. 1993/MR-AN-PSAK24-UNDIP/V/2024 tanggal 17 Mei 2024 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja ini pada 2024 dan 2023 masing-masing sejumlah 1.327 dan 1.275 orang.

The University posted work remuneration for non-ASN employees based on actuarial calculations carried out by independent actuaries of Actuarial Consulting Office (KKA) Steven and Mourits based on its report No. 1920/MR/AN/PSAK219/UNDIP/IV/2025 dated April 25, 2025 for the year ended December 31, 2024 and No. 1993/MR-AN-PSAK24-UNDIP/V/2024 dated May 17, 2024 for the year ended December 31, 2023. The number of employees entitled to this work reward in 2024 and 2023 is 1,327 and 1,275 people, respectively.

Berdasarkan Peraturan Rektor No 18 tahun 2023 tanggal 27 Desember 2023 Tentang Pedoman Pemberian Imbalan kerja Bagi Pegawai Tetap UNDIP Non Aparatur Sipil Negara (PTU non- ASN) dan Pegawai Tidak Tetap UNDIP (PTTU) yang berlaku mulai tanggal 2 Januari 2024 dimana dalam

Based on Rector's Regulation No. 18 of 2023 dated December 27, 2023 concerning Guidelines for Providing Work Rewards for Non-State Civil Apparatus UNDIP Permanent Employees (PTU non-ASN) and Non-Permanent UNDIP Employees (PTTU) which took effect on January 2, 2024, where

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

pasal 16 disebutkan bahwa kewajiban Universitas untuk membayar PTU - ASN dan PTTU sejak Peraturan Rektor berlaku sehingga imbalan kerja atas PTTU yang belum dilakukan pembayaran 2023 dilakukan koreksi.

in article 16 it is stated that the University's obligation to pay PTU - ASN and PTTU since the Rector's Regulation takes effect so that the work remuneration for PTTU that has not been paid in 2023 will be corrected.

Pada tahun 2024, Universitas mengikutsertakan Pegawai Tetap Universitas Non Aparatur Sipil Negara (PTU – ASN) dalam program pensiun Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI) Program Pensiun Iuran Pasti dengan yang premi yang dibayar Universitas pada 31 Desember 2024 sebesar Rp1.887.000.000.

In 2024, the University partakes their Permanent Employees of Non-State Civil Apparatus Universities (PTU – ASN) in the pension program of the Financial Institution Pension Fund of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI) Definite Contribution Pension Program with premiums paid by the University on December 31, 2024 of Rp1,887,000,000.

Penilaian aktuaria dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

Actuarial assessment is carried out using the following main assumptions:

	2024	2023	
Tingkat Diskonto per Tahun	7.15%	7.00%	Discount Rate per Year
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	6%-10%	10.00%	Salary Increase Rate per Year
Tingkat Cacat	5% x Mortality Table	5% x Mortality Table	Defect Level
Mortalitas	TMIV - 2019	TMIV - 2019	Mortality
Tingkat Pensiun Normal	58 - 65 Tahun/ Year	58 - 65 Tahun/ Year	Normal Retirement Rate
Tingkat Pemutusan yang Lain	Nihil/ Nill	Nihil/ Nill	Other Levels of Disconnection
Tingkat Pengunduran Diri	0% - 5%	0% - 5%	Resignation Rate

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The mutation of net liabilities in the statement of financial position is as follows:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Universitas			University
Saldo Awal Tahun	5,452,599,529	2,845,376,725	Beginning Balance
Beban Tahun Berjalan	(483,198,943)	2,133,432,713	Current Year's Expenses
Dampak Penyesuaian Peraturan Rektor No. 18 Tahun 2023	--	(681,208,333)	Impact of Adjustment to Rector's Regulation No. 18 of 2023
Pembayaran Imbalan	(336,377,701)	--	Benefit Paid
Kerugian/ (Keuntungan)			Loss/ (Profit)
Aktuarial Tahun Berjalan	(1,889,771,798)	1,154,998,424	Actuarial Current Year
Sub Jumlah	2,743,251,087	5,452,599,529	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Saldo Awal Tahun	52,358,657	25,146,669	Beginning Balance
Beban Tahun Berjalan	171,643,670	27,211,988	Current Year's Expenses
Kerugian/ (Keuntungan)			Loss/ (Profit)
Aktuarial Tahun Berjalan	14,027,718	--	Actuarial Current Year
Sub Jumlah	238,030,045	52,358,657	Sub Total
Saldo Akhir Tahun	2,981,281,132	5,504,958,186	Year-End Balance

Komponen Biaya imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The components of the cost of work remuneration recognized in the consolidated income statement and other comprehensive income are as follows:

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Universitas			University
Biaya Jasa Kini	3,791,451,376	2,461,339,610	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu atas Perubahan Imbalan	(4,827,060,563)	(487,406,107)	Past Service Cost for Changes in Rewards
Biaya Bunga	471,458,484	159,499,210	Interest Fee
Provisi untuk Biaya Terminasi	80,951,760	--	Provision for Termination Cost
Sub Jumlah	(483,198,943)	2,133,432,713	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Biaya Jasa Kini	52,179,733	27,211,988	Current Service Cost
Biaya Bunga	10,868,925	--	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu atas Perubahan Imbalan	108,595,012	--	Past Service Cost for Changes in Rewards
Sub Jumlah	171,643,670	27,211,988	Sub Total
Jumlah	(311,555,273)	2,160,644,701	Total

Rekonsiliasi penghasilan komprehensif lain dari
pengukuran kembali program imbalan pasti.

Another comprehensive income reconciliation from
the remeasurement of the defined reward program.

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Penghasilan Komprehensif Lain pada Awal Tahun	1,473,889,387	311,998,306	Other Comprehensive Income at the Beginning of the Year
Dampak Penyesuaian Peraturan Rektor No. 18 Tahun 2023	--	6,892,657	Impact of Adjustment to Rector's Regulation No. 18 of 2023
Penghasilan Komprehensif Lain pada Tahun Berjalan	(1,880,179,945)	1,154,998,424	Other Comprehensive Income in the Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain pada Akhir Tahun	(406,290,558)	1,473,889,387	Other Comprehensive Income at the End of the Year

Ekspektasi dari analisa jatuh tempo liabilitas imbalan
kerja sebagai berikut:

The expectations from the analysis of the maturity of
the working compensation liability are as follows:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Kurang dari 1 Tahun	169,622,381	151,215,954	Less than 1 Year
Tahun ke-2	206,295,143	77,861,966	In 2nd Year
Tahun ke-3	445,519,340	188,390,493	In 3rd Year
Tahun ke-4	264,289,072	403,841,732	In 4th Year
Tahun ke-5	351,093,626	262,689,357	In 5th Year
Tahun ke-6 sampai ke-10	2,253,594,226	3,511,915,861	In 6-10th Year
Tahun ke-11 sampai ke-15	2,345,416,871	7,749,067,876	In 11-15th Year
Tahun ke-16 sampai ke-20	3,722,104,528	19,699,001,766	In 16-20th Year
Tahun ke-20 dst	11,656,101,356	55,400,403,469	In 20th Year and Beyond

Risiko Tingkat Suku Bunga

Nilai kini dari kewajiban program imbalan pasti
dihitung menggunakan tingkat diskonto yang
ditentukan mengacu pada obligasi korporasi yang
memiliki kualitas tinggi. Penurunan pada tingkat suku
bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan
pasti.

Interest Rate Risk

The present value of the liability of the fixed reward
program is calculated using the specified discount
rate referring to corporate bonds that have high
quality. A decline in bond interest rates will increase
the fixed return liabilities.

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Risiko Gaji

Nilai kini dari kewajiban program imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji peserta program dimasa yang akan datang. Dengan demikian kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan kewajiban program.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk menentukan kewajiban yang ditentukan adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan perubahan yang mungkin terjadi dari masing-masing asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, sementara asumsi lainnya tetap sama.

	2024 Rp	2023 Rp	
Tingkat Diskonto			Discount Rate
Kenaikan 1%	2,703,168,635	4,887,520,272	1% Increase
Penurunan 1%	3,305,482,500	6,472,294,512	1% Decline
Tingkat Kenaikan Gaji			Salary Increase Rate
Kenaikan 1%	3,920,693,237	6,431,691,939	1% Increase
Penurunan 1%	2,209,533,589	4,905,037,904	1% Decline

Salary Risk

The present value of the reward program obligation must be calculated by based on in the salary of program participants in the future. Thus, the increase in the salary of program participants will increase the program's obligations.

A significant actuarial assumption for determining a specified liability is the expected discount rate and salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on the possible changes in each assumption that occurred at the end of the reporting period, while the other assumptions remained the same.

21. Pendapatan Dana dari Pemerintah

	2024 Rp
Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya Pendapatan Pendanaan untuk Belanja Pegawai	287,903,200,104
Pendapatan Bantuan Pendanaan PTNBH (BPPTNBH Program Revitalisasi PTNBH (PRPTNBH)	103,166,352,624 63,767,099,500
Insentif Indikator Kinerja Utama (IKU)	6,756,940,000
Jumlah	461,593,592,228

Pendapatan dana yang berasal dari Pemerintah berasal dari alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Pemerintah Republik Indonesia melalui Daftar isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas untuk belanja gaji PNS, uang makan PNS, tunjangan profesi dosen, tunjangan guru besar dan tunjangan kehormatan profesor.

Pendanaan Perguruan Tinggi Badan Hukum yang bersumber dari anggaran pendapatan belanja negara sebesar Rp103.166.352.624 dan Rp110.901.771.510 pada tahun 2024 dan 2023 merupakan alokasi dana Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Badan Hukum (BPPTN-BH).

21. Fund from the Government Revenue

	2023 Rp	
Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya Pendapatan Pendanaan untuk Belanja Pegawai	264,448,908,799	Restrictions from Resource Providers Funding Income for Employee Expenditure
Pendapatan Bantuan Pendanaan PTNBH (BPPTNBH Program Revitalisasi PTNBH (PRPTNBH)	110,901,771,510 --	PTNBH Funding Assistance Income (BPPTNBH) PTNBH Revitalization Program (PRPTNBH)
Insentif Indikator Kinerja Utama (IKU)	6,131,028,000	Key Performance Indicator Insentive (IKU)
Jumlah	381,481,708,309	Total

Funds from the Government come from the allocation of the State Revenue and Expenditure Budget (APBN) of the Government of the Republic of Indonesia through the University Budget Implementation List (DIPA) for civil servant salary expenditures, civil servant meal allowances, lecturer professional allowances, professor allowances and professor honorary allowances.

Funding for Legal Entity Higher Education which is sourced from the state expenditure budget of Rp103,166,352,624 and Rp110,901,771,510 in 2024 and 2023 is the allocation of Legal Entity Higher Education Funding Assistance (BPPTN-BH).

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Insentif Indikator Kinerja Utama (IKU) sebesar Rp6.756.940.000 dan Rp6.131.028.000 pada tahun 2024 dan 2023 merupakan alokasi penghargaan capaian program IKU Perguruan Tinggi Negeri pada tahun sebelumnya 2023 dan 2022.

Key Performance Indicator Incentive (IKU) of Rp6,756,940,000 and Rp6,131,028,000 in 2024 and 2023 are the allocation of awards for the achievement of the State University IKU program in the previous years 2023 and 2022.

Pada tahun 2024, Universitas memperoleh Program Revitalisasi PTNBH (PRPTNBH) sebesar Rp63.767.099.500 yang dipergunakan untuk pengadaan peralatan laboratorium.

In 2024, the University will obtain the PTNBH Revitalization Program (PRPTNBH) of Rp63,767,099,500 which will be used for the procurement of laboratory equipment.

22. Pendapatan Layanan Pendidikan

22. Education Services Revenue

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya			Unrestrictions from Resource Providers
Pendapatan Layanan Pendidikan Utama	1,071,288,820,898	1,169,651,502,202	Primary Education Services Revenue
Pendapatan Layanan Pendukung Pendidikan	21,028,676,292	23,583,129,064	Revenue from Educational Support Services
Jumlah	1,092,317,497,190	1,193,234,631,266	Total

23. Pendapatan Umum, Usaha dan Layanan Lainnya

**23. General Revenue, Business and Other
Services**

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya			Unrestrictions from Resource Providers
Pendapatan dari Masyarakat	89,571,959,337	23,593,240,960	Income from the Community
Pendapatan Kerjasama PTNBH	83,032,389,412	80,451,279,808	PTNBH Cooperation Income
Pendapatan Satuan Usaha dan Bisnis PTNBH	77,116,832,973	156,277,820,728	Revenue of PTNBH Business and Business Units
Pendapatan Pengelolaan Kekayaan PTNBH	55,577,870,672	37,181,187,442	PTNBH Wealth Management Income
Pendapatan Pengelolaan Dana Abadi	19,185,087,608	8,686,537,883	Endowment Fund Management Income
Pendapatan Selain APBN yang Lain	16,519,843,704	25,717,538,544	Revenue Other Than Other State Budgets
Jumlah	341,003,983,706	331,907,605,365	Total

Pendapatan tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya atas satuan usaha dan bisnis PTNBH merupakan penerimaan yang berasal dari Fakultas maupun unit kerja atas kegiatan layanan umum dan fungsinya sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat seperti jasa pemanfaatan fasilitas sarana prasarana dan jasa penerimaan dari klinik (Rumah Sakit Pendidikan dan Poliklinik), SPBU, Percetakan dan usaha bisnis komersial entitas anak.

Income without restriction from resource providers for PTNBH business units and businesses is revenue from the Faculty and work units for public service activities and their functions as a form of service to the community such as services for the use of infrastructure facilities and reception services from clinics (Teaching and Polyclinic Hospitals), petrol stations, printing and commercial business ventures of subsidiaries.

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rincian pendapatan tanpa pembatasan satuan usaha dan bisnis PTNBH:

Details of revenue without restrictions on PTNBH's business units and businesses:

	2024 Rp	2023 Rp	
Rumah Sakit Pendidikan	46,641,796,858	43,888,374,439	<i>Educational Hospital</i>
Bisnis Hotel, Klinik, Makanan dan Lainnya	19,665,463,387	15,464,382,834	<i>Hotel, Clinic, Food and Other Businesses</i>
Sewa Kamar Rusunawa	3,531,538,572	4,243,622,301	<i>Dormitory Rental</i>
Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum	2,373,460,242	86,395,217,515	<i>Gasoline Stations</i>
<i>Career Center</i>	1,641,507,706	2,827,726,127	<i>Career Center</i>
Laboratorium Terpadu	1,177,503,147	1,366,144,506	<i>Integrated Laboratory</i>
Pendidikan Anak Usia Dini	905,490,000	834,965,000	<i>Preschool</i>
Sarana Olahraga	534,349,085	504,299,485	<i>Sports Facilities</i>
<i>Marine Science Techno Park</i>	12,227,477	2,889,189	<i>Marine Science Techno Park</i>
Pelatihan	--	463,166,666	<i>Training</i>
Lain-lain	633,496,499	287,032,666	<i>Other</i>
Jumlah	77,116,832,973	156,277,820,728	Total

Pendapatan kerjasama PTNBH terdiri dari:

PTNBH cooperation income consists of:

	2024 Rp	2023 Rp	
Kerjasama Penelitian	57,583,198,449	60,216,376,797	<i>Research Cooperation</i>
Kerjasama Jasa Konsultasi dan Advokasi	9,873,080,962	8,991,609,306	<i>Cooperation in Consulting and Advocacy Services</i>
Kerjasama Pendidikan	8,564,648,649	5,991,716,003	<i>Educational Cooperation</i>
Satuan Usaha Fakultas	2,332,458,426	2,119,029,586	<i>Faculty Business Unit</i>
Kerjasama Jasa Uji Sertifikasi/Kompetensi	1,617,513,514	128,469,000	<i>Cooperation in Certification/Competency Test Services</i>
SEU (<i>Service English Unit</i>)	1,602,561,855	1,938,329,360	<i>SEU (Service English Unit)</i>
Kerjasama Pelatihan	1,458,927,557	1,065,749,756	<i>Training Cooperation</i>
Jumlah	83,032,389,412	80,451,279,808	Total

24. Beban

24. Expense

	2024 Rp	2023 Rp	
Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya			<i>Unrestrictions from Resource Providers</i>
Beban Pegawai	443,675,008,521	405,280,126,019	<i>Employee Expense</i>
Beban Barang dan Jasa	234,637,225,803	283,538,245,794	<i>Cost of Goods and Services</i>
Beban Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 9, 11, 12)	191,045,931,132	149,617,926,677	<i>Depreciation and Amortization Expenses (Notes 9, 11, 12)</i>
Beban Penelitian, Pengabdian, Kerjasama dan Kemahasiswaan	148,984,868,411	147,032,617,123	<i>Research Load, Service, Cooperation and Student Affairs</i>
Beban Pemeliharaan	39,272,352,203	26,989,092,055	<i>Maintenance Burden</i>
Beban Perjalanan Dinas	30,505,914,466	25,169,096,359	<i>Expenses of Official Travel</i>
Beban Operasional lainnya	19,569,808,938	21,473,523,378	<i>Other Operational Expenses</i>
Beban Kerugian Penurunan Nilai (Catatan 4, 5, 6, 7)	8,902,345,833	8,576,042,579	<i>Impairment Loss Expense (Notes 4, 5, 6, 7)</i>
Beban Pengembangan Dana Abadi	3,396,144,683	1,654,179,446	<i>Endowment Fund Development Burden</i>
Sub Jumlah	1,119,989,599,990	1,069,330,849,430	Sub Total

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
Dengan Pembatasan dari			Restrictions from
Pemberi Sumber Daya			Resource Providers
Beban Pegawai	356,233,692,306	339,476,278,778	Employee Load
Beban Barang dan Jasa	38,569,709,997	38,282,889,531	Cost of Goods and Services
Beban Perjalanan Dinas	833,097,628	--	
Sub Jumlah	395,636,499,931	377,759,168,309	Sub Total
Jumlah	1,515,626,099,921	1,447,090,017,739	Total

25. Beban Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan Universitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah nihil karena atas sisa lebih fiskal sebesar Rp170.570.441.825 telah dianggarkan belanja modal sampai tahun 2026 dari kenaikan aset neto untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Pajak penghasilan Universitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah nihil karena atas sisa lebih fiskal sebesar Rp404.917.625.503 telah dianggarkan belanja modal sampai tahun 2027 dari kenaikan aset neto untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

25. Income Tax Expenses

The University's income tax for the year ending December 31, 2024 is nil because the remaining fiscal surplus of Rp170,570,441,825 has been budgeted for capital expenditure until 2026 from the increase in net assets for the year ending December 31, 2024.

The University's income tax for the year ending December 31, 2023 is nil because the remaining fiscal surplus of Rp404,917,625,503 has been budgeted for capital expenditure until 2027 from the increase in net assets for the year ending December 31, 2023.

26. Manajemen Risiko Keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko kredit, risiko bunga dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Grup.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh Departemen Tata Kelola Universitas dan Manajemen Risiko di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Rektor. Departemen Tata Kelola Universitas dan Manajemen Risiko mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko keuangan.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

26. Financial Risks Management

The various activities carried out expose the Group to various financial risks: credit risk, interest risk and liquidity risk. The objective of the Group's risk management is to identify, measure, monitor and manage underlying risks in an effort to protect long-term business continuity and minimize unintended impacts on the Group's consolidated financial performance.

The financial risk management function is carried out by the Department of University Governance and Risk Management under policies approved by the Rector. The Department of University Governance and Risk Management identifies and evaluates financial risks.

The group uses a variety of methods to measure the risks it faces. This method includes sensitivity analysis for interest rate, exchange rate and other price risks and receivables age analysis for credit risk.

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi jangka pendek, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan investasi jangka panjang. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Grup tidak terekspos risiko kredit secara signifikan karena sebagian besar transaksi pendapatan utama grup dilakukan secara tunai.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur losses arising from customers, clients or counterparties who fail to meet their contractual liabilities. The Group's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, short-term investments, gross bills to employers and long-term investments. The maximum amount of credit risk exposure is equal to the recorded value of those accounts. The Group is not significantly exposed to credit risk as most of the Group's main revenue transactions are conducted in cash.

The carrying value of financial assets in the consolidated statement of financial position after deducting the provision for losses reflects the Group's exposure to credit risk.

31 Desember 2024	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due Rp	Telah Jatuh Tempo/ Due Rp	Penurunan Nilai/ Decline in Value Rp	Jumlah/ Total Rp	December 31, 2024
Kas Setara Kas	1,669,339,533,144	--	(29,439,358)	1,669,310,093,786	Cash and Cash Equivalents
Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	271,542,000,000	--	--	271,542,000,000	Restricted Banks and Time Deposits
Piutang Usaha	46,331,696,556	20,103,030,000	(30,905,764,726)	35,528,961,830	Accounts Receivable
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	7,768,761,177	--	(131,571,040)	7,637,190,137	Accrued Revenue
Jumlah	1,994,981,990,877	20,103,030,000	(31,066,775,124)	1,984,018,245,753	Total

31 Desember 2023	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due Rp	Telah Jatuh Tempo/ Due Rp	Penurunan Nilai/ Decline in Value Rp	Jumlah/ Total Rp	December 31, 2023
Kas Setara Kas	1,653,006,711,595	--	(38,338,595)	1,652,968,373,000	Cash and Cash Equivalents
Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	271,319,325,000	--	--	271,319,325,000	Restricted Banks and Time Deposits
Piutang Usaha	40,464,912,228	19,929,410,921	(21,521,014,609)	38,873,308,540	Accounts Receivable
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	6,417,995,784	--	(1,177,764,535)	5,240,231,249	Accrued Revenue
Jumlah	1,971,208,944,607	19,929,410,921	(22,737,117,739)	1,968,401,237,789	Total

Semua kas di bank dan deposito ditempatkan di bank lokal yang memiliki reputasi.

All cash in the bank and deposits are placed in a reputable local bank.

Seluruh saldo piutang usaha di atas terutama berasal dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar.

All of the above accounts receivable balances mainly come from third-party customers and related parties which are spread evenly over a large number of customers.

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear policies.

b. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

b. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flow of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.

Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

The Group supervises the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Group.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

To measure market risk over interest rate movements, the Group conducts an analysis on the maturity profile of assets and liabilities based on the schedule of interest rate changes.

	2024 Rp	2023 Rp	
Aset Keuangan	1,984,018,245,753	1,968,401,237,789	Financial Assets
Liabilitas Keuangan	(104,034,333,222)	(98,143,574,861)	Financial Liability
Jumlah Aset - Bersih	1,879,983,912,531	1,870,257,662,928	Total Assets - Net
Tidak Dikenakan Bunga			No Interest
Aset Keuangan	43,188,024,550	44,868,570,910	Financial Assets
Liabilitas Keuangan	(103,363,333,222)	(97,238,574,861)	Financial Liability
Sub Jumlah	(60,175,308,672)	(52,370,003,951)	Sub Total
Tingkat Bunga Tetap			Fixed Interest Rate
Aset Keuangan	582,400,000,000	476,900,000,000	Financial Assets
Liabilitas Keuangan	(671,000,000)	(905,000,000)	Financial Liability
Sub Jumlah	581,729,000,000	475,995,000,000	Sub Total
Tingkat Bunga Mengambang			Floating Interest Rate
Aset Keuangan	1,358,430,221,205	1,446,632,666,879	Financial Assets
Liabilitas Keuangan	--	--	Financial Liability
Sub Jumlah	1,358,430,221,205	1,446,632,666,879	Sub Total
Jumlah Aset (Liabilitas) - Bersih	1,879,983,912,533	1,870,257,662,928	Total Assets (Liabilities) - Net

Analisis sensitivitas terhadap risiko suku bunga: Kenaikan suku bunga 2% akan menurunkan ekuitas dan laba atau rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar Rp27.168.723.726 dan akan menaikkan ekuitas dan laba atau rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp28.932.653.338. Penurunan 2% suku bunga untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 berjumlah sama tetapi berlawanan efek, atas dasar bahwa semua variabel lainnya tetap konstan.

Sensitivity analysis to interest rate risk: A 2% interest rate hike will reduce equity and profit or loss for the year ended December 31, 2024 by Rp27,168,723,726 and will increase equity and profit or loss for the year ended December 31, 2023 by Rp28,932,653,338. The 2% interest rate reduction for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounts to the same but opposite effects, on the basis that all other variables remain constant.

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan yang dimiliki adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun dan Kurang dari Lima Tahun/ More Than One Year and Less Than Five Years	Lebih dari Lima Tahun/ More than Five Years	Jumlah/ Total	December 31, 2024
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Lain-lain	54,724,098,433	--	--	54,724,098,433	Other Accounts Payable
Beban Akrua	48,639,234,789	--	--	48,639,234,789	Accrued Expenses
Utang Bank	234,000,000	437,000,000	--	671,000,000	Bank Loans
Jumlah	103,597,333,222	437,000,000	--	104,034,333,222	Total

31 Desember 2023	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun dan Kurang dari Lima Tahun/ More Than One Year and Less Than Five Years	Lebih dari Lima Tahun/ More than Five Years	Jumlah/ Total	December 31, 2023
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Lain-lain	42,310,120,402	--	--	42,310,120,402	Other Accounts Payable
Beban Akrua	54,928,454,459	--	--	54,928,454,459	Accrued Expenses
Utang Bank	234,000,000	671,000,000	--	905,000,000	Bank Loans
Jumlah	97,472,574,861	671,000,000	--	98,143,574,861	Total

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will experience difficulties in obtaining funds to meet its commitments related to financial instruments.

The details of the maturity of the financial liabilities owned are as follows:

27. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Grup terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2024 dan 2023:

27. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the value at which a financial instrument can be exchanged between parties who understand and wish to conduct a fair transaction, and is not the value of sales due to financial difficulties or forced liquidation. Fair value is obtained from price quotes or discounted cash flow models. The Group's financial instruments consist of financial assets and financial liabilities.

The table below illustrates the recorded value and fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated financial position statements as at December 31, 2024 and 2023:

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Recorded Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Recorded Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan:					Financial Assets:
Kas Setara Kas	1,669,310,093,786	1,669,310,093,786	1,652,968,373,000	1,652,968,373,000	Cash and Cash Equivalents
Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	271,542,000,000	271,542,000,000	271,319,325,000	271,319,325,000	Restricted Banks and Time Deposits
Piutang Usaha	35,528,961,830	35,528,961,830	38,873,308,540	38,873,308,540	Accounts Receivable
Pendapatan yang Masih Akan Diterima	7,637,190,137	7,637,190,137	5,240,231,249	5,240,231,249	Accrued Revenue
Jumlah	1,984,018,245,753	1,984,018,245,753	1,968,401,237,789	1,968,401,237,789	Total
Liabilitas Keuangan:					Financial Liability:
Utang Lain-lain	54,724,098,433	54,724,098,433	42,310,120,402	42,310,120,402	Other Accounts Payable
Beban Akruai	48,639,234,789	48,639,234,789	54,928,454,459	54,928,454,459	Accrued Expenses
Utang Bank	671,000,000	671,000,000	905,000,000	905,000,000	Bank Loans
Jumlah	104,034,333,222	104,034,333,222	98,143,574,861	98,143,574,861	Total

Nilai tercatat atas seluruh aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajar, karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The recorded value of all assets and financial liabilities is close to fair value, due to the insignificant impact of discounting.

28. Perjanjian Penting

28. Important Agreements

a. Perjanjian Tentang Program Dana Abadi Perguruan Tinggi

Pada tahun 2023, Universitas melakukan perjanjian dengan Direktur Kelembagaan Direktorat Jenderal Pendidikan, Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sesuai dengan perjanjian No. 175/UN7.A/KS/2023 tanggal 21 Juli 2023. Dalam perjanjian tersebut disepakati bahwa nilai pendanaan Rp25.858.500.000, untuk pengembangan *word class university* dan peningkatan tridharma berstandar internasional. Dana tahap 1 sudah di terima sebesar Rp18.264.021.622 dan tahap 2 di 2024, dengan pengembalian sisa sebesar Rp113.195.

Pada tahun 2022, Universitas melakukan perjanjian dengan Direktur Kelembagaan Direktorat Jenderal Pendidikan, Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sesuai dengan perjanjian No. 96/UN7.A/KS/2022 tanggal 7 Juni 2022. Dalam perjanjian tersebut disepakati bahwa nilai pendanaan Rp13.409.000.000, untuk pengembangan *word class university* dan peningkatan tridharma berstandar internasional. Dana sudah di terima seluruhnya pada tahap 1 di

a. Agreement on the University Endowment Fund Program

In 2023, the University entered into an agreement with the Institutional Director of the Directorate General of Education, Research and Technology of the Ministry of Education, Culture, Research and Technology in accordance with agreement No. 175/UN7. A/KS/2023 dated July 21, 2023. In the agreement, it was agreed that the funding value was Rp25,858,500,000, for the development of *word class university* and the improvement of international standard tridharma. Phase 1 funds have been received in the amount of Rp18,264,021,622 and phase 2 in 2023, with the remaining return of Rp113,195.

In 2022, the University entered into an agreement with the Institutional Director of the Directorate General of Education, Research and Technology of the Ministry of Education, Culture, Research and Technology in accordance with agreement No. 96/UN7. A/KS/2022 dated June 7, 2022. In the agreement, it was agreed that the funding value was Rp13,409,000,000, for the development of a *word class university* and the improvement of the tridharma of international standards. The funds have been received in full

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2022 dan tahap 2 di 2023, dengan pengembalian
sisa sebesar Rp1.677.761.

*in phase 1 in 2022 and phase 2 in 2023, with the
remaining return of Rp1,677,761.*

**b. Perjanjian Pekerjaan Konstruksi Lanjutan
Pembangunan Gedung Parkir RSND**

Universitas melakukan perjanjian pekerjaan konstruksi lanjutan pembangunan gedung parkir RSND dengan PT Majapahit Astabaja sesuai dengan perjanjian No. 20.16/UN7.PPK/SP/VIII/2024 tanggal 20 Agustus 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp20.229.008.000 dan uang muka pekerjaan sebesar Rp3.034.351.200. Jangka waktu pekerjaan dimulai dari 20 Agustus 2024 sampai dengan 16 Januari 2025. Pekerjaan tersebut terdapat addendum pekerjaan sesuai dengan surat No. 23.01/UN7.PPK/SP/XII/2024 tanggal 23 Desember 2024 dengan nilai kontak menjadi Rp22.238.918.000 dan jangka waktu pekerjaan sampai dengan 16 Januari 2025. Pekerjaan tersebut telah selesai sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan tanggal 28 Maret 2025. Pembayaran prestasi pekerjaan dilakukan dengan sistem termin dengan nilai tagihan dipotong secara proporsional terhadap uang muka pekerjaan. Saldo uang muka pekerjaan pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp2.275.763.400 dan Nihil.

**b. Construction Work Agreement for the
Construction of the RSND Parking Building**

The University entered into a continuation construction work agreement for the construction of the RSND parking building with PT Majapahit Astabaja in accordance with agreement No. 20.16/UN7. PPK/SP/VIII/2024 dated August 20, 2024 with a contract value of Rp20,229,008,000 and a down payment of Rp3,034,351,200. The work period starts from August 20, 2024 to January 16, 2025. The work contains an addendum to the work in accordance with letter No. 23.01/UN7. PPK/SP/XII/2024 dated December 23, 2024 with a contact value of Rp22,238,918,000 and the period of work until January 16, 2025. The work has been completed in accordance with the Minutes of Handover of Work dated March 28, 2025. Payment of work achievements is carried out with a term system with the value of the bill deducted proportionally to the advance payment of the work. The balance of the advance on December 31, 2024 and 2023 is Rp2,275,763,400 and Nil respectively.

**c. Perjanjian Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi
Rancangan dan Bangunan Pembangunan
Twin Tower Universitas Diponegoro Pleburan**

Universitas melakukan perjanjian pekerjaan konstruksi terintegrasi rancangan dan bangunan pembangunan *twin tower* Pleburan dengan PT PP (Persero) Tbk sesuai dengan perjanjian No. 14.01/UN7.PPK/SP/X/2024 tanggal 14 Oktober 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp355.680.000.000 dan uang muka pekerjaan sebesar Rp26.400.000.000. Jangka waktu pekerjaan dimulai dari 14 Oktober 2024 sampai dengan 7 Maret 2026. Pembayaran prestasi pekerjaan dilakukan dengan sistem termin dengan nilai tagihan dipotong secara proporsional terhadap uang muka pekerjaan. Saldo uang muka pekerjaan pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp26.400.000.000 dan Nihil.

**c. Integrated Construction Work Agreement for
the Design and Building of the Twin Tower
Construction of Diponegoro Pleburan
University**

The University entered into an integrated construction work agreement for the design and building of the construction of the Pleburan twin tower with PT PP (Persero) Tbk in accordance with agreement No. 14.01/UN7. PPK/SP/X/2024 dated October 14, 2024 with a contract value of Rp355,680,000,000 and a down payment of Rp26,400,000,000. The period of work starts from October 14, 2024 to March 7, 2026. Payment of work achievements is carried out with a term system with the value of the bill deducted proportionally to the advance payment of the work. The balance of the down payment on December 31, 2024 and 2023 is Rp26,400,000,000 and Nil, respectively.

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

d. Perjanjian Pekerjaan Jasa Konsultansi Manajemen Konstruksi Terintegrasi Rancangan dan Bangunan Pembangunan Twin Tower Pleburan Universitas Diponegoro

Universitas melakukan perjanjian pekerjaan jasa konsultansi manajemen konstruksi terintegrasi rancangan dan bangunan pembangunan twin tower Pleburan dengan PT Yodya Karya (Persero) sesuai dengan perjanjian No. 14.04/UN7.PPK/SP/X/2024 tanggal 14 Oktober 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp3.490.915.590 dan uang muka pekerjaan sebesar Rp305.734.959. Jangka waktu pekerjaan dimulai dari 14 Oktober 2024 sampai dengan 7 Maret 2026. Pembayaran prestasi pekerjaan dilakukan dengan sistem termin dengan nilai tagihan dipotong secara proporsional terhadap uang muka pekerjaan. Saldo uang muka pekerjaan pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp305.734.959 dan Nihil.

e. Perjanjian Kerjasama Operasi Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) No. 44.502.23

Universitas melakukan perjanjian kerjasama operasi dengan PT Pertamina Retail sesuai dengan perjanjian No. SP-0041/B15000/2024-S0 tanggal 23 September 2024 dalam kerjasama pengelolaan SPBU dengan margin bagi hasil 25% untuk PT Pertamina Retail dan 75% untuk Universitas. Jangka waktu perjanjian berlaku 1 tahun terhitung sejak tanggal penyerahan Pengelolaan SPBU.

f. Perjanjian Pemanfaatan Tanah dengan Pemberian Hak atas Tanah di atas Hak Pengelolaan Badan Bank Tanah dalam Bentuk Jual Beli.

Universitas melakukan pembelian tanah dari Badan Bank Tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") diatas Hak Pengelolaan Tanah ("HPL") sesuai dengan akta No. 25 tanggal 24 Desember 2024 oleh Notaris Vita Cahyojati, S.H., M.Hum. Notaris di Jakarta Selatan dengan luas tanah sebesar 5.000 m² yang berlokasi di Batang. Jangka waktu berlakunya sertifikat HGB selama 30 tahun dan dapat diperpanjang selama 20 tahun serta pembaruan 30 tahun sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

d. Integrated Construction Consulting Services Work Agreement for the Design and Building of the Twin Tower Construction of Diponegoro Pleburan University

The University entered into an integrated construction consulting services work agreement for the design and building of the construction of the Pleburan twin tower with PT Yodya Karya (Persero) in accordance with agreement No. 14.04/UN7.PPK/SP/X/2024 dated October 14, 2024 with a contract value of Rp3.490.915.590 and a down payment of Rp305.734.959. The period of work starts from October 14, 2024 to March 7, 2026. Payment of work achievements is carried out with a term system with the value of the bill deducted proportionally to the advance payment of the work. The balance of the down payment on December 31, 2024 and 2023 is Rp305.734.959 and Nil, respectively.

e. Public Fuel Filling Station (SPBU) Operation Cooperation Agreement No. 44.502.23

The University entered into an operating cooperation agreement with PT Pertamina Retail in accordance with agreement No. SP-0041/B15000/2024-S0 dated September 23, 2024 in cooperation in the management of petrol stations with a profit sharing margin of 25% for PT Pertamina Retail and 75% for the University. The term of the agreement is valid for 1 year from the date of submission of the Petrol Station Management.

f. Land Utilization Agreement with the Grant of Land Rights on the Management Rights of the Land Bank Agency in the Form of Sale and Purchase.

The University purchased land from the Land Bank Agency in the form of Building Use Rights ("HGB") on top of Land Management Rights ("HPL") in accordance with deed No. 25 dated December 24, 2024 by Notary Vita Cahyojati, S.H., M.Hum. Notary in South Jakarta with a land area of 5,000 sqm located in Batang. The validity period of the HGB certificate is 30 years and can be extended for 20 years and renewed for 30 years in accordance with applicable laws and regulations.

29. Informasi Penting Lainnya

- a. Universitas Diponegoro memiliki unit usaha SPBU dalam bentuk CV Diponegoro Usaha Mandiri dengan akta notaris tanggal 6 Januari 2010. CV Diponegoro Usaha Mandiri dan PT Pertamina (Persero) melakukan perjanjian dengan akta notaris tentang Perjanjian Kerjasama Pengusahaan SPBU tertanggal 5 Agustus 2010. Rektor Universitas Diponegoro menerbitkan SK 233/SK/H7/2010 tentang Pembentukan Badan Pengelola Stasiun Bahan Bakar Umum (BP-SPBU) Universitas Diponegoro tertanggal 21 April 2010. Pengelolaan SPBU Universitas Diponegoro dialihkan ke Badan Pengelola Stasiun Bahan Bakar Umum (BP-SPBU) Universitas Diponegoro dengan akta notaris tertanggal 15 November 2010.

Perubahan status Universitas Diponegoro dari Badan Layanan Umum (BLU) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) melalui Peraturan Pemerintah No 81 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Diponegoro sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) ditindaklanjuti oleh Rektor Universitas Diponegoro dengan menerbitkan SK Nomor 521/UN7.P/HK/2016 tentang Pembentukan Badan Pengelola Satuan Usaha (BPSU) Universitas Diponegoro. Dengan pembentukan BPSU tersebut Badan Pengelola SPBU Universitas Diponegoro ditempatkan sebagai unit kerja dibawah BPSU, sehingga pengelolaan keuangan BP-SPBU dibawah BPSU tunduk pada ketentuan keuangan Universitas Diponegoro sebagai PTN-BH dan tidak dapat lagi dianggap sebagai Entitas Bisnis yang terpisah.

Universitas Diponegoro BP-UBIKAR menyampaikan bahwa permohonan perubahan NPWP dari BP-SPBU ke PTBH Universitas Diponegoro bukan merupakan perubahan Entitas Bisnis baru melainkan merupakan pemenuhan atas struktur tata kelola berdasarkan Undang-Undang No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Pemerintah No 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro sebagai perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH). Atas informasi tersebut bagian legal PT Pertamina (Persero), menyampaikan bahwa kondisi tersebut belum pernah dihadapi sebelumnya, sehingga perlu pembahasan lebih lanjut oleh Pimpinan PT Pertamina (Persero) dan meminta BP-UBIKAR untuk menindak lanjuti

29. Other Important Information

- a. *Diponegoro University has a petrol station business unit in the form of CV Diponegoro Usaha Mandiri with a notary deed dated January 6, 2010. CV Diponegoro Usaha Mandiri and PT Pertamina (Persero) entered into an agreement with a notary deed on the Petrol Station Business Cooperation Agreement dated August 5, 2010. The Rector of Diponegoro University issued Decree 233/SK/H7/2010 concerning the Establishment of the Public Fuel Station Management Agency (BP-SPBU) of Diponegoro University dated April 21, 2010. The management of the Diponegoro University petrol station was transferred to the Public Fuel Station Management Agency (BP-SPBU) of Diponegoro University with a notary deed dated November 15, 2010.*

The change in the status of Diponegoro University from a Public Service Agency (BLU) to a Legal Entity State University (PTN-BH) through Government Regulation No. 81 of 2014 concerning the Determination of Diponegoro University as a Legal Entity State University (PTNBH) was followed up by the Rector of Diponegoro University by issuing Decree Number 521/UN7. P/HK/2016 concerning the Establishment of the Business Unit Management Agency (BPSU) of Diponegoro University. With the establishment of BPSU, the Diponegoro University Petrol Station Management Agency is placed as a work unit under BPSU, so that the financial management of BP-petrol stations under BPSU is subject to the financial provisions of Diponegoro University as a PTN-BH and can no longer be considered as a separate Business Entity.

Diponegoro University BP-UBIKAR said that the application for a change in NPWP from BP-SPBU to PTBH Diponegoro University is not a change of a new Business Entity but is a fulfillment of the governance structure based on Law No 12 of 2012 concerning Higher Education and Government Regulation No. 52 of 2015 concerning the Statute of Diponegoro University as a Legal Entity State University (PTN-BH). Regarding this information, the legal part of PT Pertamina (Persero), said that this condition had never been faced before, so further discussion was needed by the Leadership of PT Pertamina (Persero) and asked BP-UBIKAR to follow up on the last letter of PT Pertamina (Persero) which was then completed with

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

surat terakhir PT Pertamina (Persero) yang kemudian dilengkapi dengan informasi yang telah disampaikan BP- UBIKAR dalam koordinasi a Quo.

Pada tanggal 10 Januari 2024, SPBU Undip mengalami bencana berupa ledakan yang berasal dari kelistrikan sehingga proses penjualan Bahan Bakar Minyak terhenti selama beberapa bulan karena proses renovasi. Terhitung sejak 23 September 2024, SPBU Undip melakukan kerjasama operasi dengan PT. Pertamina Retail, dengan perjanjian KSO antara PT Pertamina Retail dengan BP SPBU Undip, Nomor SP-004/B15000/2024-SO. Dengan ditandatanganinya perjanjian tersebut maka pengelolaan SPBU Undip selama ini yang dikelola langsung sepenuhnya oleh Undip, maka beralih menjadi pengelolaan bersama antara PT Pertamina Retail dengan Undip. Kerjasama pengelolaan tersebut meliputi pengelolaan ketersediaan supply BBM di SPBU Undip dan margin usaha atas penjualan BBM. Penagihan margin usaha melalui *System I-Vendor SSC (Shared Service Centre)*. Pada akhir tahun 2024, penagihan margin tersebut masih dalam proses dikarenakan persyaratan administrasi dan pendaftaran akun login pada *System I-Vendor SSC (Shared Service Centre)*.

Sehubungan dengan kebijakan pengelolaan perpajakan yang berlaku di Universitas Diponegoro, maka Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) yang tercantum atas nama BP SPBU harus dilebur bergabung dengan NPWP PTNBH Universitas Diponegoro. Oleh karena itu, Perjanjian Kerjasama Perusahaan SPBU antara PT Pertamina (Persero) dengan BP SPBU Undip (SPBU No. 44.502.23) telah dilakukan amandemen dan *restatement* menjadi Perjanjian Kerja Sama Perusahaan SPBU antara PT Pertamina Patra Niaga dengan Universitas Diponegoro yang diwakili oleh BP-UBIKAR (Catatan 30). Sehingga, penagihan invoice atas margin usaha maupun kewajiban perpajakan yang timbul dari kerja sama tersebut dapat dijalankan melalui *System I-Vendor SSC (Shared Service Centre)* dengan mengacu pada NPWP PTN-BH setelah peleburan NPWP BP-SPBU selesai dilakukan.

- b. Pada 31 Desember 2024 terdapat perkara hukum sebagai berikut:
1. Berdasarkan Putusan Pengadilan tingkat pertama No. 105/pdt.G/2022/PN.Smg tanggal 14 Maret 2023 atas objek sengketa

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

information that had been submitted by BP-UBIKAR in a quo coordination.

On January 10, 2024, the Undip petrol station experienced a disaster in the form of an explosion originating from electricity, so that the process of selling Fuel Oil was stopped for several months due to the renovation process. Starting from September 23, 2024, Undip petrol stations have collaborated with PT. Pertamina Retail, with a KSO agreement between PT Pertamina Retail and BP Undip Petrol Station, Number SP-004/B15000/2024-SO. With the signing of the agreement, the management of Undip petrol stations so far, which has been managed directly by Undip, has shifted to joint management between PT Pertamina Retail and Undip. The management cooperation includes managing the availability of fuel supply at Undip petrol stations and business margins on fuel sales. Business margin billing through the SSC (*Shared Service Centre*) I-Vendor System. At the end of 2024, the margin collection is still in process due to the administrative requirements and registration of the login account on the SSC (*Shared Service Centr*) System I-Vendor

In connection with the tax management policy that applies at Diponegoro University, the Taxpayer Identification Number (NPWP) listed in the name of BP petrol station must be merged to join the NPWP PTNBH of Diponegoro University. Therefore, the Gas Station Business Cooperation Agreement between PT Pertamina (Persero) and BP Undip Gas Station (Gas Station No. 44.502.23) has been amended and restated into a Gas Station Business Cooperation Agreement between PT Pertamina Patra Niaga and Diponegoro University represented by BP-UBIKAR (Note 30). Thus, invoice collection for business margins and tax obligations arising from the collaboration can be carried out through the SSC (*Shared Service Centre*) System I-Vendor by referring to the PTN-BH NPWP after the merger of NPWP BP-SPBU is completed.

- b. On December 31, 2024, there are the following legal cases:
1. Based on the Decision of the Court of First Instance No. 105/pdt. G/2022/PN.Smg dated March 14, 2023 on the object of dispute in

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

berupa tanah terletak di tembalang C.551 Persil 28 oleh Rusdi Wasinto bin Tampang (Penggugat) melawan Presiden Republik Indonesia (Tergugat I), Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (Tergugat II), Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia (Tergugat III), Gubernur Jawa Tengah (Tergugat IV), Walikota Semarang (Tergugat V) Rektor Universitas Diponegoro Semarang (Tergugat VI), Direktur PT Four Strategik (Tergugat VII) dengan pokok gugatan sebagai berikut:

- a) Menyatakan bahwa mengabulkan untuk seluruhnya gugat Pihak Penggugat.
- b) Menyatakan sah dan berharga sita jaminan (*conservator beslag*) diatas tanah sengketa.
- c) Menyatakan sebagai hukum tanah sengketa merupakan hak Penggugat.
- d) Menyatakan bahwa Para Pihak Tergugat telah melakukan perbuatan melawan hukum.
- e) Menyatakan sah dan berharga sita jaminan (*conservator beslag*) diatas aset dan harta benda Para Pihak Tergugat.
- f) Menyatakan bahwa menghukum Para Pihak Tergugat dan atau siapa saja yang menerima hak atas tanah sengketa dari Para Pihak Tergugat, untuk menyerahkan dalam keadaan kosong tanah sengketa tersebut kepada Pihak Penggugat dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh hari) sejak keputusan dalam perkara ini dijatuhkan oleh Pengadilan, jika perlu menggunakan Polisi, TNI/Militer atau Aparat Keamanan lainnya.
- g) Menyatakan bahwa menghukum Para Pihak Tergugat untuk membayar ganti rugi materil kepada Pihak Penggugat sebesar Rp1.456.000.000.000 ditambah bunga 12% setiap tahunnya sampai perkara ini mendapatkan keputusan yang tetap oleh Pengadilan.
- h) Menghukum Para Pihak Tergugat untuk membayar uang paksa (*dwangsom*) sebesar Rp22.550.000,00 untuk setia harinya terhitung mulai didaftarkanya perkara ini di Pengadilan Negeri Semarang.

the form of land located in tembalang C.551 Persil 28 by Rusdi Wasinto bin Tampang (Plaintiff) against the President of the Republic of Indonesia (Defendant I), the Minister of Research, Technology and Higher Education of the Republic of Indonesia (Defendant II), the Minister of Home Affairs of the Republic of Indonesia (Defendant III), the Governor of Central Java (Defendant IV), the Mayor of Semarang (Defendant V) the Rector of Diponegoro University Semarang (Defendant VI), Director of PT Four Strategik (Defendant VII) with the subject matter of the lawsuit as follows:

- a) Declare that it grants the Plaintiff's lawsuit in its entirety.*
- b) Declare the validity and value of the security confiscation (conservator beslag) on the disputed land.*
- c) Declaring as the law that the disputed land is the right of the Plaintiff.*
- d) Declare that the Defendant Parties have committed an unlawful act.*
- e) Declare the validity and value of the security confiscation (conservator beslag) on the assets and property of the Defendant Parties.*
- f) Declare that punish the Defendant Parties and/or anyone who receives the right to the disputed land from the Defendant Parties, to hand over the disputed land to the Plaintiff within 30 (thirty days) no later than 30 (thirty days) from the time the decision in this case is handed down by the Court, if necessary using the Police, TNI/Military or other Security Apparatus.*
- g) Declare that punishing the Defendant Parties to pay material damages to the Plaintiff in the amount of Rp1,456,000,000,000 plus 12% interest annually until this case obtains a permanent decision by the Court.*
- h) Punish the Defendant Parties to pay a forced money (dwangsom) of Rp22,550,000.00 for the day from the start of registration of this case in the Semarang District Court.*

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- i) Menyatakan bahwa keputusan dalam perkara ini dapat dilaksanakan a terlebih dulu meskipun ada perlawanan (verset) banding maupun kasasi.
- j) Menyatakan menghukum Para Pihak Tergugat untuk membayar seluruh ongkos perkara ini.

Bahwa atas perkara tersebut Pengadilan Negeri Semarang telah memberikan Putusan sebagai berikut:

- a) Dalam Eksepsi: Mengabulkan eksepsi yang Tergugat I, Tergugat II, Tergugat III, Tergugat IV Tergugat V, Tergugat VI, Tergugat VI;
- b) Dalam Pokok Perkara:
 - i. Menyatakan Gugatan Penggugat tidak dapat diterima;
 - ii. Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara dalam perkara ini sebesar Nihil.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Semarang No. 361/Pdt/2023/PT SMG tanggal 19 September 2023 disebutkan bahwa dilakukan permohonan banding antara Rusdi Wasinto Rusdi Wasinto bin Tampang (Pembanding/ Penggugat) melawan Presiden Republik Indonesia (Terbanding I/ Tergugat I), Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (Terbanding II/ Tergugat II), Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia (Terbanding III /Tergugat III), Gubernur Jawa Tengah (Terbanding IV/Tergugat IV), Walikota Semarang (Terbanding V/ Tergugat V) Rektor Universitas Diponegoro Semarang (Terbanding VI/ Tergugat VI), Direktur PT Four Strategik (Terbanding VII/Tergugat VII) telah diputuskan dan mengadili sebagai berikut:

- a) Menerima permohonan banding dari Pembanding semula Penggugat;
- b) menguatkan putusan Pengadilan Negeri Semarang Nomor 105/ pdt.G/ 2022/ PN.Smg tanggal 14 Maret 2023 yang dimohonkan banding tersebut;
- c) Menghukum Pembanding semula Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Nihil.

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan tidak terdapat upaya hukum lanjutan dari Penggugat.

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- i) Declare that the decision in this case can be implemented first despite the resistance (verset) of appeal or cassation.
- j) Declare to punish the Defendant Parties to pay all costs of this case.

That on this case, the Semarang District Court has given the following Decision:

- a) In Execution: Granting the exception that Defendant I, Defendant II, Defendant III, Defendant IV, Defendant V, Defendant VI, Defendant VI;
- b) In the Subject Matter:
 - i. Declaring the Plaintiff's Claim inadmissible;
 - ii. Punish the Plaintiff to pay the cost of the case in this case in the amount of Nil.

Based on the Decision of the Semarang High Court No. 361/Pdt/2023/PT SMG dated September 19, 2023, it is stated that an appeal was made between Rusdi Wasinto Rusdi Wasinto bin Tampang (Appellant/Plaintiff) against the President of the Republic of Indonesia (Appellant I/Defendant I), Minister of Research, Technology and Higher Education of the Republic of Indonesia (Appellant II/Defendant II), Minister of Home Affairs of the Republic of Indonesia (Appellant III/Defendant III), The Governor of Central Java (Appellant IV/Defendant IV), the Mayor of Semarang (Appellant V/ Defendant V), the Rector of Diponegoro University Semarang (Appellant VI/Defendant VI), the Director of PT Four Strategik (Appellant VII/Defendant VII) have decided and adjudicated as follows:

- a) Accept the appeal from the Plaintiff's Appellant;
- b) Strengthening the decision of the Semarang District Court Number 105/pdt. G/ 2022/ PN.Smg dated March 14, 2023 for which the appeal was filed;
- c) Punish the Original Appellant of the Plaintiff to pay the case fee of a nil amount.

Until the date of financial reporting, there was no follow-up legal remedy from the Plaintiff.

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. Berdasarkan Putusan Pengadilan tingkat pertama No. 106/pdt.G/2022/PN.Smg tanggal 14 Maret 2023 atas objek sengketa berupa tanah terletak di tembalang C.374 Persil 28a antara Rusdi Wasinto bin Tampang (Pengugat) melawan Presiden Republik Indonesia (Tergugat I), Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (Tergugat II), Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia (Tergugat III), Gubernur Jawa Tengah (Tergugat IV), Walikota Semarang (Tergugat V) Rektor Universitas Diponegoro Semarang (Tergugat VI), Direktur PT Four Strategik (Tergugat VII) dengan pokok gugatan sebagai berikut:
 - a) Menyatakan mengabulkan untuk seluruhnya gugatan Pihak Penggugat;
 - b) Menyatakan sebagai hukum tanah sengketa merupakan hak Pihak Penggugat;
 - c) Menyatakan sah dan berharga sita jaminan (*conservator beslag*) di atas tanah sengketa;
 - d) Menyatakan sah dan berharga sita jaminan (*conservator beslag*) di atas aset dan harta benda Para Pihak Tergugat;
 - e) Menyatakan Para Pihak Tergugat melakukan perbuatan melawan hukum baik hukum perdata maupun hukum pidana;
 - f) Pihak Tergugat untuk membayar ganti rugi materiil dan immateriil Rp24,055,500,000 dan bunga 12% setiap tahun hingga perkara ini selesai;
 - g) Menghukum para Pihak tergugat untuk memberikan ganti rugi Rp1,683,885,000 dengan bunga 12% setiap tahun hingga perkara ini mendapatkan putusan;
 - h) Menyatakan keputusan dalam perkara ini dapat dilaksanakan terlebih dulu meskipun ada perlawanan (*verset*) banding maupun kasasi;
 - i) Menyatakan menghukum Para Pihak Tergugat untuk membayar uang denda (*dwangsom*) sebesar Rp22.550.000,00 setiap harinya terhitung mulai perkara ini didaftarkan di Pengadilan Negeri Semarang;
 - j) Menyatakan menghukum Para Pihak Tergugat untuk membayar seluruh.
2. *Based on the Decision of the Court of First Instance No. 106/pdt. G/2022/PN.Smg dated March 14, 2023 on the object of dispute in the form of land located in tembalang C.374 Persil 28a between Rusdi Wasinto bin Tampang (Defendant) against the President of the Republic of Indonesia (Defendant I), the Minister of Research, Technology and Higher Education of the Republic of Indonesia (Defendant II), the Minister of Home Affairs of the Republic of Indonesia (Defendant III), the Governor of Central Java (Defendant IV), the Mayor of Semarang (Defendant V) the Rector of Diponegoro University Semarang (Defendant VI), Director of PT Four Strategic (Defendant VII) with the subject matter of the lawsuit as follows:*
 - a) Declaring that it grants the entire lawsuit of the Plaintiff;*
 - b) Declare as the law that the disputed land is the right of the Plaintiff;*
 - c) Declare the validity and value of the security confiscation (conservator beslag) on the disputed land;*
 - d) Declare the validity and value of the security confiscation (conservator beslag) on the assets and property of the Defendant Parties;*
 - e) Declare that the Defendant Parties committed unlawful acts both civil and criminal law;*
 - f) The Defendant to pay material and immaterial damages of Rp24,055,500,000 and 12% interest annually until the case is completed;*
 - g) Punish the Defendant Parties to provide compensation of Rp1,683,885,000 with interest of 12% annually until this case is decided;*
 - h) Declare that the decision in this case can be implemented first even if there is resistance (verset) of appeal or cassation;*
 - i) Declaring that the Defendant Parties are to pay a fine (dwangsom) of Rp22,550,000.00 every day starting from the time this case is registered in the Semarang District Court;*
 - j) Declaring that the Defendant Parties are to pay in full.*

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Bahwa atas perkara tersebut Pengadilan Negeri Semarang telah memberikan Putusan sebagai berikut:

- a) Dalam Eksepsi: Mengabulkan eksepsi yang Tergugat I, Tergugat II, Tergugat III, Tergugat IV Tergugat V, Tergugat VI, Tergugat VII;
- b) Dalam Pokok Perkara:
 - i. Menyatakan Gugatan Penggugat tidak dapat diterima;
 - ii. Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara dalam perkara ini sebesar Nihil.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Semarang No. 362/Pdt/2023/PT SMG tanggal 25 September 2023 disebutkan bahwa dilakukan permohonan banding antara Rusdi Wasinto bin Tampang (Pembanding/ Penggugat) melawan Presiden Republik Indonesia (Terbanding I/ Tergugat I), Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (Terbanding II/ Tergugat II), Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia (Terbanding III/ Tergugat III), Gubernur Jawa Tengah (Terbanding IV/ Tergugat IV), Walikota Semarang (Terbanding V/ Tergugat V) Rektor Universitas Diponegoro Semarang (Terbanding VI/ Tergugat VI), Direktur PT Four Strategik (Terbanding VII/ Tergugat VII) telah diputuskan dan mengadili sebagai berikut:

- a) Menerima permohonan banding dari Pembanding semula Penggugat;
- b) menguatkan putusan Pengadilan Negeri Semarang Nomor 106/pdt.G/2022/PN.Smg tanggal 14 Maret 2023 yang dimohonkan banding tersebut;
- c) Menghukum Pembanding semula Penggugat untuk membayar biaya perkara dalam dua Tingkat peradilan, sedangkan di tingkat banding sejumlah Nihil.

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan tidak terdapat upaya hukum lanjutan dari Penggugat.

3. Berdasarkan Putusan Pengadilan tingkat pertama No. 113/pdt.G/2022/PN.Smg tanggal 2 Oktober 2024 atas Gugatan Perkara Perdata Perbuatan Melawan Hukum (PMH) dan Ganti Rugi oleh PKL di

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

That on this case, the Semarang District Court has given the following Decision:

- a) In Execution: Granting the exception that Defendant I, Defendant II, Defendant III, Defendant IV, Defendant V, Defendant VI, Defendant VII;*
- b) In the Subject Matter:*
 - i. Declaring the Plaintiff's Claim inadmissible;*
 - ii. Punish the Plaintiff to pay the cost of the case in this case in the amount of Nil.*

Based on the Decision of the Semarang High Court No. 362/Pdt/2023/PT SMG dated September 25, 2023, it is stated that an appeal was filed between Rusdi Wasinto bin Tampang (Appellant/Plaintiff) against the President of the Republic of Indonesia (Appellant I/Defendant I), the Minister of Research, Technology and Higher Education of the Republic of Indonesia (Appellant II/Defendant II), the Minister of Home Affairs of the Republic of Indonesia (Appellant III/Defendant III), The Governor of Central Java (Appellant IV/ Defendant IV), the Mayor of Semarang (Appellant V/ Defendant V), the Rector of Diponegoro University Semarang (Appellant VI/ Defendant VI), the Director of PT Four Strategik (Appellant VII/ Defendant VII) have been decided and adjudicated as follows:

- a) Accept the appeal from the Plaintiff's Appellant;*
- b) Strengthen the decision of the Semarang District Court Number 106/pdt. G/2022/PN.Smg dated March 14, 2023 for which the appeal was filed;*
- c) Punish the original Appellant of the Plaintiff to pay the costs of the case in two levels of trial, while at the appellate level a certain amount of Nil.*

Until the date of financial reporting, there was no follow-up legal remedy from the Plaintiff.

3. *Based on the Court Decision of the first instance No. 113/pdt. G/2022/PN.Smg dated October 2, 2024 on a Civil Case Lawsuit for Unlawful Acts (PMH) and Compensation by Street Vendors within Diponegoro University,*

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

dalam lingkungan Universitas Diponegoro, Kampus Pleburan antara Erno Widayat (Pengugat I), Erni (Penggugat II), Dalyono (Penggugat III), Jali (Penggugat IV), Irwan (Penggugat V), Sri Maryati (Penggugat VI), Puji Astuti (Penggugat VII), Yadi (Penggugat VIII) dan Laili Rahayu Nur Hayati (Penggugat IX) melawan Prof. Dr. Yos Yohan Utama, S.h., M.Hum, Rektor Undip (Tergugat I), dan Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A., Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI (Tergugat II) dengan pokok gugatan sebagai berikut:

- Penggugat adalah PKL (Pedagang Kaki Lima) yang berjualan di lokasi Undip Pleburan Semarang;
- Bahwa Penggugat berjualan di lokasi Undip Pleburan Semarang adalah atas dasar adanya surat perjanjian kesepakatan dengan Tergugat I;
- Bahwa Penggugat diminta membayar kepada Tergugat I sebesar Rp10.000 setiap minggunya dari tahun 2004 s/d 2010 dan Penggugat telah memenuhinya;
- Bahwa Tergugat I mengatakan kepada Penggugat jika untuk selanjutnya tidak usah membayar lagi karena biaya bangunan PKL sudah lunas;
- dst;

Bahwa atas perkara tersebut Pengadilan Negeri Semarang telah memberikan Putusan sebagai berikut:

- Dalam Pokok Perkara: Menyatakan gugatan Para Penggugat tidak dapat diterima;
- Dalam Rekovenssi: Menyatakan gugatan Penggugat I Rekovenssi/Tergugat I Kovensi tidak dapat diterima;
- Dalam Kovensi dan Rekovenssi: Menghukum Para Penggugat Kovensi/ Para Tergugat Rekovenssi untuk membayar biaya perkara secara tanggung renteng yang sampai hari ini ditetapkan sejumlah Rp265.800.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Semarang No. 564/Pdt/2024/PT SMG tanggal 16 Oktober 2024 disebutkan bahwa dilakukan permohonan banding antara Erno Widayat (Pengugat I), Erni (Penggugat II), Dalyono (Penggugat III), Jali (Penggugat IV), Irwan (Penggugat V), Sri Maryati (Penggugat

Pleburan Campus between Erno Widayat (Plaintiff I), Erni (Plaintiff II), Dalyono (Plaintiff III), Jali (Plaintiff IV), Irwan (Plaintiff V), Sri Maryati (Plaintiff VI), Puji Astuti (Plaintiff VII), Yadi (Plaintiff VIII) and Laili Rahayu Nur Hayati (Plaintiff IX) against Prof. Dr. Yos Yohan Utama, S.h., M.Hum, Rector of Undip (Defendant I), and Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A., Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia (Defendant II) with the following subject matter of the lawsuit:

- The plaintiff is a street vendor (street vendor) who sells at the location of Undip Pleburan Semarang;*
- That the Plaintiff sells at the location of Undip Pleburan Semarang on the basis of a letter of agreement with Defendant I;*
- That the Plaintiff was required to pay Defendant I Rp10,000 every week from 2004 to 2010 and the Plaintiff had fulfilled it;*
- That Defendant I told the Plaintiff that in the future he would not have to pay again because the street vendor building costs had been paid off;*
- etc;*

That on this case, the Semarang District Court has given the following Decision:

- In the Subject Matter: Declaring the Plaintiffs' lawsuit inadmissible;*
- In Reclamation: Declaring the lawsuit of Plaintiff I Reclamation/Defendant I of the Convention unacceptable;*
- In the Convention and Reclamation: Punish the Plaintiffs of the Convention/Reclamation Defendants to pay the costs of the case jointly and severally which until today has been set at Rp265,800.*

Based on the Semarang High Court Decision No. 564/Pdt/2024/PT SMG dated October 16, 2024, it is stated that an appeal was made between Erno Widayat (Plaintiff I), Erni (Plaintiff II), Dalyono (Plaintiff III), Jali (Plaintiff IV), Irwan (Plaintiff V), Sri Maryati (Plaintiff VI), Puji Astuti (Plaintiff VII), Yadi

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

VI), Puji Astuti (Penggugat VII), Yadi (Penggugat VIII) dan Laili Rahayu Nur Hayati (Penggugat IX) melawan Prof. Dr. Yos Yohan Utama, S.h., M.Hum, Rektor Undip (Tergugat I), dan Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A., Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI (Tergugat II) telah diputuskan dan mengadili sebagai berikut:

- a) Menerima permohonan banding dari Pembanding semula Penggugat;
- b) menguatkan putusan Pengadilan Negeri Semarang Nomor 113/pdt.G/2024/PN.Smg tanggal 2 Oktober 2024 yang dimohonkan banding tersebut;
- c) Menghukum Pembanding semula Penggugat untuk membayar biaya perkara dalam dua Tingkat peradilan, sedangkan di tingkat banding sejumlah Rp150.000.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Penggugat masih melakukan upaya kasasi dan masih dalam proses di Mahkamah Agung.

4. Berdasarkan Surat pengaduan kepada Kepala Kepolisian Resor Kota Besar Semarang dari Sdr. Haryanto tanggal 4 Januari 2024 perihal dugaan tindak pidana pencemaran nama baik dan atau perbuatan fitnah dan atau penyerobotan tanah, sebagaimana dalam Surat Perintah Penyidikan No. SP.Lidik/179/I/2024/Reskrim tanggal 19 Januari 2024 dan Surat Kuasa Khusus No. 202/UN7.A/DK/2024 tanggal 16 April 2024, sampai dengan tanggal laporan keuangan perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di Kepolisian Resor Kota Besar Semarang.

Berdasarkan Surat pengaduan kepada Kepala Kepolisian Resor Kota Besar Semarang dari Sdr. Haryanto tanggal 5 Februari 2024 perihal dugaan tindak pidana pengrusakan dan atau pengeroyokan, sebagaimana dalam Surat Perintah Penyidikan No. SP.Lidik/415/III/2024/Reskrim tanggal 5 Maret 2024 dan Surat Kuasa Khusus No. 203/UN7.A/DK/2024 tanggal 16 April 2024, sampai dengan tanggal laporan keuangan perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di Kepolisian Resor Kota Besar Semarang.

(Plaintiff VIII) and Laili Rahayu Nur Hayati (Plaintiff IX) against Prof. Dr. Yos Yohan Utama, S.h., M.Hum, Rector of Undip (Defendant I), and Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A., Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia (Defendant II) have been decided and adjudicated as follows:

- d) Accept the appeal from the Plaintiff's Appellant;
- e) Strengthening the decision of the Semarang District Court Number 113/pdt. G/2024/PN.Smg dated October 2, 2024 for which the appeal was requested;
- f) Punish the original Appellant of the Plaintiff to pay the costs of the case in two levels of trial, while at the appellate level a certain amount of Rp150,000.

As of December 31, 2024, the Plaintiff is still making cassation efforts and is still in the process at the Supreme Court.

4. Based on the complaint letter to the Chief of the Semarang City Resort Police from Mr. Haryanto dated January 4, 2024 regarding the alleged criminal act of defamation and/or defamation and/or land grabbing, as stated in the Investigation Warrant No. SP. Lidik/179/I/2024/Reskrim dated January 19, 2024 and Special Power of Attorney No. 202/UN7. A/DK/2024 dated April 16, 2024, until the date of the financial report the case is still in the process of being examined at the Semarang City Resort Police.

Based on the complaint letter to the Chief of the Semarang City Resort Police from Mr. Haryanto dated February 5, 2024 regarding the alleged criminal act of destruction and/or demolition, as stated in the Investigation Warrant No. SP. Lidik/415/III/2024/Reskrim dated March 5, 2024 and Special Power of Attorney No. 203/UN7. A/DK/2024 dated April 16, 2024, until the date of the financial report the case is still in the process of being examined at the Semarang City Resort Police.

5. Berdasarkan Laporan Polisi No. LP/B/123/IX/2024/SPKT/POLDA JAWA TENGAH tanggal 4 September 2024 yang dilaporkan oleh Dra. Nuzmatun Malinah dan Laporan Polisi No. Lp/B/156/X/2024/SPKT/POLDA JAWA TENGAH tanggal 29 Oktober 2024 yang dilaporkan oleh Pamong Tatubuan M. Nainggilan S.H., M.H., CFrA., CRMP (Kemenkes) atas dugaan terjadinya tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 368 ayat 1 KUHP dan/atau Pasal 378 KUHP dan/atau Pasal 335 ayat 1 KUHP yang telah diubah oleh Putusan MK No. 1/PUU-XI/2013 yang terjadi pada PPDS Anestesiologi dan terapi intensif Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, atas perkara tersebut saat ini masih proses pemeriksaan di Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda Jawa Tengah dan telah ditetapkan 3 orang Tersangka yang kesemuanya dari pihak Universitas Diponegoro.
5. Based on Police Report No. LP/B/123/IX/2024/SPKT/POLDA JAWA TENGAH dated September 4, 2024 reported by Dra. Nuzmatun Malinah and Police Report No. Lp/B/156/X/2024/SPKT/POLDA JAWA TENGAH dated October 29, 2024 reported by Pamong Tatubuan M. Nainggilan S.H., M.H., CFrA., CRMP (Ministry of Health) on suspicion of the occurrence of criminal acts as referred to in Article 368 paragraph 1 of the Criminal Code and/or Article 378 of the Criminal Code and/or Article 335 paragraph 1 of the Criminal Code which has been amended by the Constitutional Court Decision No. 1/PUU-XI/2013 which occurred at PPDS Anesthesiology and intensive therapy of the Faculty of Medicine, Diponegoro University, for this case is currently still in the process of being examined at the Directorate of General Criminal Investigation of the Central Java Police and 3 suspects have been determined, all of whom are from Diponegoro University.

30. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

30. Events After Reporting Date

Universitas

Pada tanggal 25 Maret 2025, Universitas dan PT Pertamina Patra Niaga melakukan perubahan dan pernyataan kembali atas perjanjian kerjasama pengusahaan SPBU (SPBU No. 44.502.23) No. 57 tanggal 29 Maret 2011 yang dibuat dihadapan Maria Dwi Hartati SH, MKN, Notaris di Semarang.

University

On March 25, 2025, the University and PT Pertamina Patra Niaga made amendments and restatements to the Petrol Station Business Cooperation Agreement (SPBU No. 44.502.23) No. 57 dated March 29, 2011 made before Maria Dwi Hartati SH, MKN, Notary in Semarang.

31. Informasi Tambahan Terkait Arus Kas

31. Additional Information Regarding Cash Flow

Berikut adalah aktivitas investasi yang tidak memerlukan penggunaan kas dan setara kas, sehingga tidak disajikan dalam laporan arus kas:

The following are investment activities that do not require the use of cash and cash equivalents, so they are not presented in the cash flow statement:

	2024 Rp	2023 Rp	
Perolehan Aset Tetap Melalui			Acquisition of Fixed Assets Through
Beban Akrua	12,363,725,172	44,381,105,330	Accrual Expense
Realisasi Uang Muka	24,801,203,319	62,608,101,932	Realization of Down Payment
Hibah dan Perolehan lainnya	81,428,300,930	24,269,586,681	Grants and other Acquisitions
Perolehan Aset Takberwujud			Acquisition of Intangible Assets
Melalui			Through
Biaya dibayar di Muka	19,936,880	61,805,667	Fees paid in advance
Jumlah	118,613,166,301	131,320,599,610	Total

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berikut adalah aktivitas pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas dan setara kas, sehingga tidak disajikan dalam laporan arus kas:

The following are funding activities that do not require the use of cash and cash equivalents, so they are not presented in the cash flow statement:

2024						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flow	Bukan Arus Kas/ Not Cash Flow		Saldo Akhir/ Ending Balance		
		Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan/ Additions			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang Bank	234,000,000	(234,000,000)	--	234,000,000		Bank Loans
Liabilitas Jangka Panjang						Non-Current Liabilities
Utang Bank	671,000,000	--	(234,000,000)	437,000,000		Bank Loans
2023						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flow	Bukan Arus Kas/ Not Cash Flow		Saldo Akhir/ Ending Balance		
		Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan/ Additions			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang Bank	--	(195,000,000)	--	234,000,000		Bank Loans
Liabilitas Jangka Panjang						Non-Current Liabilities
Utang Bank	--	1,100,000,000	(429,000,000)	671,000,000		Bank Loans

32. Reklasifikasi Pada Laporan Keuangan

32. Reclassification in Financial Statement

Pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dilakukan reklasifikasi transaksi arus kas sifat transaksi dan klasifikasi pada laporan keuangan per 31 Desember 2024.

In the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, the reclassification of cash flow transactions, nature of transactions, and classification in the financial statements as of December 31, 2024 was carried out.

Dampak dari reklasifikasi atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The impact of the reclassification of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023 is as follows:

31 Desember 2023/ December 31, 2023						
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification			
	Rp	Rp	Rp			
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
ASET						ASSETS
Aset Lancar						Current Assets
Piutang Usaha	41,439,842,873	(2,566,534,333)	38,873,308,540			Accounts Receivable
Pendapatan yang Masih Akan Diterima	2,673,696,916	2,566,534,333	5,240,231,249			Accrued Revenue
Jumlah Aset Lancar	1,748,406,735,374	--	1,748,406,735,374			Total Current Assets

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**33. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun
Belum Berlaku Efektif**

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran";
- PSAK 117: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif".

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: "Kontrak Asuransi", yaitu:

- PSAK 103: "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 105: "Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan";
- PSAK 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- PSAK 109: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 115: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK 207: "Laporan Arus Kas";
- PSAK 216: "Aset Tetap";
- PSAK 219: "Imbalan Kerja";
- PSAK 228: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 232: "Instrumen Keuangan: Penyajian";
- PSAK 236: "Penurunan Nilai Aset";
- PSAK 237: "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi";
- PSAK 238: "Aset Takberwujud"; dan
- PSAK 240: "Properti Investasi".

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**33. Accounting Standards Issued But Not Yet
Effective**

New standards and amendments to standards that are effective for the year commencing on or after January 1, 2025, with early implementation are allowed, namely:

- Amendments PSAK 221: "Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability";
- PSAK 117: "Insurance Contract"; and
- Amendments PSAK 117: "Insurance Contract regarding Initial Implementation of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information".

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: "Insurance Contracts", as follows:

- PSAK 103: "Business Combinations";
- PSAK 105: "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations";
- PSAK 107: "Financial Instruments: Disclosures";
- PSAK 109: "Financial Instruments";
- PSAK 115: "Income from Contracts with Customers";
- PSAK 201: "Presentation of Financial Statements";
- PSAK 207: "Statement of Cash Flows";
- PSAK 216: "Fixed Assets";
- PSAK 219: "Employee Benefits";
- PSAK 228: "Investment in Associated Entities and Joint Ventures";
- PSAK 232: "Financial Instruments: Presentation";
- PSAK 236: "Impairment of Asset";
- PSAK 237: "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets";
- PSAK 238: "Intangible Assets"; and
- PSAK 240: "Investment Property".

Until the date of the financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

34. Informasi Keuangan Tambahan

34. Additional financial information

Informasi keuangan tambahan setelah halaman ini adalah informasi laporan keuangan tersendiri pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 yang disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha Entitas Induk (Universitas Diponegoro).

The additional financial information after this page is the information of the separate financial statements on and for the years ended December 31, 2024 and 2023 which are presented to be able to analyze the business results of the Parent Entity (Diponegoro University).

Laporan keuangan tersendiri terdiri dari informasi laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas.

A separate financial statement consists of information on financial position statements, activity reports, reports on changes in net assets, and cash flow statements.

Laporan keuangan tersendiri disajikan dalam lampiran 1 – 4. Informasi laporan keuangan tersendiri mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.

Separate financial statements are presented in appendices 1 – 4. The information of the separate financial statements follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements as described in Note 2.

35. Persetujuan Laporan Keuangan

35. Approval of Financial Statements

Pimpinan Universitas bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Rektor pada tanggal 8 Mei 2025.

The University Leadership is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements. The consolidated financial statements have been authorized to be issued by the Rector on May 8, 2025.

UNIVERSITAS DIPONEGORO
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TERSENDIRI

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

UNIVERSITAS DIPONEGORO
INDIVIDUAL STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2024 Rp	2023*) Rp	
ASET			ASSET
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan Setara Kas	1,635,697,487,303	1,624,207,395,184	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	34,064,090,066	37,959,869,648	Accounts Receivable
Pendapatan yang Masih Akan Diterima	7,308,099,234	4,793,044,941	Accrued Revenue
Persediaan	11,700,880,264	17,918,162,941	Inventories
Pembayaran di Muka	35,476,959,756	8,973,422,382	Prepayments
Jumlah Aset Lancar	1,724,247,516,623	1,838,394,510,616	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Investasi Pada Entitas Asosiasi	20,000,000	20,000,000	Investments in Associate Entities
Investasi Jangka Panjang	313,684,568,234	184,373,382,614	Long-Term Investment
Aset Tetap	2,591,057,489,839	2,221,479,848,646	Fixed Assets
Aset Takberwujud	8,084,988,808	9,755,214,650	Intangible Assets
Properti Investasi	1,841,966,697	1,677,205,718	Investment Property
Bank yang Dibatasi Penggunaannya	--	65,450,000	Restricted Banks and Time Deposits
Aset Lain-lain	57,920,471	57,920,474	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	2,914,746,934,049	2,417,429,022,102	Total Non-Current Asset
JUMLAH ASET	4,638,994,450,672	4,255,823,532,718	
LIABILITAS DAN ASET NETO			LIABILITIES AND NET ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang Pajak	13,300,992,966	15,034,090,067	Taxes Payable
Utang Lain-lain	54,680,731,940	42,340,471,366	Other Accounts Payable
Beban Akrua	47,071,178,004	53,355,428,340	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima di Muka	17,784,497,309	17,425,187,164	Deferred Revenue
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	132,837,400,219	128,155,176,937	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2,743,251,087	5,452,599,529	Post-employee Benefits Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	135,580,651,306	133,607,776,466	TOTAL LIABILITIES
ASET NETO			NET ASSETS
Tanpa Pembatasan dari			Unrestrictions from
Pemberi Sumber Daya	4,369,325,134,130	4,055,964,363,258	Resource Providers
Dengan Pembatasan dari			With Restrictions from
Pemberi Sumber Daya	133,682,374,678	67,725,282,381	Resource Providers
Penghasilan Komprehensif Lain	406,290,558	(1,473,889,387)	Other Comprehensive Income
JUMLAH ASET NETO	4,503,413,799,366	4,122,215,756,252	TOTAL NET ASSETS
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO	4,638,994,450,672	4,255,823,532,718	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS

*) Direklasifikasi

*) As reclassified

UNIVERSITAS DIPONEGORO
LAPORAN AKTIVITAS TERSENDIRI

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

UNIVERSITAS DIPONEGORO
INDIVIDUAL STATEMENT OF ACTIVITY

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2024			2023			
	Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya/ <i>Unrestrictions Net Assets from Resource Providers</i>	Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya/ <i>Net Assets With Restrictions from Resource Providers</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya/ <i>Unrestrictions Net Assets from Resource Providers</i>	Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya/ <i>Net Assets With Restrictions from Resource Providers</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan							Revenue
Pendapatan Dana dari Pemerintah	--	461,593,592,228	461,593,592,228	--	381,481,708,309	381,481,708,309	<i>Fund from the Government Revenue</i>
Pendapatan Layanan Pendidikan	1,092,691,997,190	--	1,092,691,997,190	1,193,234,631,266	--	1,193,234,631,266	<i>Education Services Revenue</i>
Pendapatan Umum, Usaha dan Layanan Lainnya	316,840,129,850	--	316,840,129,850	315,077,087,991	--	315,077,087,991	<i>General Revenue, Business and Other Services</i>
Jumlah Pendapatan	1,409,532,127,040	461,593,592,228	1,871,125,719,268	1,508,311,719,257	381,481,708,309	1,889,793,427,566	Total Revenue
Beban dan Pengeluaran							Loads and Expenses
Beban Pegawai	436,134,650,608	356,233,692,306	792,368,342,914	399,851,521,723	339,476,278,778	739,327,800,501	<i>Employee Load</i>
Beban Barang dan Jasa	242,469,433,795	38,569,709,997	281,039,143,792	295,400,186,081	38,282,889,531	333,683,075,612	<i>Cost of Goods and Services</i>
Beban Penyusutan, Amortisasi dan Lainnya	189,382,220,224	--	189,382,220,224	148,419,491,389	--	148,419,491,389	<i>Depreciation, Amortization and Other Expenses</i>
Beban Penelitian, Pengabdian, Kerjasama dan Kemahasiswaan	148,984,868,411	--	148,984,868,411	147,032,617,123	--	147,032,617,123	<i>Research Load, Service, Cooperation and Student Affairs</i>
Beban Kerugian Penurunan Nilai	8,509,491,709	--	8,509,491,709	8,515,820,761	--	8,515,820,761	<i>Impairment Loss Expenses</i>
Beban Pemeliharaan	38,993,321,423	--	38,993,321,423	26,830,982,645	--	26,830,982,645	<i>Maintenance Burden</i>
Beban Perjalanan Dinas	30,400,938,639	833,097,628	31,234,036,267	25,109,110,026	--	25,109,110,026	<i>Expenses of Official Travel</i>
Beban Lain-lain	1,296,431,359	--	1,296,431,359	898,343,037	--	898,343,037	<i>Other Expenses</i>
Jumlah Beban dan Pengeluaran	1,096,171,356,168	395,636,499,931	1,491,807,856,099	1,052,058,072,785	377,759,168,309	1,429,817,241,094	Total Loads and Expenses
Kenaikan Aset Neto Sebelum Pajak Penghasilan (Dipindahkan)	313,360,770,872	65,957,092,297	379,317,863,169	456,253,646,472	3,722,540,000	459,976,186,472	Increase in Net Assets Before Income Tax (Transferred)

UNIVERSITAS DIPONEGORO
LAPORAN AKTIVITAS TERSENDIRI
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

UNIVERSITAS DIPONEGORO
INDIVIDUAL STATEMENT OF ACTIVITY
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2024			2023			
	Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya/ <i>Unrestrictions Net Assets from Resource Providers</i> Rp	Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya/ <i>Net Assets With Restrictions from Resource Providers</i> Rp	Jumlah/ <i>Total</i> Rp	Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya/ <i>Unrestrictions Net Assets from Resource Providers</i> Rp	Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya/ <i>Net Assets With Restrictions from Resource Providers</i> Rp	Jumlah/ <i>Total</i> Rp	
Kenaikan Aset Neto							<i>Increase in Net Assets</i>
Sebelum Pajak Penghasilan							<i>Before Income Tax</i>
(Pindahan)	313,360,770,872	65,957,092,297	379,317,863,169	456,253,646,472	3,722,540,000	459,976,186,472	<i>(To Transfer)</i>
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	--	<i>Income Tax Expenses</i>
Kenaikan Aset Neto							<i>Increase in Net Assets</i>
Setelah Pajak Penghasilan	313,360,770,872	65,957,092,297	379,317,863,169	456,253,646,472	3,722,540,000	459,976,186,472	<i>after Income Tax</i>
Penghasilan Komprehensif Lainnya							<i>Other Comprehensive Income</i>
Pengukuran Kembali							<i>Remeasurement of</i>
Liabilitas Imbalan Pascakerja	1,880,179,945	--	1,880,179,945	(1,154,998,424)	--	(1,154,998,424)	<i>Post-employee Benefits Liabilities</i>
Kenaikan Aset Neto							<i>Increase in Net Assets after</i>
Setelah Pajak Penghasilan dan							<i>Income Tax and Other</i>
Penghasilan Komprehensif Lainnya	315,240,950,817	65,957,092,297	381,198,043,114	455,098,648,048	3,722,540,000	458,821,188,048	<i>Comprehensive Income</i>

UNIVERSITAS DIPONEGORO
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
TERSENDIRI

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

UNIVERSITAS DIPONEGORO
INDIVIDUAL STATEMENT OF CHANGES
IN NET ASSETS

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya/ <i>Unrestrictions from Resource Providers</i> Rp	Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya/ <i>With Restrictions from Resource Providers</i> Rp	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i> Rp	Jumlah/ <i>Total</i> Rp	
Saldo 31 Desember 2022	3,599,710,716,786	64,002,742,381	(311,998,306)	3,663,401,460,861	Balance as of December 31, 2022
Kenaikan Aset Neto Setelah Pajak Penghasilan	456,253,646,472	3,722,540,000	--	459,976,186,472	Increase in Net Assets After Income Tax
Penyesuaian Imbalan Pascakerja	--	--	(6,892,657)	(6,892,657)	Adjustment of Post-employee Benefits
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	(1,154,998,424)	(1,154,998,424)	Other Comprehensive Income
Saldo 31 Desember 2023	4,055,964,363,258	67,725,282,381	(1,473,889,387)	4,122,215,756,252	Balance as of December 31, 2023
Kenaikan Aset Neto Setelah Pajak Penghasilan	313,360,770,872	65,957,092,297	--	379,317,863,169	Increase in Net Assets After Income Tax
Penyesuaian Imbalan Pascakerja	--	--	--	--	Adjustment of Post-employee Benefits
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	1,880,179,945	1,880,179,945	Other Comprehensive Income
Saldo 31 Desember 2024	4,369,325,134,130	133,682,374,678	406,290,558	4,503,413,799,366	Balance as of December 31, 2024

UNIVERSITAS DIPONEGORO
LAPORAN ARUS KAS
TERSENDIRI

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

UNIVERSITAS DIPONEGORO
INDIVIDUAL STATEMENTS
OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flow from Operating Activities
Penerimaan dari Jasa Layanan	1,097,493,642,748	1,160,822,040,395	Acceptance of Services
Penerimaan dari APBN dan Hibah	475,884,005,439	381,497,680,309	Receipts from the State Budget and Grants
Penerimaan dari Jasa Usaha Lainnya	166,760,760,992	269,370,483,212	Receipts from Other Business Services
Pengeluaran Beban Pegawai	(743,703,992,570)	(733,752,558,702)	Production of Employee Burden
Pengeluaran Beban Barang dan Jasa	(299,009,489,598)	(340,224,946,722)	Expenditure on Goods and Services
Pengeluaran Beban Hibah Dan Kerjasama	(136,176,257,515)	(132,915,002,629)	Issuance of Grant and Cooperation Burden
Pengeluaran Beban Perjalanan Dinas	(30,928,198,345)	(24,784,024,473)	Expenses for Official Travel
Pengeluaran Beban Pemeliharaan	(37,999,131,642)	(30,942,751,104)	Maintenance Load Expenditure
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	492,321,339,509	549,070,920,286	Net Cash Earned from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flow from Investment Activities
Perolehan Aset Tetap	(488,099,988,087)	(521,811,757,210)	Acquisition of Fixed Assets
Perolehan Aset Takberwujud	(196,710,000)	(1,185,652,328)	Acquisition of Intangible Assets
Perolehan Properti Investasi	(210,414,930)	--	Acquisition of Investment Properties
Penyertaan Modal Investasi	--	(120,000,000,000)	Investment Capital Participation
Penerimaan Dividen	4,398,233,071	--	Dividen Receipt
Penerimaan Penjualan Aset Tetap	3,268,733,319	982,891,047	Receipts from the Sale of Fixed Assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(480,840,146,627)	(642,014,518,491)	Net Cash Used for Investment Activities
Kenaikan Bersih pada Kas dan Setara Kas	11,481,192,882	(92,943,598,205)	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Cadangan Penurunan Nilai Kas dan Setara Kas	8,899,237	(5,227,368)	Impairment Loss Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	1,624,207,395,184	1,717,156,220,757	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	1,635,697,487,303	1,624,207,395,184	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year